



Badak LNG
Center Of Excellence

2022

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report



Mewujudkan Pertumbuhan
Berkelanjutan

Enabling Sustainability Growth

PT BADAQ NGL

Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Seiring dengan meredanya pandemi Covid-19 pada 2022, PT Badak NGL terus menjaga komitmen untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pada tahun 2022, PT Badak NGL semakin mantap mengembangkan sayap bisnis untuk melebarkan ruang lingkup usaha di luar pengoperasian kilang LNG. Hal ini menjadi langkah untuk semakin meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Melalui momentum transformasi bisnis ini, PT Badak NGL juga meningkatkan strategi keberlanjutan agar dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang terus membaik dari waktu ke waktu. PT Badak NGL meneguhkan komitmen untuk mengevaluasi dan memperbaiki kontribusi Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kesinambungan Tema *Continuity of Themes*



**Terus Melangkah,
Mengemban Misi
Keberlanjutan**

*Moving Forward, To Carry Out
The Sustainability Mission*

**Memperkuat Peran
Pembangunan
Berkelanjutan**

*Strengthening Our Role in
Sustainable Development*

**Menjaga Kontribusi
Pembangunan
Berkelanjutan**

*Maintaining Sustainable
Development Contribution*

Enabling Sustainability Growth

As the Covid-19 pandemic recedes in 2022, PT Badak NGL remains dedicated to upholding its commitment to enhancing sustainability across economic, environmental, and social dimensions. Throughout the year 2022, PT Badak NGL is demonstrating a growing resolve to broaden its business endeavors and extend its sphere of operations beyond the LNG plant. This move signifies a proactive measure to elevate the Company's impact on sustainable development even further.

Capitalizing on the drive generated by this business transformation, PT Badak NGL is concurrently enhancing its sustainability strategy, aiming to achieve a continually improving sustainability performance. PT Badak NGL reaffirms its dedication to assessing and enhancing the Company's impact in the economic, environmental, and social domains.



2021

Memperkuat Kinerja Keberlanjutan

Nurturing Sustainability Performance



2022

Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Enabling Sustainability Growth

Daftar Isi

Contents



Pendahuluan Introduction

9

Daftar Singkatan List of Abbreviations

10

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview

12

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2022 Awards and Certifications in 2022

16



Sambutan President Director & CEO Remarks from the President Director & CEO

21

Kontribusi di Bidang Ekonomi Economic Contribution

23

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial Contributions to Society and the Environment

23

Sumber Daya Manusia Human Resources

25

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

25

Penutup Closing Statement

25



Profil Perusahaan Company Profile

27

Sekilas Mengenai PT Badak NGL PT Badak NGL Overview

28

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

25

Struktur Organisasi Organizational Structure

30

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Vision, Mission, & Values

32

Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL Products & Target Market of PT Badak NGL

35

Operasional PT Badak NGL PT Badak NGL Operations

38



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report of PT Badak NGL

47

Standar dan Periode Pelaporan 48
Standards and Reporting Periods

Prinsip Pelaporan 50
Reporting Principle

Proses Penetapan Topik Material 51
Material Topic Determination Process

Daftar Topik Material 62
Material Topics List

Kontak 67
Contact



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

69

Struktur Tata Kelola Perusahaan 70
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 73
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 73
Board of Commissioners

Direksi 74
Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi 76
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ 78
Business Risk and SHEQ Responsibility

Etik 98
Ethics



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

101

Nilai Ekonomi 103
Economic Values

Risiko Ekonomi & Mitigasinya 104
Economic Risks & Mitigative Measures

Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun 104
Recruitment, Wages, and Retirement Fund Policies

Praktik Pengadaan 106
Procurement Practices



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

109

Manajemen Bahan Baku
Raw Material Management

111

Konsumsi Energi
Energy Consumption

112

Pemanfaatan Air
Water Consumption

115

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

120

Pengelolaan Emisi
Emissions Management

123

Pengelolaan Limbah
Waste Management

129

Kinerja Lingkungan & Kepatuhan
Environmental Performance & Compliance

133



Praktik Ketenagakerjaan & Hak Asasi Labour Practices & Human Rights

135

Profil Pekerja
Workforce Profile

136

Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja
Benefits for Employees and Working Partners

138

Hubungan Industrial
Industrial Relations

138

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

139

Produktivitas Tenaga Kerja
Workforce Productivity

141

Pendidikan & Pelatihan
Education & Training

144



Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality

147

Hak Asasi Manusia
Human Rights

149

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

170

Indeks Standar GRI
GRI Content Index

172

Tautan SDGs Dalam Standar GRI
Linking the SDG's and GRI Standards

191

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

205



**Hubungan Dengan
Masyarakat**
Community Engagement

153

Pengembangan Masyarakat
Community Empowerment

154

Risiko Sosial dan Mitigasinya
Social Risk and Its Mitigation

164

Integritas Aset dan Keselamatan Proses
Assets Integrity and Process Safety

166

Praktik dan Kebijakan Sosial
Social Practices and Policies

168



Laporan Berkelanjutan ini dapat diunduh di:
This Sustainability Report can be downloaded at:

www.badaklng.com

Tentang kami - Laporan Perusahaan
About Us - Report







Pendahuluan

Introduction

Daftar Singkatan

List of Abbreviations

10

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

12

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2022

Awards and Certifications in 2022

16





Daftar Singkatan

List of Abbreviations

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	CSR	: Corporate Social Responsibility
APD	: Alat Pelindung Diri	CSUA	: Commissioning and Start-up Assistance
BAP	: Badak Anti Penyuaan	DPLK	: Dana Pensiun Lembaga Keuangan
BIKAL	: Bina Karya Lingkungan	FGD	: Focus Group Discussion
BML	: Baku Mutu Lingkungan	FKAP	: Fungsi Kepatuhan Anti Penyuaan
BPO	: Bahan Perusak Ozon	Forkopimda	: Forum Komunikasi Pimpinan Daerah
BSMART	: Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique	GCG	: Good Corporate Governance
CEMS	: Continuous Emission Monitoring System	GHG	: Greenhouse Gas
CEO	: Chief Executive Officer	GJ	: Gigajoule
CO₂e	: CO ₂ equivalent	GMOS	: General Meeting of Shareholders
COC	: Code of Conduct	GRI	: Global Reporting Initiative
Comdev	: Community Development	GRK	: Gas Rumah Kaca
COO	: Chief Operating Officer	GWP	: Global Warming Potential
COOP	: Cooperative Education Program	Ha	: Hektar
		HAM	: Hak Asasi Manusia



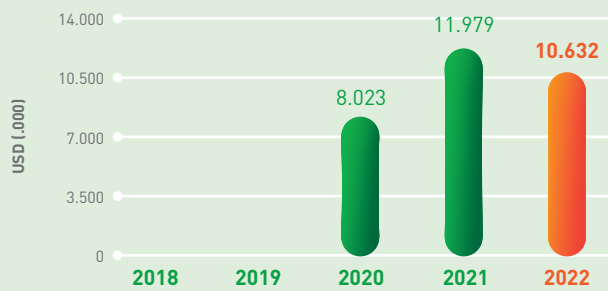
IAD	: Internal Audit Department	P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat	PBA	: <i>Physical Barrier Assessment</i>
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah	PCT	: <i>Physical Condition Tour</i>
ISPS	: <i>International Ship and Port Facility Security</i>	PDCA	: <i>Plan, Do, Check, Action</i>
ISRS	: <i>International Sustainability Rating System</i>	PKB	: Perjanjian Kerja Bersama (<i>Collective Labour Agreement - CLA</i>)
IUCN	: International Union for Conservation of Nature	PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
J	: <i>Joule</i>	PSM	: <i>Process Safety Management</i>
JMG	: <i>Joint Management Group</i>	QRA	: <i>Quantitative Risk Assessment</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja	R&D	: <i>Research & Development</i>
kg	: Kilogram	RKL	: Rencana Pengelolaan Lingkungan
KKN	: Korupsi-Kolusi-Nepotisme	Rp	: Rupiah
km	: Kilometer	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan (Environmental Monitoring Plan)
kNm³	: <i>Kilo normal cubic meter</i>	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
KPI	: <i>Key Performance Indicator</i>	SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
l	: Liter	SDM	: Sumber Daya Manusia
LED	: <i>Light Emitting Diode</i>	SDS	: <i>Safety Data Sheet</i>
LKS	: Lembaga Kerja Sama	SHEQ	: <i>Safety, Health, Environment, and Quality</i>
LMAN	: Lembaga Manajemen Aset Negara	SIAC	: <i>Sulphur Impregnated Activated Carbon</i>
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>	SIPA	: Surat Izin Pengusahaan Air Tanah
LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>	SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
m³	: Meter kubik	SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
MBOE	: <i>Million Barrels of Oil Equivalent</i>	SOx	: Sulfur oksida merupakan gabungan antara sulfur dioksida (SO ₂) dan sulfur trioksida (SO ₃)
MCR	: <i>Multi Component Refrigerant</i>	TAC	: <i>Traffic Accident Committee</i>
mg	: Miligram	TJSL	: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
MJ	: Megajoule	Ton	: Ton
ML	: Megaliter	TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
MPPK	: Masa Persiapan Purna Karya	TRA	: <i>Task Risk Assessment</i>
Nm³	: <i>Normal meter cubic</i>	UMK	: Upah Minimum Kota
NOx	: Nitrogen oksida merupakan gabungan dari gas nitrogen oksida (NO) dan nitrogen dioksida (NO ₂).	USD	: <i>United State Dollar</i> (Mata Uang Dolar AS)
O&M	: <i>Operations & Maintenance</i>	VP	: Vice President
ODS	: <i>Ozone Depleting Substances</i>		

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

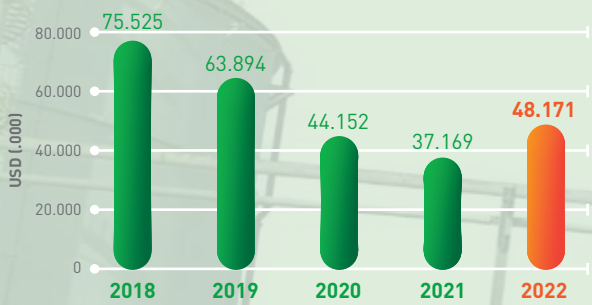
EKONOMI

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis)
Economic Value Distributed from Business Unit

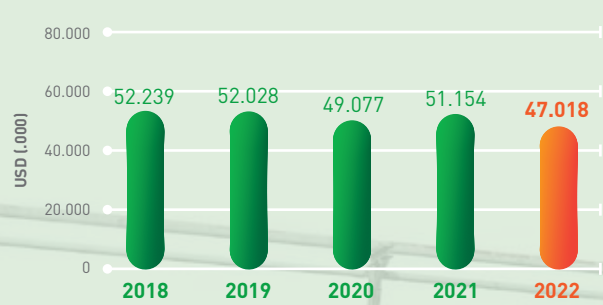


Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG)
Economic Value Distributed from LNG Unit

Biaya Operasional
Operational Cost



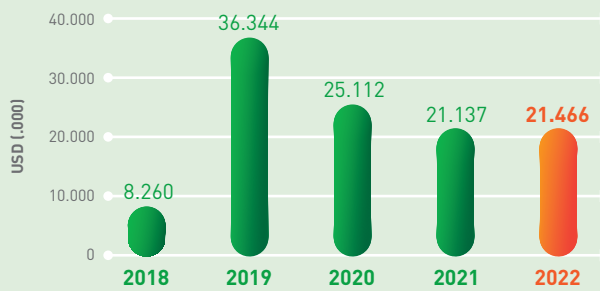
Upah dan Manfaat yang Diterima Pekerja
Salaries and Benefits for Employees



ECONOMY

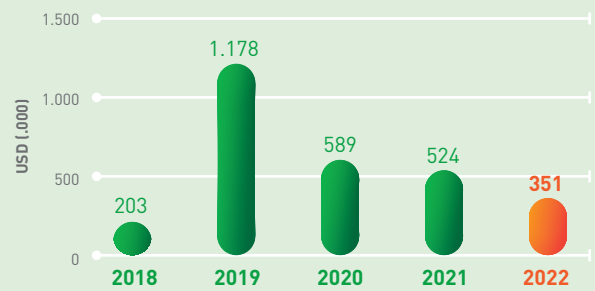
Pembayaran Pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada Pemerintah Pusat

Payment of Taxes (PPN, PPh 21, PPh 25/29) to Central Government



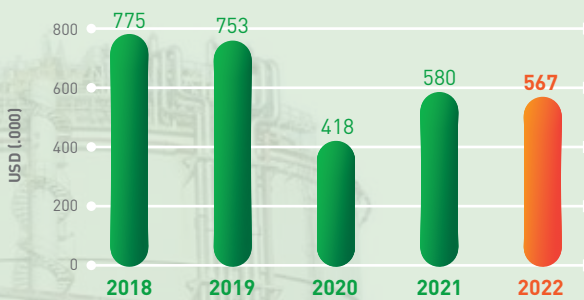
Pembayaran Pajak-pajak kepada Pemerintah Daerah

Payment of Taxes to Local Government



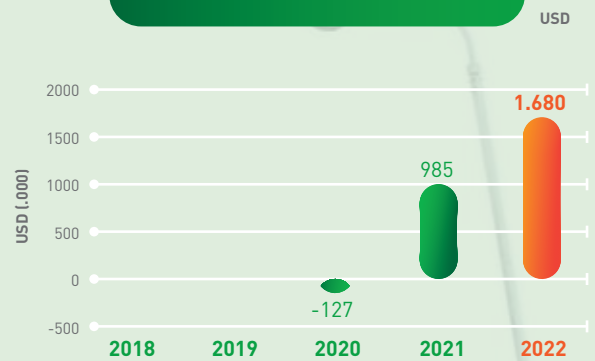
Investasi Komunitas (untuk Program Community Development)

Community Investment (for Community Development Programs)



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis)

Economic Value Generated from Business Unit

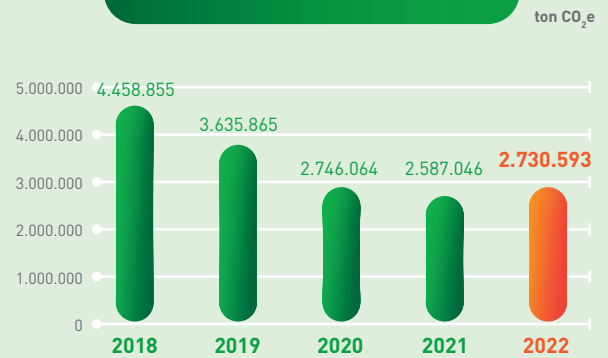


LINGKUNGAN/ENVIRONMENT

Penggunaan Air Water Consumption



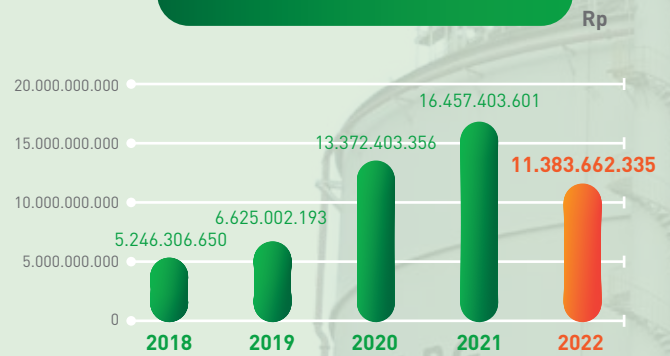
Emisi GRK GHG Emission



Intensitas Energi Energy Intensity



Investasi Pengelolaan Lingkungan Investment on Environmental Management



SOSIAL / SOCIAL

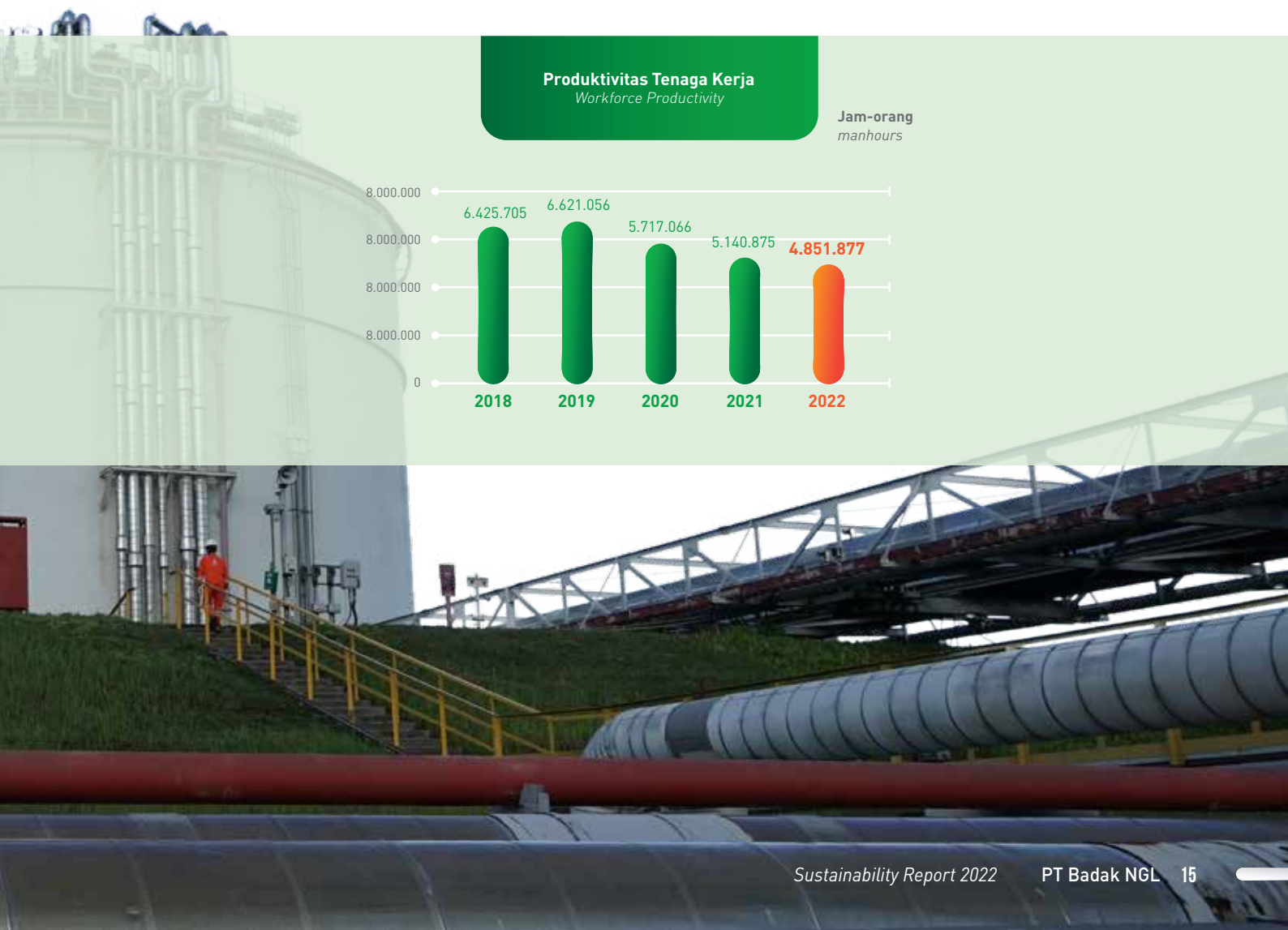
Jumlah Mitra Binaan
Total Trained Partners



Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey



Produktivitas Tenaga Kerja
Workforce Productivity



Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2022

Awards and Certifications in 2022



22 Februari 2022

WSO Indonesia Safety Culture Award Platinum – Bintang 5
WSO Indonesia Safety Culture Award Platinum – 5 Star



25 Maret 2022



PR Indonesia Awards 2022. Kategori Anak Usaha BUMN, Sub kategori E-Magazine: Bronze Winner

PR Indonesia Awards 2022. BUMN Subsidiary Category, E-Magazine sub category: Bronze Winner



PR Indonesia Awards 2022. Kategori Anak Usaha BUMN, Sub kategori Annual Report: Gold Winner

PR Indonesia Awards 2022. BUMN Subsidiary Category, Annual Report sub category: Gold Winner



PR Indonesia Awards 2022. Kategori Anak Usaha BUMN, Sub kategori Sustainability Report: Silver Winner

PR Indonesia Awards 2022. BUMN Subsidiary Category, Sustainability Report sub category: Silver Winner



30 Maret 2022

TOP CSR Awards 2021 kategori: TOP CSR Awards 2021 #STAR5;

TOP CSR Awards 2021 on category: TOP CSR Awards 2021 #STAR5

Gema Iriandus Pahalawan President Director & CEO Badak LNG sebagai Top Leader on CSR Commitment 2022
Gema Iriandus Pahalawan President Director & CEO of Badak LNG as Top Leader on CSR Commitment 2022

Golden Trophy (atas pencapaian penghargaan 3 tahun berturut-turut)

Golden Trophy (for 3 consecutive years of award achievement)



31 Maret 2022

Zero Accident Award dari Gubernur Kalimantan Timur.
Zero Accident Award from Governor of East Kalimantan.



1 April 2022

Penghargaan Employment Social Security (ESS) Award Tahun 2021
Employment Social Security (ESS) Award 2021



13 Mei 2022

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan
Zero Accident Award from Ministry of Manpower

Pencegahan dan Penanggulangan Covid di Tempat Kerja Kategori Platinum
Prevention and Control of Covid in the Workplace Platinum Category

Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum
Prevention and Control of HIV/AIDS in the Workplace Platinum Category



6 Juni 2022

PROPERDA Emas dari Gubernur Kalimantan Timur
Regional Proper (PROPERDA) Gold Category



5 Juli 2022

Fire Fighter's Award dari WSO Indonesia
Fire Fighter's Award from WSO Indonesia



21 Juli 2022

AREA Awards kategori Kategori Pemberdayaan Sosial
AREA Awards on Social Empowerment Category



5 Agustus 2022

Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) Bronze Winner Kategori ESG
Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) Bronze Winner for ESG Category



16 Agustus 2022

Tax Gathering 2022 dari DJP Kanwil Kaltimara
Tax Gathering 2022 from DJP Kanwil Kaltimara



5 Oktober 2022

Penghargaan Subroto 2022 kategori Efisiensi Energi dari Kementerian ESDM

Subroto Awards 2022 on category Energy Efficiency from Ministry of Energy and Mineral Resources



19 Oktober 2022

TrenAsia ESG Excellence 2022 kategori Alternative Energy for Action

TrenAsia ESG Excellence 2022 for Alternative Energy for Action category



10 November 2022

PR Indonesia JAMPIRO: Most Popular Leader 2022 - Anak Usaha BUMN

PR Indonesia JAMPIRO: Most Popular Leader 2022 - BUMN Subsidiary



23 November 2022

Pelabuhan & Bandar Udara Sehat dari Kementerian Kesehatan

Healthy Ports and Airports from Ministry of Health



24 November 2022

Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT): Gold Rank

Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT): Gold Rank



5 Desember 2022

Penghargaan Bea Cukai: Perusahaan dengan Kontribusi Devisa Ekspor Terbesar

Customs Award: Company with the Largest Export Foreign Exchange Contribution



15 Desember 2022

Indonesia Best Companies In Creating Leaders From Within: Best Leader Creators 2022

Indonesia Best Companies In Creating Leaders From Within: Best Leader Creators 2022



29 Desember 2022

PROPER Emas kedua belas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

The Twelfth Gold PROPER from Ministry of Environment and Forestry



6 September 2021 - 5 September 2026

Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang diperoleh sejak 2017

Recertification SNI ISO/IEC 17025:2017 that was issued since 2017



21 Juni 2021 –
20 Juni 2024

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diperoleh sejak 2021

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System that was issued since 2021



31 Oktober 2021 –
22 Oktober 2024

ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi yang telah diperoleh sejak 2021

ISO 50001:2018 Energy Management System that was issued since 2021



8 Februari 2023 –
21 November 2025

Resertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang telah diperoleh sejak 2004

ISO 9001:2015 Quality Management Systems Recertification that was issued since 2004



3 Oktober 2021 –
2 Oktober 2024

Resertifikasi ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak 2000

ISO 14001:2015 Recertification that was issued since 2000



8 Februari 2023 –
2 Desember 2025

Resertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diperoleh sejak 2019

ISO 45001:2018 Recertification that was issued since 2019



LPG
17D-1

ISI:MAX=40.000M³
PROPANE



Sambutan President Director & CEO

Remarks from the President Director & CEO

Kontribusi di Bidang Ekonomi **23**
Economic Contribution

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial **23**
Contributions to Society and the Environment

Sumber Daya Manusia **25**
Human Resources

Tata Kelola Perusahaan yang Baik **25**
Good Corporate Governance

Penutup **25**
Closing Statement





SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO [2-22]

Remarks from the President Director & CEO [2-22]



"Dalam menjalankan perusahaan, PT Badak NGL senantiasa fokus dalam pencapaian visinya yaitu unggul dan mendunia dalam layanan pengelolaan fasilitas LNG!"

"PT Badak NGL is constantly focused on achieving its vision of being a global leader in LNG facility management services."

GEMA IRIANDUS PAHALAWAN
President Director & CEO

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kami dapat mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL 2022 ini kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan pengolah gas alam, PT Badak NGL telah menorehkan berbagai prestasi gemilang dan menjadi rujukan industri LNG dunia. Seiring dengan itu, PT Badak NGL senantiasa menaruh perhatian dan komitmen besar agar dapat berkontribusi signifikan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. [2-23]

Dear honorable stakeholders

Praise God Almighty so that we can present the PT Badak NGL 2022 Sustainability Report to all stakeholders.

As a natural gas processing company, PT Badak NGL has made a number of glorious achievements and has become a reference for the world's LNG industry. Along with that, PT Badak NGL always pays great attention and commitment in making significant contributions in the economic, environmental, and social fields. [2-23]



Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang selama ini turut serta mewujudkan PT Badak NGL menjadi salah satu perusahaan yang memperhatikan pembangunan berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan salah satu wujud tanggung jawab dan transparansi kami sebagai Perusahaan pengolah gas alam untuk senantiasa hidup selaras dengan alam dan masyarakat.

Pada tahun ini kami mengusung tema “**Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan**” dengan harapan kinerja Perusahaan dalam memproduksi energi bersih melalui penerapan standar kinerja terbaik sejalan dengan kontribusi PT Badak NGL dalam bidang keberlanjutan yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Kontribusi di Bidang Ekonomi

Sepanjang tahun 2022, PT Badak NGL memiliki nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari kegiatan unit bisnis sebesar USD10,63 juta. Untuk unit bisnis yang menyelenggarakan pengoperasian kilang LNG (unit LNG), PT Badak NGL tidak memperoleh nilai ekonomi langsung sehubungan dengan kegiatan tersebut bersifat *at cost* atau tidak berorientasi laba. Adapun nilai ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan unit bisnis adalah USD1,68 juta.

Pada kegiatan unit LNG dan unit bisnis, PT Badak NGL menghasilkan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD119,3 juta. Angka ini merupakan nilai ekonomi yang terdistribusi dalam beberapa komponen mencakup biaya operasi, upah, manfaat yang diterima pekerja, pembayaran pajak kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta investasi komunitas setempat yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Nilai ekonomi tersebut belum menghitung dampak *multiplier effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial

Pada tahun 2022, PT Badak NGL kembali berhasil meraih predikat PROPER Emas untuk kedua belas kalinya berturut-turut sejak tahun 2011. PROPER Emas kedua belas dari Pemerintah Republik Indonesia ini adalah bukti komitmen PT Badak NGL terhadap lingkungan dan sosial yang terus terjaga.

Secara berkesinambungan, Perusahaan tetap memperhatikan dampak lingkungan akibat operasi

We extend our utmost gratitude to all those who have contributed to shaping PT Badak NGL into a company that prioritizes sustainable development. This Sustainability Report stands as a testament to our responsibility and transparency as a natural gas processing company, as we continually strive to coexist harmoniously with both nature and society.

*This year, we embrace the theme “**Enhancing Sustainable Growth**” aspiring for the Company’s performance in generating clean energy through the implementation of the highest performance standards to align with PT Badak NGL’s evolving and improved contributions in the fields of sustainability.*

Economic Contribution

In the entirety of 2022, PT Badak NGL generated a direct economic value of USD10.63 million through its business unit activities. However, for the business unit responsible for operating the LNG plant (LNG unit), PT Badak NGL did not realize direct economic value due to the activity being conducted on a cost basis without profit orientation. The economic value resulting from business unit activities amounts to USD1.68 million.

Through the operations of both the LNG unit and business unit, PT Badak NGL generates a dispersed economic value totaling USD119.3 million. This amount encompasses various economic components, encompassing operating expenditures, employee wages, employee benefits, tax payments to both central and regional governments, as well as investments in the local community, particularly within the framework of the empowerment program aimed at economically vulnerable communities. It’s important to note that this economic value does not yet account for the potential multiplier effect on local economic growth.

Contributions to Society and the Environment

In 2022, PT Badak NGL achieved its twelfth consecutive PROPER Gold award since 2012. This award, bestowed upon the company for twelve consecutive years, serves as recognition of PT Badak NGL’s unwavering dedication to environmental conservation and community development.

The Company remains steadfast in addressing the adverse environmental effects stemming from its operations.



Perusahaan. PT Badak NGL terus berinovasi untuk menekan dampak lingkungan melalui berbagai program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan melakukan efisiensi energi. Bersama dengan itu, PT Badak NGL juga memiliki berbagai inisiatif untuk meningkatkan kontribusi terhadap lingkungan dengan menggulirkan program pelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati.

PT Badak NGL selalu mengutamakan tiga aspek, yaitu Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) di dalam setiap melaksanakan kegiatan Perusahaan. Melalui penerapan *Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique* (BSMART), Perusahaan telah berhasil menerapkan budaya K3 di lingkungan perusahaan. Budaya K3 yang kuat telah mendorong PT Badak NGL berhasil mencapai lebih dari 120,6 juta jam kerja aman tanpa *lost time injury* sejak 8 Desember 2006.

PT Badak NGL juga memiliki program pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dan ditujukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat ekonomi lemah. Perusahaan secara aktif menggalang kegiatan ekonomi rumah tangga di kalangan masyarakat Kota Bontang melalui pendekatan humanis namun tetap mengedepankan program pemberdayaan yang inovatif dan efektif.

Hal ini terbukti dari beberapa kelompok usaha binaan PT Badak NGL yang telah berhasil mandiri dan kini terus mengembangkan usahanya dalam bentuk koperasi, antara lain kelompok sapi ternak, kelompok usaha sandang, dan kelompok tani. Pada tahun 2022, terdapat 32 program pemberdayaan yang didukung oleh Perusahaan dengan mengucurkan dana untuk pengembangan dalam bentuk investasi senilai Rp8,03 miliar. Dalam rangka membantu Pemerintah Kota Bontang dalam menanggulangi pandemi Covid-19 yang belum reda sepenuhnya di tahun 2022, PT Badak NGL juga telah melakukan sejumlah kegiatan pencegahan dan penanganan, baik untuk pekerja dan *stakeholder* eksternal. Kegiatan tersebut di antaranya vaksinasi, pemberian bantuan masker, *extra fooding*, serta paket sembako. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut setara dengan Rp53,3 juta. Selain itu, pada tahun 2022 PT Badak NGL juga memberikan bantuan non tunai kepada *stakeholder* eksternal, baik instansi pemerintah maupun organisasi lainnya. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut hampir setara dengan Rp702,3 juta.

PT Badak NGL maintains its commitment to innovation, striving to mitigate these effects through diverse initiatives, including reducing greenhouse gas emissions and enhancing energy efficiency. Simultaneously, PT Badak NGL spearheads various endeavors aimed at amplifying its positive environmental impact, encompassing conservation programs and the preservation of biodiversity.

PT Badak NGL places a strong emphasis on ensuring the occupational health and safety of its activities. Through the implementation of the Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique (BSMART) program, the Company has effectively integrated a culture of workplace health and safety, resulting in continuous improvements. This commitment has led PT Badak NGL to achieve an impressive record of over 120.6 million safe working hours without any instances of lost time injury since December 8, 2006.

Furthermore, PT Badak NGL also endeavors to enhance the self-reliance of low-income households in Bontang through community development programs. The Company has proactively orchestrated a range of initiatives aimed at bolstering household economies, fostering community growth through a compassionate, efficient, and innovative approach.

This is evident when observing the successes of the Company's trained partners in developing their small enterprises, such as cattle farming, clothing, and agriculture. In 2022, the Company supported 32 empowerment programs, providing development funds amounting to Rp8.03 billion. Additionally, in order to aid the Bontang City Government's efforts in addressing the ongoing Covid-19 pandemic in 2022, PT Badak NGL executed various preventive and management measures, extending to both employees and external stakeholders. These actions encompassed vaccination initiatives, mask distribution, supplemental nourishment, and essential food packages. When quantified, the aid extended totals approximately Rp53.3 million. Furthermore, PT Badak NGL also committed to offering non-monetary support to external stakeholders, encompassing government entities and other organizations. When converted, this assistance nearly equals Rp702.3 million.



Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL sebagai suatu Perusahaan selalu menjamin pemenuhan hak-hak pekerjaannya dalam pengimplementasian praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Seluruh pekerja PT Badak NGL mendapatkan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan, sehingga membentuk suatu *pool-of-talent* di bidang industri pengolahan gas yang diakui keahliannya secara global. Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan pekerja.

Implementasi hak asasi manusia menjadi perhatian yang serius dari Perusahaan, dimana pekerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti anggota satuan pengaman, diberikan pelatihan agar mengerti tentang bagaimana cara menghormati hak asasi manusia saat menjalankan tugas yang acap kali memicu konflik dengan anggota masyarakat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan di dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk tidak memilih vendor yang melanggar etika praktik kerja seperti mempekerjakan anak di bawah umur. Sebagai suatu kebijakan ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para pekerja, yang ditandatangani oleh wakil-wakil kedua belah pihak, dan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh pencapaian Perusahaan tersebut tidak mungkin dicapai tanpa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) serta mengacu pada praktik-praktik industri terbaik. Dalam hal ini Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta keandalan kebijakan GCG. Pada tahun 2022 Perusahaan berhasil mempertahankan predikat "Sangat Baik" yang diperoleh dari penilai independen dengan skor 94,65%.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja PT Badak NGL yang telah bekerja keras memberikan kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan selama tahun 2022. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, produsen gas, pemerintah pusat dan daerah, badan regulasi terkait, beserta segenap warga Kota Bontang dan sekitarnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2022.

GEMA IRIANDUS PAHALAWAN
President Director & CEO

Human Resources

As a company, PT Badak NGL consistently ensures the safeguarding of employee rights through the implementation of fair labor and human rights practices. Continuous development and training opportunities are extended to all PT Badak NGL employees, thereby cultivating a globally recognized talent pool within the gas processing industry. The Company places significant emphasis on addressing employee needs concerning competence and career growth, as well as ensuring their comfort, well-being, and safety.

The Company places a strong emphasis on upholding human rights. Employees who interact with external parties, including security forces, receive training to ensure they understand how to uphold human rights while carrying out tasks that might lead to conflicts with the public. The Company also enforces procurement policies that avoid selecting vendors who violate ethical standards, such as employing underage workers. As part of our employment policy, the Company enters into a Collective Labor Agreement (CLA) with employees. This agreement, signed by representatives of both parties, is renewed every two years.

Good Corporate Governance

All of PT Badak NGL's accomplishments are outcomes of the Company's dedication to practicing Good Corporate Governance (GCG). The Company consistently enhances its quality and GCG implementation, enabling PT Badak NGL to uphold its 'Excellent' status in 2022, as verified by an independent assessor with a score of 94.65%.

Closing Statement

Speaking on behalf of our Board of Directors, I extend my heartfelt gratitude to each and every member of the PT Badak NGL team for their dedicated efforts throughout 2022. I would also like to take this opportunity to express my utmost appreciation to our stakeholders, customers, business partners, gas producers, central and regional authorities, other relevant regulatory agencies, as well as the local residents of Bontang, for their unwavering support of our company throughout the year.





Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Overview</i>	28
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	25
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	30
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai <i>Vision, Mission, & Values</i>	32
Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL <i>Products & Target Market of PT Badak NGL</i>	35
Operasional PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Operations</i>	38





Sekilas Mengenai PT Badak NGL

PT Badak NGL Overview

PT Badak NGL berdiri pada tanggal 26 November 1974 dengan status badan hukum Perusahaan sebagai perseroan terbatas. PT Badak NGL merupakan perusahaan penghasil *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). PT Badak NGL tidak memiliki merk dagang karena ruang lingkup pendirian Perusahaan adalah untuk mengoperasikan kilang LNG. Selain itu, sejak tahun 2020 PT Badak NGL juga memiliki unit bisnis untuk memenuhi kebutuhan industri minyak dan gas di seluruh dunia berdasarkan pengalaman Perusahaan mengoperasikan kilang LNG selama lebih dari 48 tahun. [2-1][2-6]

Wilayah operasional PT Badak NGL seluruhnya berada di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain memiliki kantor pusat di DKI Jakarta, PT Badak NGL juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan dan lokasi pengolahan LNG/LPG di Bontang. PT Badak NGL merupakan perusahaan berbasis *cost* yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara. [2-1]

Segenap kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL berada di bawah tanggung jawab *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau. [2-1]

Sehubungan dengan kegiatan pencairan gas alam yang melibatkan bahan hidrokarbon yang mudah terbakar, PT Badak NGL memiliki risiko operasional yang relatif tinggi. Untuk itu, PT Badak NGL berkomitmen penuh mematuhi peraturan yang berlaku dan mengontrol risiko operasionalnya seketat mungkin. Perusahaan juga telah melakukan identifikasi dan evaluasi kepatuhan terhadap seluruh peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti. [2-23]

PT Badak NGL is a company that processes Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG). It was founded on November 26, 1974, as a limited liability company. The company doesn't possess a trademark due to its primary focus on operating the LNG plant. Starting from 2020, PT Badak NGL has expanded its operations to serve the global oil and gas industry. This expansion is based on the company's extensive 48-year experience in operating an LNG plant. [2-1][2-6]

The company operates within the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Alongside its main office in Jakarta, PT Badak NGL maintains a representative office in Balikpapan and a processing facility for LNG/LPG in Bontang. PT Badak NGL operates as a cost-based entity, and all its assets are held by the Government of Indonesia, overseen by the Ministry of Finance. Subsequently, the monitoring responsibility was transferred to PT Pertamina (Persero), as outlined in the Minister of Finance Decree No. 92/KMK/06/2008 dated May 2, 2008 regarding Determining the Status of Ex-Pertamina Assets as State Property. [2-1]

The oversight of production, commercial, and financial planning activities for PT Badak NGL's operations is conducted by a distinct entity known as the Joint Management Group (JMG). This group comprises PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Bakau. [2-1]

Regarding the liquefaction of natural gas, which involves potentially flammable hydrocarbon substances, PT Badak NGL faces a relatively elevated operational risk. As a result, the company is dedicated to strictly following all existing regulations and implementing the most effective measures to mitigate operational risks. Furthermore, the company has identified and assessed matters of compliance concerning both national and international standards that it must uphold. [2-23]



Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Namun, Perusahaan mengacu kepada beberapa inisiatif eksternal, seperti *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan *Kyoto Protocol*. Inisiatif-inisiatif eksternal ini menjadi acuan Perusahaan dalam penyusunan program dan pengendalian risiko.

The Company is not obligated to adhere to particular external initiatives. Nevertheless, it does draw upon various external initiatives, such as the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Kyoto Protocol concerning greenhouse gas emissions. These external initiatives serve as references for the Company when developing programs and managing risks.

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, PT Badak NGL aktif sebagai anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). [2-28]

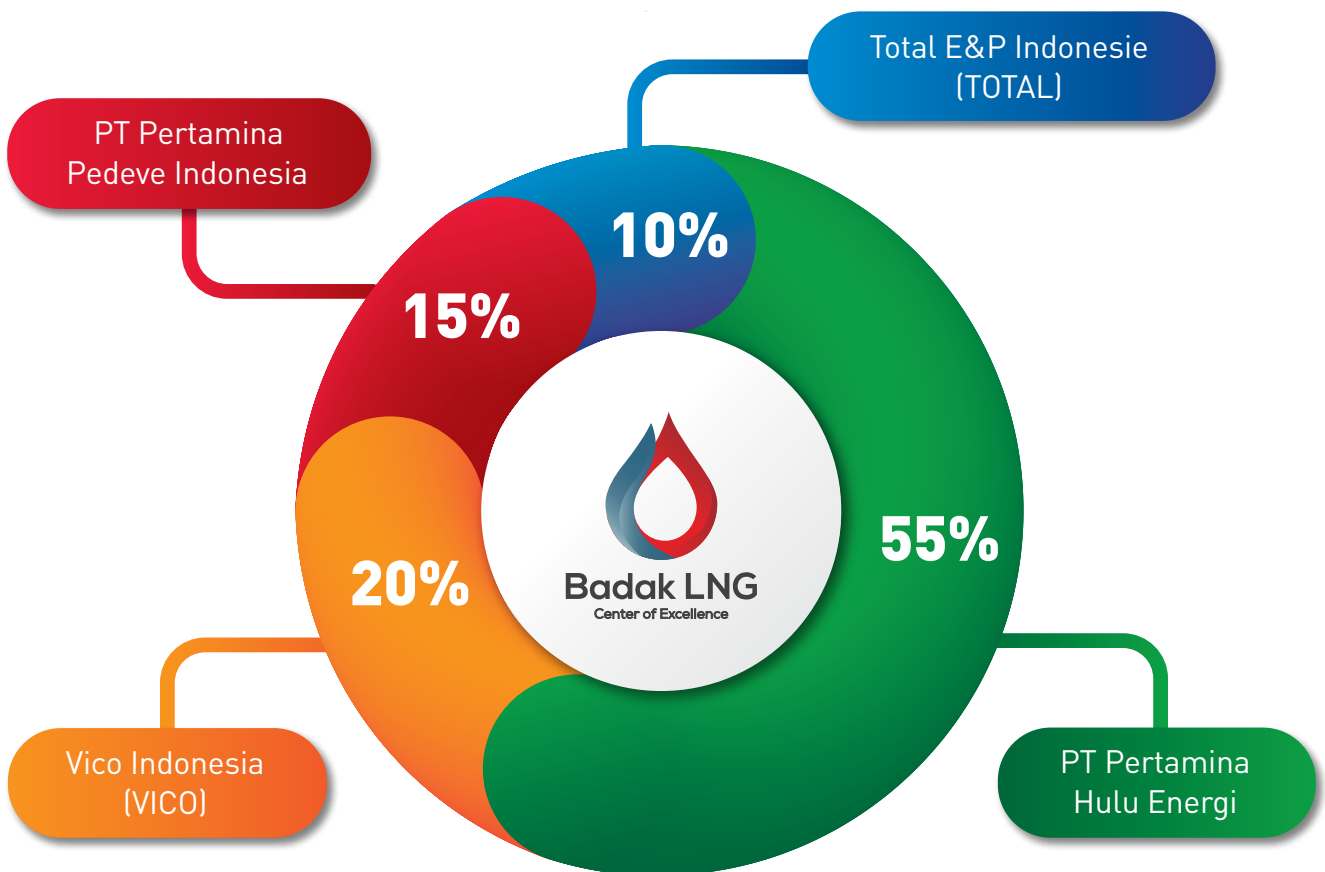
To enhance its knowledge and network, PT Badak NGL has actively engaged as a member of the Indonesian Petroleum Association (IPA). [2-28]

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

PT Badak NGL berbadan hukum perusahaan terbatas dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut. [2-1]

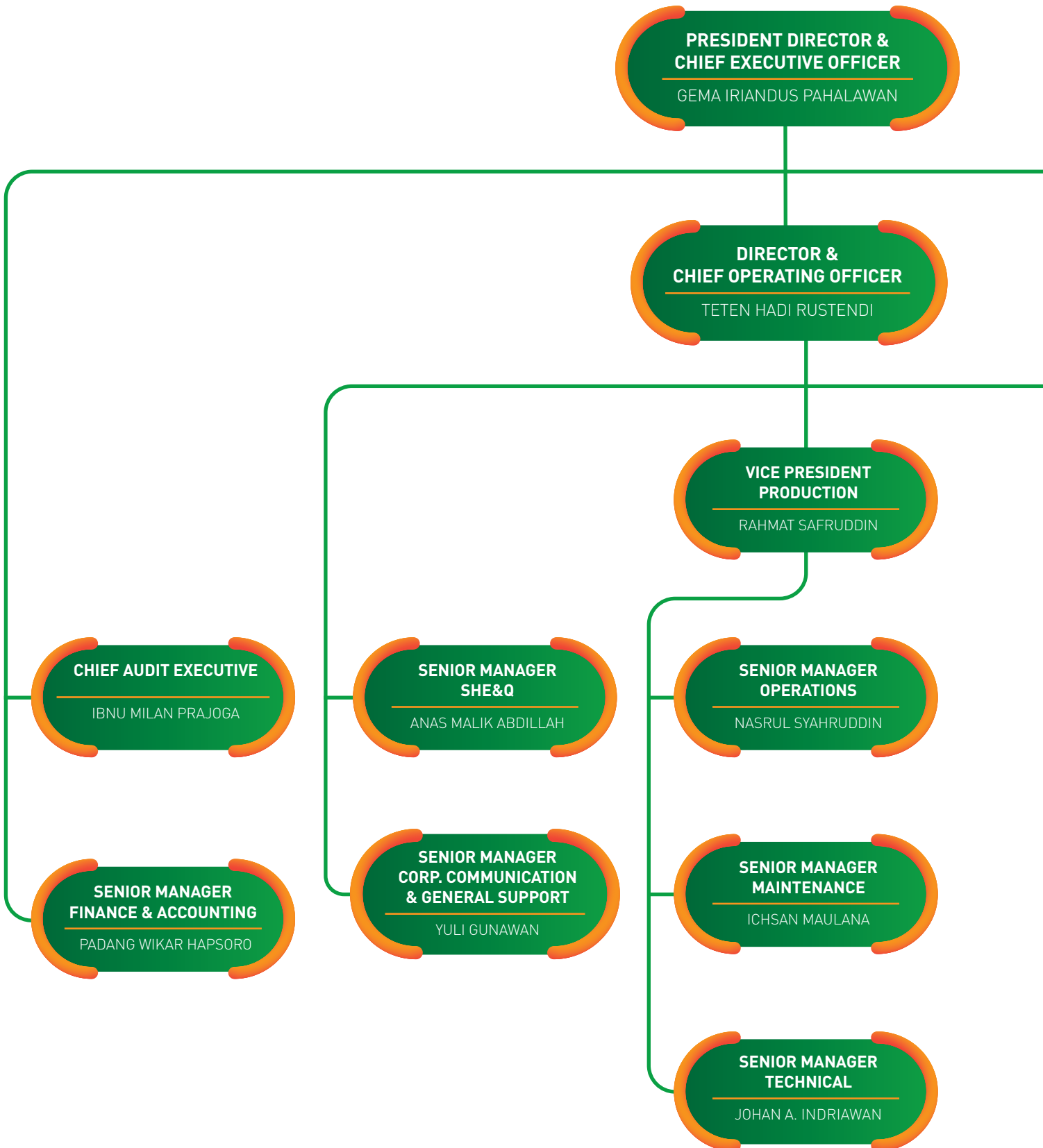
PT Badak NGL is established as a limited liability company and its ownership is structured as follows: [2-1]





Struktur Organisasi

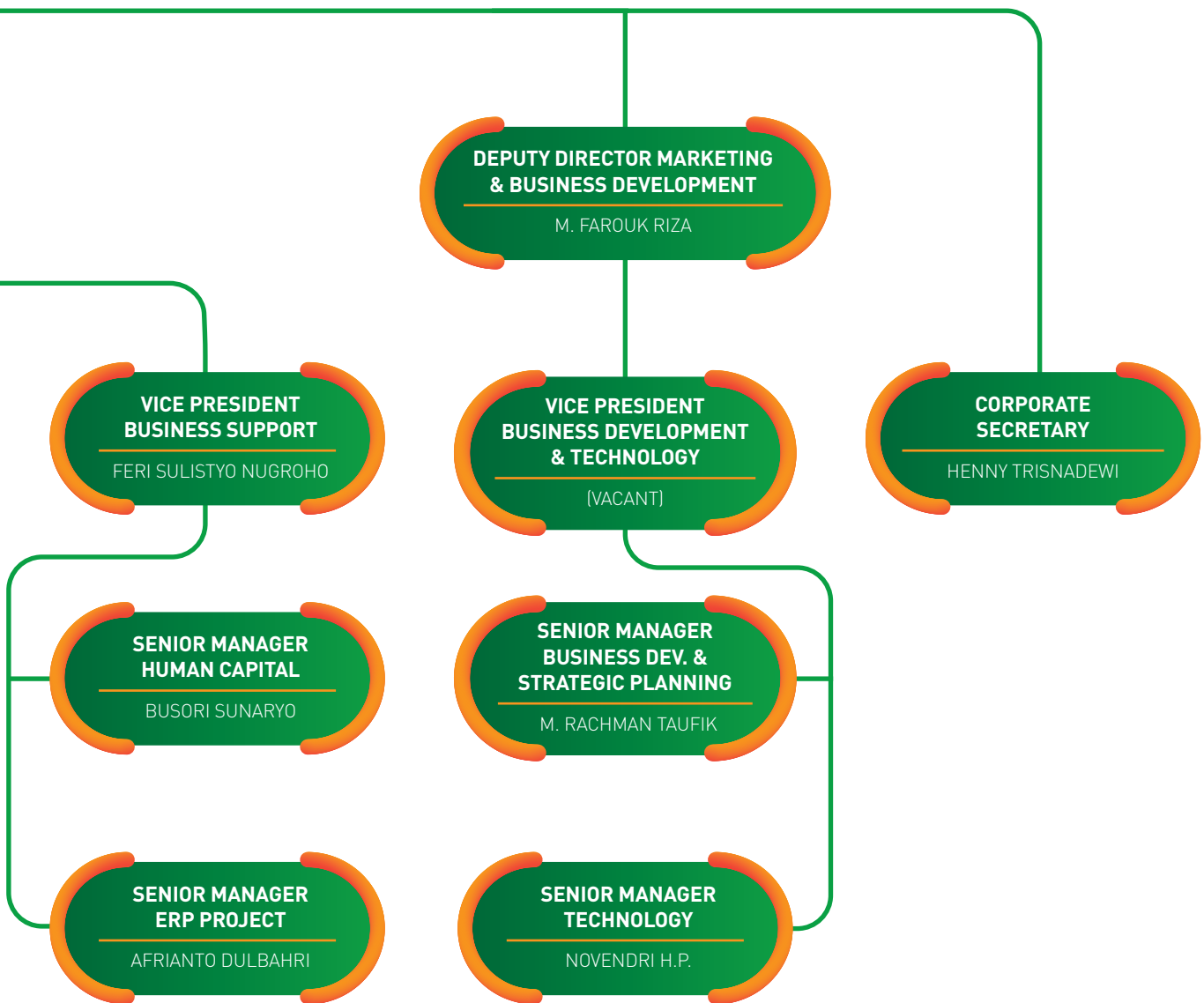
Organizational Structure





Pada tahun 2022, PT Badak NGL melakukan restrukturisasi organisasi untuk menyelaraskan dengan tantangan yang dihadapi Perusahaan. PT Badak NGL melakukan perubahan struktur organisasi melalui Keputusan Direksi No. 140/BJ00/2022-077 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Badak NGL Tahun 2022.

In 2022, PT Badak NGL undertook a reorganization of its structure to better address the challenges confronting the company. This involved altering the organizational framework as outlined in Decision of the Board of Directors No. 140/BJ00/2022-077, which pertains to the organizational structure modifications implemented by PT Badak NGL in the year 2022.





Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

Vision, Mission, & Values



Visi / *Vision*

**Unggul dan Mendunia dalam Layanan
Pengelolaan Fasilitas LNG**

*Become a Leading and Global Company in LNG
Facility Management Services*

MISI / *Mission*

**Mengelola dan Mengembangkan
Operasional Fasilitas LNG dengan Efektif
dan Efisien mengacu standar Internasional
Industri LNG Dunia yang Aman, Selamat,
Handal, dan Menguntungkan.**

*To Manage and Develop LNG Facility Operations
Effectively and Efficiently adhering to International
Standards of the World LNG Industry which are
Secure, Safe, Reliable, and Profitable.*

**Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau dan menyetujui
rumusan visi, misi dan nilai budaya Perusahaan. [2-12]**

*In unison, the Board of Commissioners and the Board of Directors have assessed and granted approval to
the establishment of the Company's vision, mission, and cultural values. [2-12]*



NILAI BUDAYA

Core Values

Dalam proses mencapai visi dan misi Perusahaan, PT Badak NGL berkomitmen menegakkan nilai-nilai utama yang berlaku untuk seluruh pekerja dan manajemen. PT Badak NGL menyelaraskan nilai budaya perusahaan dengan nilai-nilai utama BUMN.

In pursuit of PT Badak NGL's corporate vision and mission, the Company dedicated to upholding core values that are applicable to all employees and management. PT Badak NGL organization's culture is harmonized with the core values of state-owned enterprises (SOEs).

[2-23]

[2-23]

AMANAHAH / Trustworthy



Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Uphold the bestowed trust.

Panduan Perilaku:

Behavioral Guidelines:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- *Keep promises and honor commitments.*
- *Take responsibility for tasks, decisions, and seeing them through to fruition.*
- *Abide by moral and ethical principles.*

KOMPETEN / Competent



Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Continuous Learning and Skill Development

Panduan Perilaku:

Behavioral Guidelines:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.
- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
- Melayani dengan hati tanpa batas.

- *Enhance personal competence to effectively tackle dynamic challenges.*
- *Support the learning journeys of others.*
- *Fulfill responsibilities with utmost excellence.*
- *Fearlessly make prompt and precise decisions grounded in measurable risks.*
- *Give top priority to Occupational Health and Safety while nurturing care for others, the societal fabric, and the natural environment as an ingrained philosophy.*
- *Serve wholeheartedly and without constraints.*

HARMONIS / Harmony



Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Fostering mutual care and valuing diversity.

Panduan Perilaku:

Behavioral Guidelines

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
- Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan perusahaan.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- *Show respect to everyone, irrespective of their backgrounds.*
- *Offer assistance and support to each other for the betterment of the company.*
- *Work together to create a positive and conducive work environment.*



LOYAL / Loyal



Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Committed and Prioritizing National Interests

Panduan Perilaku:

Behavioral Guidelines

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional.
- Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.

- *Uphold the reputation of colleagues, leaders, state-owned enterprises, and the nation.*
- *Be ready to make sacrifices to achieve larger objectives.*
- *Comply with leadership as long as it aligns with laws and ethical standards.*
- *Exceed expectations in contributing to national growth and development.*
- *Persevere in the face of challenges and expectations.*

ADAPTIF / Adaptive



Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Sustaining Innovation and Embracing Change with Enthusiasm.

Panduan Perilaku:

Behavioral Guidelines

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah.
- Menunjukkan semangat, antusiasme, dan energi positif.

- *Swiftly adapt to foster improvement.*
- *Continuously enhance practices in line with technological advancements.*
- *Take proactive action.*
- *Display creativity and innovation in creating solutions and added value.*
- *Exhibit passion, enthusiasm, and positive energy.*

KOLABORATIF / Collaborative



Membangun kerja sama yang sinergis.

Build synergistic cooperation

Panduan Perilaku:

Behavioral Guidelines:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan.
- Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan *stakeholder* lainnya.
- Mencari solusi terbaik dalam menghadapi perbedaan kepentingan yang terjadi.

- *Enable diverse parties to contribute.*
- *Embrace openness in collaborative efforts to create added value.*
- *Mobilize the use of various resources for Company objectives.*
- *Aggressively synergize to deliver maximum added value for the company and stakeholders.*
- *Seek the optimal solution when addressing differing interests.*



Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL

Products & Target Market of PT Badak NGL



Produk utama PT Badak NGL adalah LNG yang diproduksi melalui pencairan gas alam. Selain itu, PT Badak NGL juga mampu menghasilkan LPG dan kondensat. Gas alam yang menjadi bahan baku LNG merupakan campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Pada tahun 2022 PT Badak NGL memproduksi LNG sebagai produk utama serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. [2-6]

PT Badak NGL produces and sells liquefied natural gas (LNG) as its primary product. This LNG is created through the process of natural gas liquefaction. Additionally, the company has the capability to manufacture liquefied petroleum gas (LPG) and condensate. Natural gas itself is a mixture of various hydrocarbon gases, with methane being the most significant component. It also contains smaller quantities of other hydrocarbons, along with carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. During the year 2022, PT Badak NGL's main focus was on producing and distributing LNG, while LPG and condensate were generated as secondary by-products. [2-6]

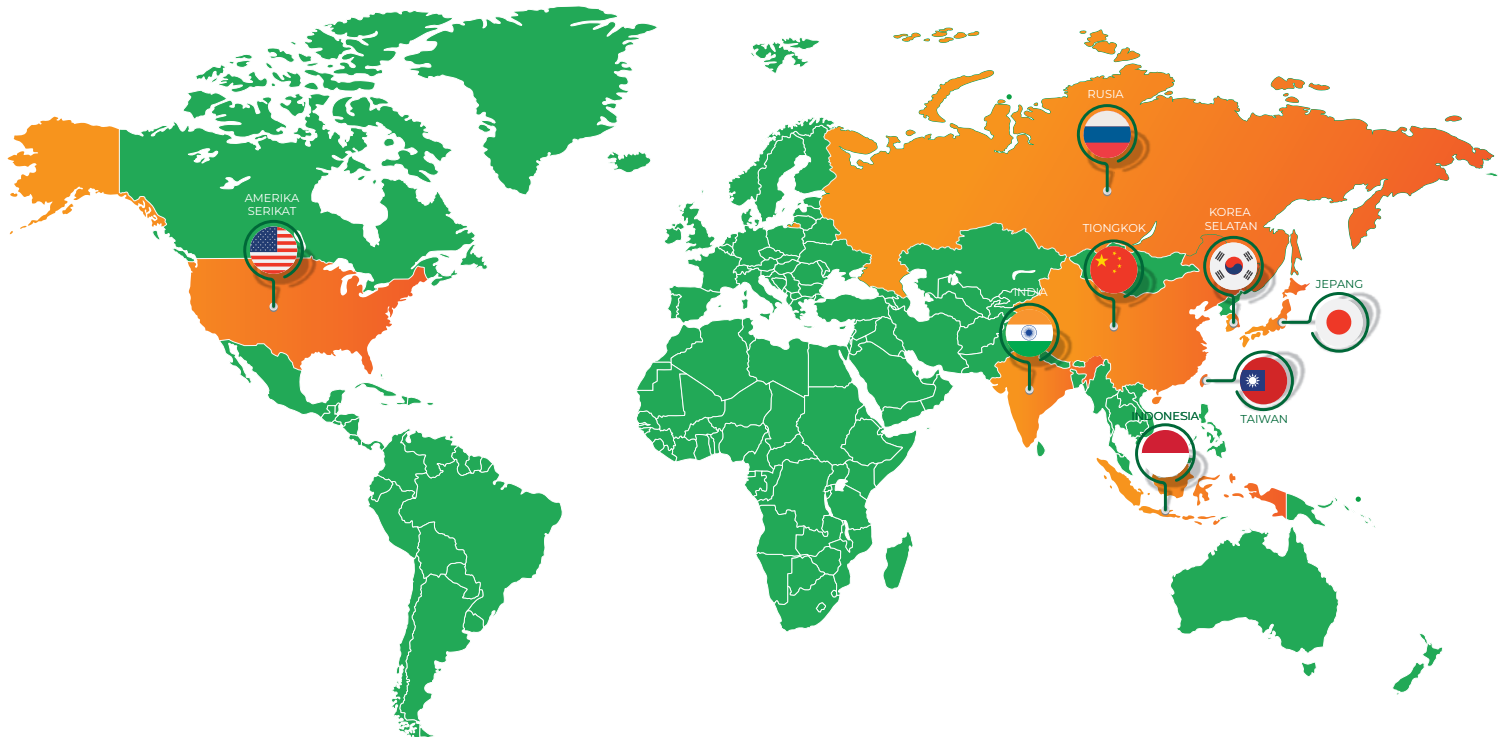


LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. LNG diproduksi dengan mendinginkan gas alam hingga temperatur -160°C dan berubah wujud menjadi cair. Dalam wujud cair volume LNG mengecil hingga 1/600 kali, sehingga lebih mudah untuk disimpan dan diangkut ke tempat tujuan. Setelah tiba ke tempat tujuan, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. [2-6]

Pada awalnya produk LNG dari PT Badak NGL dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. Produk LNG telah dikapalkan ke berbagai negara yang mencakup Jepang, Taiwan, Korea, China, India, Amerika Serikat, Singapura, Thailand, Pakistan, Rusia, dan Malaysia. Produk LNG juga mulai dikirim ke pasar domestik pada tahun 2012. Sedangkan produk kondensat dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Hingga saat ini, tidak ada produk yang dihasilkan dari kilang PT Badak NGL yang dilarang di pasar tertentu. [2-6]

LNG is a transparent, colorless, and harmless liquid form of natural gas. The production process involves chilling natural gas to an extremely cold temperature of -160°C , causing it to transform into a liquid state and significantly reducing its volume to about 1/600th of its original size. This allows for efficient storage and transportation of LNG to its intended location. Once the LNG reaches its destination, it is converted back into its gaseous state at a regasification facility. The resulting gas is then distributed to residential areas, factories, and industrial sites. [2-6]

At the beginning, the company's LNG products were exclusively purchased by five Japanese firms: Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, due to the growing interest from existing LNG consumers, the company expanded its sales to global markets, including Taiwan, Korea, China, India, the United States of America, Pakistan, Russia, and Malaysia. Additionally, starting in 2012, LNG products were introduced to the domestic market. As for condensate products, these are sent to the Santan Terminal, managed by Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Importantly, up to this point, none of PT Badak NGL's products are subject to restrictions in specific markets. [2-6]





Selain mengoperasikan kilang LNG, PT Badak NGL juga memberikan layanan komersial melalui unit bisnis kepada berbagai perusahaan LNG dan industri migas di seluruh dunia. Dengan diubahnya akta perusahaan pada tahun 2022, bidang usaha PT Badak NGL berkembang menjadi sepuluh bidang berikut: [2-6]

1. Pertambangan Gas Alam;
2. Pengadaan Gas Alam dan Buatan;
3. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara;
4. Pendidikan Teknik Swasta;
5. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
6. Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas;
7. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
8. Distribusi Gas Alam dan Buatan;
9. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI; dan
10. Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.

Kemudian melalui unit bisnis, PT Badak NGL menawarkan lima segmen kegiatan kepada perusahaan di dalam maupun luar negeri sebagai berikut: [2-6]

1. Technical Services

PT Badak NGL menyediakan layanan teknis kepada perusahaan LNG untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*.

2. Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

PT Badak NGL menyediakan layanan pendampingan kepada perusahaan LNG untuk memastikan tahap *pre-commissioning*, *commissioning*, hingga *start-up* kilang berjalan dengan baik.

3. Operations & Maintenance (O&M) Services

PT Badak NGL menyediakan layanan untuk membantu perusahaan LNG dalam mengoperasikan kilangnya.

4. Training

PT Badak NGL menyediakan berbagai pelatihan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di industri LNG.

5. Research & Development (R&D)

PT Badak NGL menawarkan jasa penelitian dan pengembangan kepada perusahaan LNG untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi pemrosesan gas alam.

PT Badak NGL tidak memiliki merek khusus untuk produk LNG, LPG, dan kondensat yang dihasilkan. Begitu pada Unit Bisnis, PT Badak NGL tidak menggunakan merek tertentu dalam menawarkan jasanya.

Besides running the LNG plant, PT Badak NGL also offers commercial services through its business units to diverse LNG companies and the global oil and gas industry. With the revision of the company's legal document in 2022, PT Badak NGL's business scope has expanded to encompass the following ten areas: [2-6]

1. *Natural Gas Mining;*
2. *Procurement of Natural and Processed Gas;*
3. *Basic Organic Chemical Industry Sourced from Oil, Natural Gas, and Coal;*
4. *Private Engineering Education;*
5. *Engineering Activities and Related Thereto Technical Consulting;*
6. *Oil and Gas Civil Building Construction;*
7. *Human Resources Services and HR Function Management;*
8. *Natural and Synthesis Gas Distribution;*
9. *Wholesale of Solid, Liquid, and Gas fuels, and Related Thereto Products; and*
10. *Oil and Gas Storage.*

Following that, utilizing its Business Unit, PT Badak NGL presents five operational segments to both domestic and international companies, outlined as follows: [2-6]

1. Technical Services

PT Badak NGL offers technical services to LNG companies, covering all engineering-related operations.

2. Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

PT Badak NGL offers assistance services to LNG companies, ensuring a seamless process during the pre-commissioning, commissioning, and start-up phases of the plant.

3. Operations & Maintenance (O&M) Services

PT Badak NGL offers services to support LNG companies in the operation of their plants.

4. Training

PT Badak NGL provides diverse training programs aimed at preparing and nurturing professionals within the LNG industry.

5. Research & Development (R&D)

PT Badak NGL offers research and development services to LNG companies, focused on enhancing production capacity and advancing natural gas processing technology.

PT Badak NGL does not have a distinct brand for the LNG, LPG, and condensate products generates. Similarly, within the Business Unit, PT Badak NGL does not employ specific brands when delivering its services.



Operasional PT Badak NGL

PT Badak NGL Operations

Skala Organisasi

Sampai dengan akhir 2022, skala organisasi PT Badak NGL dapat dilihat pada tabel berikut: [\[2-6\]](#) [\[2-7\]](#)

Organizational Scale

Until the end of 2022, the organizational scale of PT Badak NGL can be seen in the following table: [\[2-6\]](#) [\[2-7\]](#)

Jumlah Karyawan/Number of Employees	Karyawan Tetap 661 / Permanent Employees 661 Direksi: 2 / Board of Directions 2 Karyawan Tidak Tetap : 1.824 / Non-Permanent Employees 1.824
Jumlah Operasi/Number of Operations	8 train di dalam 1 wilayah operasi dengan status: <ul style="list-style-type: none"> • 3 train beroperasi; • 4 train dalam proses <i>decommissioning</i> sebelum dikembalikan kepada Lembaga Manajemen Aset Negara; dan • 1 train dalam posisi <i>Extended Short Term Idle</i> (ESTI). <i>In a single operational area, there are a total of 8 trains with the following statuses:</i> <ul style="list-style-type: none"> • 3 trains are currently in operation.; • 4 trains are undergoing decommissioning procedures for eventual return to the State Asset Management Institute; and • 1 train is positioned in an <i>Extended Short Term Idle</i> (ESTI) state.
Kapitalisasi Perusahaan*/Company Capitalization*	
• Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	USD43,3 juta USD43.3 million
• Jumlah Ekuitas/Total Equity	USD4,4 juta USD4.4 million
• Jumlah Aset/Total Assets	USD47,7 USD47.7
Jumlah Produk dan Jasa yang Disediakan Number of Products and Services Provided	2 produk dan 5 jasa komersil / 2 commercial product and 5 services

*] PT Badak NGL menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dolar AS (USD).

*] PT Badak NGL presents financial statements in US dollars (USD).

PT Badak NGL adalah perusahaan yang didirikan dengan penugasan khusus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai operator kilang LNG dan LPG. Perusahaan tidak memiliki aset sendiri karena menjalankan usaha pencairan gas alam menjadi LNG, PT Badak NGL menggunakan fasilitas kilang milik negara yang diwakili oleh Kementerian Keuangan, c.q. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sehubungan dengan itu, PT Badak NGL memiliki kekhasan tersendiri yaitu tidak memiliki pendapatan dan biaya sendiri dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kilang LNG Badak. Perusahaan memperoleh dana dari para Produsen Gas setiap tahunnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Penyajian kapitalisasi Perusahaan pada laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kekhasan tersebut. [\[2-6\]](#)

PT Badak NGL is a company established by PT Pertamina (Persero) with a specific mandate as an LNG operator. The company does not have its own assets because in running the business of liquefying natural gas into LNG, PT Badak NGL uses state-owned plant facilities represented by the Ministry of Finance, c.q. State Asset Management Institute (LMAN). This distinctive arrangement means that PT Badak NGL has a unique financial structure. It doesn't generate its own revenue and costs for running the Badak LNG plant. Instead, the company receives funds from Gas Producers on an annual basis as per a predefined budget. The way the Company's capitalization is presented in this report is an essential aspect of this distinctive arrangement. [\[2-6\]](#)



Profil Tenaga Kerja

Sampai akhir 2022, total jumlah pekerja tetap di PT Badak NGL adalah 661 orang. Mereka menempati berbagai posisi dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Pekerja tetap dalam hal ini adalah seluruh pekerja dengan kontrak jangka waktu yang tidak ditentukan. Dewan Komisaris dan Direksi tidak terhitung sebagai pekerja tetap. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 1.797 pekerja yang dialihdayakan dari sejumlah penyedia jasa yang selanjutnya disebut sebagai mitra kerja. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki pekerja paruh waktu. [2-7] [2-8]

Human Capital Profile

As of the end of 2022, PT Badak NGL employed a total of 661 individuals, who hold diverse positions within the official organizational structure, encompassing both structural and professional roles. In addition to the permanent employees, the company also engages 1,797 outsourced personnel through various service providers, referred to as work partners. These outsourced employees play critical roles as technical officers in the field and administrative staff members who support the company's operational endeavors. PT Badak NGL does not employ part-time workers. [2-7] [2-8]

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja Type of Contract	2022		2021	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pekerja Tetap Permanent Employees	600	61	639	65
Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employees	1	0	7	2
Mitra kerja Work Partners	1.670	127	1.810	129
Jumlah/Total	2.271	188	2.478	196

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Wilayah
Composition of Employees by Contract Type and Location

Kontrak Kerja Type of Contract	2022			2021		
	Bontang	Jakarta	Balikpapan	Bontang	Jakarta	Balikpapan
Pekerja Tetap Permanent Employees	650	10	1	695	8	1
Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employees	0	1	0	7	2	-
Mitra kerja Work Partners	1.797	13	12	1.789	13	12
Jumlah/Total	2.447	24	13	2.491	23	13



Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak dan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Contract Type and Gender

Kontrak Kerja Type of Contract	2022		2021	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Purnawaktu/Full time	1.695	129	2.491	196
Paruhwaktu/Part time	-	-	-	-
Jumlah/Total	1.695	129	2.491	196

Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan, Level Jabatan, dan Usia
Composition of Employees by Education, Position Level, and Gender

Kontrak Kerja Category	2022			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pendidikan/Education						
Hingga SMA atau sederajat Up to high school or equivalent	91	0	91	162	1	163
Diploma/Diploma	274	37	311	281	39	320
S1/Bachelor	193	18	211	168	19	187
S2/Master	42	6	48	28	6	34
S3/Doctoral	0	0	0	-	-	-
Jumlah/Total	600	61	661	639	65	704
Level Jabatan/Position Level						
Manajemen/VP Level	3	1	4	3	1	4
Manajemen/SR Manager Level	11	0	11	12	-	12
Utama/ Manager Level	21	1	22	21	1	22
Utama/ Non-Manager	136	12	148	142	11	153
Madya/Lower Management	429	47	476	461	52	513
Jumlah/Total	600	61	661	639	65	704
Usia/Age						
< 25 tahun/under 25 years old	13	4	17	54	10	64
26 – 35 tahun/26–35 years old	248	44	292	233	40	273
36 – 45 tahun/36–45 years old	142	7	149	124	8	132
> 45 tahun/older than 45 years old	197	6	203	228	7	235
Jumlah/Total	600	61	661	639	65	704



Perjanjian Kerja Bersama

PT Badak NGL berkomitmen mengikuti peraturan pemerintah terkait pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang terdiri dari Serikat Pekerja FPLB dan wakil dari perusahaan. Pembentukan LKS Bipartit juga merupakan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi hak pekerja untuk berserikat dan mengungkapkan pendapat. Dalam LKS Bipartit juga dibahas mengenai topik-topik penting terkait hubungan industrial antara Perusahaan dan pekerja yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pekerja tetap (100%) di PT Badak NGL terikat dan berkomitmen terhadap PKB yang saat ini berlaku di Perusahaan. Seluruh potensi perubahan besar dalam Perusahaan dituangkan dalam register risiko bisnis. PKB terakhir kali ditandatangani oleh Ketua Umum SP FPLB sebagai pihak yang mewakili pekerja dan President Director & CEO pada tanggal 8 Desember 2022 yang belaku dari tanggal 8 Desember 2022 hingga 7 Desember 2024. PKB tersebut telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 227/Pdf. 10/PKB/XII/2020. **[3-3][2-30]**

Apabila terdapat perubahan operasional yang signifikan dan berpengaruh besar kepada pekerja, Perusahaan akan memberikan pengumuman 4 minggu sebelum perubahan tersebut diimplementasikan. Ketentuan mengenai periode pemberitahuan ini dijelaskan dalam PKB. **[402-1][11.7.2][11.10.5]**

Collective Labor Agreement

PT Badak NGL is dedicated to adhering to government regulations regarding the establishment of a Bipartite Cooperation Institution (LKS), comprising representatives from the FPLB Trade Unions and the Company. The creation of a Bipartite LKS is in line with the Company's commitment to upholding employees' rights to associate and express their opinions. The Bipartite LKS also addresses critical topics concerning industrial relations between the Company and its employees as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA). All of PT Badak NGL's permanent employees (100%) are obligated to and fully support the existing CLA through their chosen representative. Any potential significant changes within the Company are documented in the business risk registry. The most recent CLA was signed on December 8, 2022, by the General Chairman of SP FPLB, representing the employees, and the President Director & CEO. This agreement is valid from December 8, 2022, to December 7, 2024, and has been officially registered with the Ministry of Manpower via the Directorate General of Industrial Relations and Social Security under No. 227/Pdf.10/PKB/XII/2020. **[3-3][2-30]**

In the event of a substantial operational change that will significantly affect employees, the Company will provide notification four weeks prior to the implementation of the change. The details concerning this notification timeframe are outlined in the CLA. **[402-1][11.7.2][11.10.5]**





Rantai Pasokan Supply Chain

PT Badak NGL menjalankan proses produksi dengan rantai pasokan bisnis dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. Perusahaan memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), dan ENI Muara Bakau. Produk gas yang ditambang dari wilayah-wilayah tersebut selanjutnya dialirkan secara simultan melalui jaringan pipa gas ke fasilitas kilang pengolahan gas di PT Badak NGL. Dalam mengoperasikan kilang, seluruh tenaga kerja PT Badak NGL telah memperoleh pelatihan yang memadai. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga menggunakan jasa tenaga kontrak pada pekerjaan yang bersifat teknis, baik pada bidang utama maupun jasa pendukung. Produk LNG kemudian diangkut dengan kapal dan unit ISO tank sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan. Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya. Pada tahun 2022 tidak terjadi perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perusahaan. [2-6]





The LNG supply chain for PT Badak NGL commences with the extraction of gas by various Producers. The Company acquires gas from multiple drilling sites located in East Kalimantan. These sites are managed by Pertamina Hulu Mahakam (PHM), VICO Indonesia, Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), and ENI Muara Bakau. The gas resources extracted from these locations are subsequently transported simultaneously through pipelines to PT Badak NGL's gas processing facility. In the operation of the plant, all PT Badak NGL employees have undergone comprehensive training. In addition to the permanent employees, PT Badak NGL also utilizes contract employees for technical tasks, both in the primary sector and in support services. The liquefied gas (LNG) is subsequently transported by both ships and ISO tank units, following the specifications stipulated in the trading contract with the buyer. This process continues until the LNG reaches the receiving terminal at its designated destination. Upon arrival, the buyer regasifies the received gas before proceeding with the subsequent distribution process. In the year 2022, there were no significant changes in the organization or the Company's supply chain. [2-6]





Daftar Perusahaan Anak

List of Subsidiaries

Sejak tahun 2018, PT Badak NGL memiliki perusahaan afiliasi dalam bentuk *joint venture* antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) dan berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. Bidang usaha BChE adalah *Operations & Maintenance Services*. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut dan laporan keuangan BChE telah dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Saat ini perusahaan BChE berada dalam status tidak aktif (*dormant*). Selain BChE, Perusahaan belum memiliki perusahaan afiliasi lainnya. [2-2]

Since 2018, PT Badak NGL has established a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC, resulting in the formation of an affiliate known as Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). This affiliate is located in Houston, Texas, United States of America, and operates in the field of *Operations and Maintenance Services*. PT Badak NGL holds a 51% stake in this company, and BChE's financial statements have been consolidated with those of the Company. Currently, BChE is in a dormant status. Apart from BChE, the Company does not have any other affiliated companies. [2-2]

Nama Anak Perusahaan
Name of Subsidiary

Badak Chiyoda
Enerproco LLC



Pendirian
Establishment

PT Badak NGL telah berpartisipasi dalam *Joint Venture* Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang berbasis di Texas, Amerika Serikat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perusahaan tanggal efektif tanggal 31 Mei 2017.

PT Badak NGL has participated in a joint venture project of Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), a limited liability company based on Texas, United States, as stipulated in the Corporation's Deed which was effectively implemented starting on May 31, 2017.





Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Share Ownership</i>	PT Badak NGL 51% CIC 44% Enerproco 5%
Bidang Usaha/Industry Sector	<i>Operations & Maintenance Services</i>
Status Operasi/Operational Status	Tidak aktif (<i>dormant</i>)
President	Teten Hadi Rustendi
Executive Vice President	Kosuke Takashima
Alamat Kantor Pusat/ Headquarter Address	2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Houston, Texas, USA, 77 042







Tentang Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL

About the Sustainability Report of PT Badak NGL

Standar dan Periode Pelaporan **48**
Standards and Reporting Periods

Prinsip Pelaporan **50**
Reporting Principle

Proses Penetapan Topik Material **51**
Material Topic Determination Process

Daftar Topik Material **62**
Material Topics List

Kontak **67**
Contact





Standar dan Periode Pelaporan

Standards and Reporting Periods

PT Badak NGL berkomitmen untuk menjaga aspek keberlanjutan dalam Perusahaan yang dibuktikan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2011. Laporan Keberlanjutan ini adalah edisi kedua belas dari rangkaian laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT Badak NGL. Buku Laporan Keberlanjutan tahun 2022 adalah kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun 2021 yang telah diterbitkan pada 8 September 2022. Laporan berkelanjutan PT Badak NGL diterbitkan setahun sekali untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember setiap tahunnya. Laporan keuangan Perusahaan juga diterbitkan pada periode yang sama. PT Badak NGL mempublikasikan laporan berkelanjutan 2022 ini melalui website Perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2023 serta menerbitkan versi cetak yang dibagikan kepada Manajemen Perusahaan dan pemangku kepentingan terkait. **[2-3]**

Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL juga menggunakan standar sektor minyak dan gas (*Oil and Gas Sector*) 2021. Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks Isi Standar GRI untuk keperluan referensi silang. Indeks ini akan mempermudah pembaca menemukan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indeks GRI juga ditampilkan di bagian akhir setiap judul atau paragraf yang relevan dengan indeks Standar GRI.

Dalam hal mengontrol kredibilitas laporan, pada Laporan Berkelanjutan tahun 2022 PT Badak NGL belum menunjuk pihak eksternal untuk melakukan penjaminan eksternal. Namun, Perusahaan melakukan upaya yang sungguh-sungguh memenuhi persyaratan pada setiap pengungkapan dan melakukan kontrol internal untuk memastikan seluruh data yang disajikan dalam laporan ini akurat. Pada laporan ini, Perusahaan menetapkan proses pengujian pemenuhan standar GRI kepada National Center for Sustainability (NCSR) untuk melakukan "*GRI Standards in Accordance Check*." Pernyataan dari NCSR telah melakukan pengujian tersebut disajikan pada halaman 172 buku Laporan Keberlanjutan ini. **[2-5]**

Untuk memudahkan pembaca menemukan pengungkapan sesuai Standar GRI, kami telah menambahkan informasi nomor pengungkapan GRI (*GRI disclosure*) di setiap halaman terkait yang diterapkan melalui tanda kurung dan huruf berwarna merah. Adapun daftar indeks isi standar GRI secara lengkap dapat dilihat pada halaman 191.

*PT Badak NGL is dedicated to upholding its sustainability efforts, as demonstrated by the consistent publication of sustainability reports every year since 2011. This 2022 Sustainability Report represents the twelfth installment in a series of sustainability reports issued by PT Badak NGL. It serves as a continuation of the 2021 PT Badak NGL Sustainability Report, which was released on September 8, 2022. PT Badak NGL releases its sustainability report annually, covering the period from January 1 to December 31 each year. The company's financial statements follow the same schedule. The 2022 sustainability report from PT Badak NGL was made available on the company's website on August 25, 2023, and a printed version was distributed to the company's management and relevant stakeholders. **[2-3]***

The PT Badak NGL Sustainability Report also adheres to the standards for the oil and gas sector 2021. At the end of the report, there is a GRI standard index provided to facilitate the fact-checking process. This index also enables readers to locate specific operational aspects within the report. Furthermore, readers will find the GRI Standard disclosure number at the end of each section or paragraph.

*Regarding the credibility of the report, in the 2022 Sustainability Report, PT Badak NGL has not appointed an external entity for quality assurance. Nevertheless, the Company is fully committed to meeting the criteria for each disclosure and conducts rigorous internal reviews to guarantee the accuracy of all data presented in this report. In this report, PT Badak NGL has instituted a compliance testing process for GRI standards in collaboration with the National Center for Sustainability (NCSR), which conducts the "*GRI Standards in Accordance Check*." The statement confirming the NCSR's evaluation can be found on page... of this Sustainability Report. **[2-5]***

*To assist readers in locating disclosures aligned with the GRI Standard, we have included GRI disclosure numbers (*GRI disclosure*) on relevant pages, presented in parentheses and highlighted in green text. The comprehensive GRI content index is available on page...*



Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini, PT Badak NGL menyajikan ulang sebagian informasi yang telah dilaporkan pada laporan periode 2021. Data yang mengandung pernyataan ulang (*restatement*) antara lain nilai ekonomi yang dihasilkan unit bisnis, emisi gas rumah kaca, intensitas energi, investasi pengelolaan lingkungan, jumlah mitra kerja, nilai ekonomi yang ditahan, serta konsumsi energi langsung. Pernyataan ulang tersebut berkaitan dengan penyesuaian atas konsolidasi data akhir untuk periode laporan tahun 2021 sehingga tidak memiliki implikasi berarti terhadap PT Badak NGL maupun pihak lain. Adapun informasi mengenai status bisnis, struktur, kepemilikan Perusahaan, rantai pasokan, dan lokasi operasi Perusahaan tidak mengalami perubahan sehingga dilaporkan kembali tanpa perubahan. Pada laporan berkelanjutan 2022, PT Badak NGL melakukan evaluasi terhadap seluruh topik yang ada pada standar sektor minyak dan gas 2021. Dari hasil evaluasi tersebut, daftar topik material yang dilaporkan mengalami penyesuaian dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya. [2-4] [2-6] [3-2]

In this 2022 Sustainability Report, PT Badak NGL includes certain information that has been restated from the 2021 period report. This restated data encompasses the economic value generated by Business Units, greenhouse gas emissions, energy intensity, investments in environmental management, the number of work partners, retained economic value, and direct energy consumption. The restatement involves revisions made to the final consolidated data for the 2021 reporting period, and therefore, it does not carry significant implications for PT Badak NGL or any other parties involved. Information regarding the company's business status, structure, ownership, supply chain, and operational locations remains unchanged and is reported as such. In the 2022 sustainability report, PT Badak NGL conducted an assessment of all the subjects covered in the 2021 oil and gas sector standards. As a result of this evaluation, adjustments were made to the list of material topics reported, in comparison to the previous reporting period. [2-4] [2-6] [3-2]





Prinsip Pelaporan

Reporting Principle

Dalam menyusun Laporan Berkelanjutan, PT Badak NGL mengedepankan kualitas dan penyajian pelaporan yang baik untuk mencapai pelaporan berkelanjutan yang berkualitas tinggi. Pada laporan berkelanjutan ini, PT Badak NGL berupaya menyesuaikan prinsip pelaporan sesuai dengan Standar GRI 2021 yang dituangkan dalam GRI 1: Landasan 2021.

1. Akurasi
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks Keberlanjutan
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan Waktu
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverfikan
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

When preparing the Sustainability Report, PT Badak NGL places a strong emphasis on ensuring excellent reporting quality and presentation, aiming to attain highest standard sustainability reporting standards. In this sustainability report, PT Badak NGL endeavors to align its reporting principles with the 2021 GRI Standards, as delineated in GRI 1: 2021 Foundation.

1. Accuracy
Companies provide information that is both accurate and sufficiently detailed to facilitate an assessment of its organizational impact.
2. Balance
Companies present information in an unbiased manner, offering an equitable portrayal of both the negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity
The company provides information in a manner that is easily accessible and comprehensible.
4. Comparability
The company chooses, compiles, and reports information consistently to facilitate the analysis of changes in an organization's impact over time and to enable comparisons with the impacts of other organizations.
5. Completeness
The company has supplied enough information to facilitate the assessment of organizational impact during the reporting period.
6. Sustainability Context
Companies provide information about their impacts within the broader context of sustainable development.
7. Timeliness
The company consistently reports information and ensures its timely delivery to enable information users to make informed decisions.
8. Verifiability
The company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that permits an assessment of its quality.

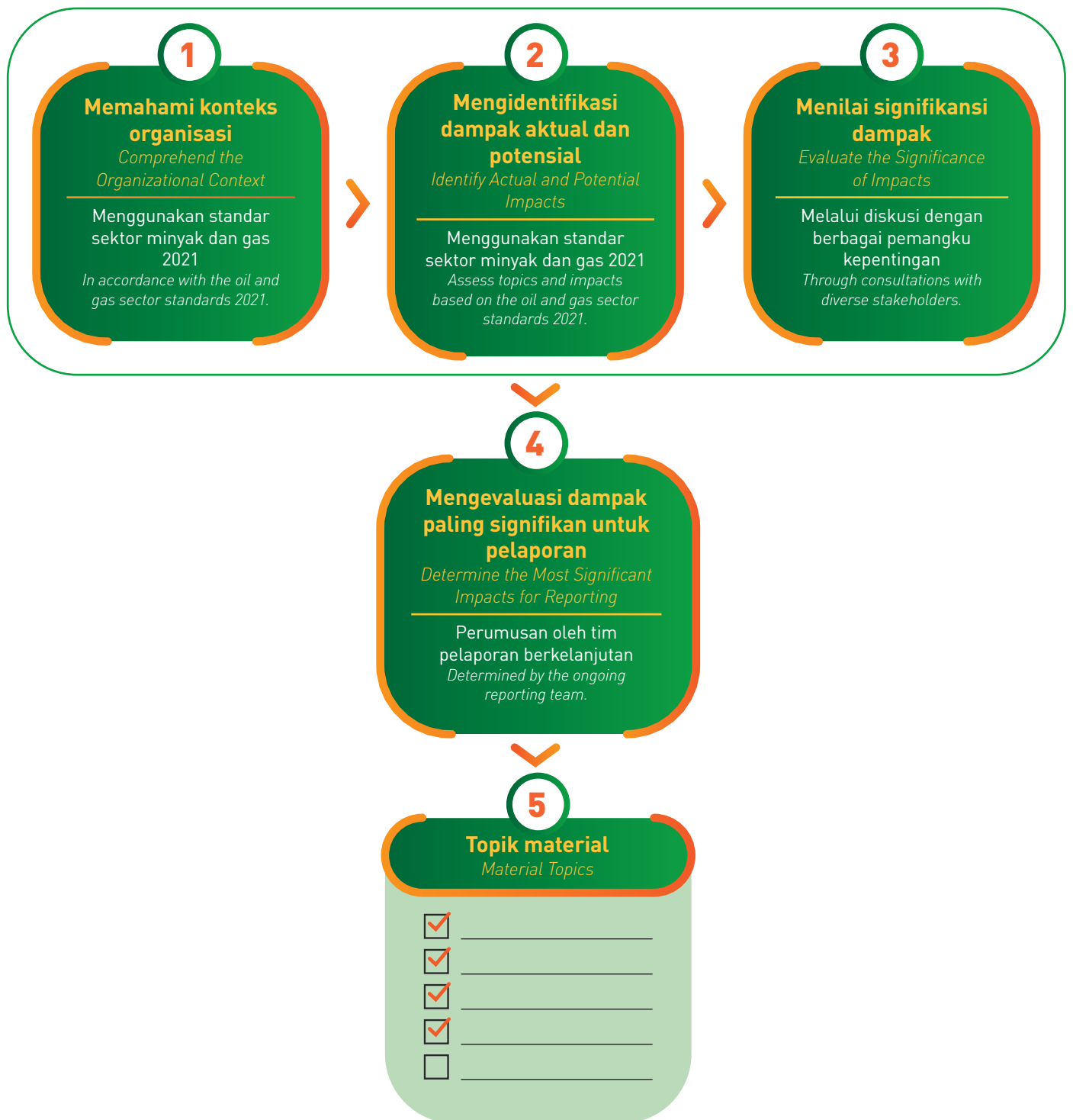


Proses Penetapan Topik Material

Material Topic Determination Process

Dalam menetapkan topik material, PT Badak NGL melakukan dua tahapan utama yaitu (1) mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkelanjutan; dan (2) menentukan topik material yang akan dilaporkan. Kedua tahap utama tersebut kemudian dibagi menjadi lima tahap sebagai berikut.

In the process of identifying material topics, PT Badak NGL undertakes two primary stages: (1) ongoing identification and assessment of impacts; and (2) the determination of the material topics to be reported. These two main stages are further divided into five stages as outlined below.





Tahap 1 – Konteks Organisasi

PT Badak NGL menggunakan standar sektor minyak dan gas 2021 untuk menjelaskan konteks organisasi Perusahaan. Standar sektor ini berlaku untuk jenis aktivitas bisnis PT Badak NGL yaitu sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG untuk mencairkan gas alam menjadi produk LNG dan LPG. Sesuai dengan standar sektor minyak dan gas 2021, aktivitas PT Badak NGL termasuk dalam kategori pengolahan yaitu memproses gas alam menjadi cairan gas alam, termasuk menyingkirkan hidrokarbon dan cairan lainnya.

Sebagai perusahaan pengolahan gas, PT Badak NGL senantiasa mengedepankan konteks pembangunan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. PT Badak NGL terus meningkatkan dampak positif perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan antara lain pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, kontribusi keuangan kepada negara melalui pajak, kesejahteraan yang diberikan kepada pekerja, dan berbagai dampak positif lainnya. Bersamaan dengan itu, Perusahaan secara terus menerus mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan melalui berbagai program penghematan dan pengurangan dampak lingkungan.

Tahap 2 – Identifikasi Dampak

Berikut adalah hasil evaluasi PT Badak NGL terhadap topik material yang direkomendasikan dalam standar sektor minyak dan gas 2021. PT Badak NGL berupaya untuk mengikuti seluruh topik material yang direkomendasikan, namun demikian terdapat beberapa topik material yang masih belum dapat dipilih pada laporan tahun 2022 ini sehubungan dengan keterbatasan data yang tersedia.

Evaluasi Topik Material Sektor Minyak dan Gas 2021 [3-2]
Evaluation of the Oil and Gas Sector 2021 Material Topics [3-2]

No	Topik Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector	Dampak Positif Positive Impact		Dampak Negatif Negative Impact	
		Potensial Potential	Aktual Actual	Potensial Potential	Aktual Actual
11.1	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse gas (GHG) emissions			✓	✓
11.2	Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim Climate adaptation, resilience, and transition	✓			
11.3	Emisi udara Air emissions				✓
11.4	Keanekaragaman hayati Biodiversity	✓		✓	

Stage 1 – Organizational Context

PT Badak NGL utilizes the standards specific to the oil and gas sector 2021 to describe the Company's organizational framework. These sector standards are applicable to PT Badak NGL's specific line of business, which involves operating an LNG plant for the liquefaction of natural gas into LNG and LPG products. In accordance with the oil and gas sector standards 2021, PT Badak NGL's activities fall under the processing category, which encompasses the processing of natural gas into natural gas liquids, including the removal of hydrocarbons and other liquids.

As a gas processing company, PT Badak NGL consistently places a high priority on the principles of sustainable development in all aspects of the Company's operations. PT Badak NGL is committed to enhancing its positive contributions to sustainable development, which encompass community development in the vicinity of the Company's operational areas, financial contributions to the state through taxes, employee welfare initiatives, and a range of other beneficial impacts. Simultaneously, the Company diligently mitigates negative impacts through a variety of cost-saving measures and environmental impact reduction programs.

Stage 2 – Identifying Impacts

The following presents PT Badak NGL's assessment of the material topics suggested in the oil and gas sector standards 2021. PT Badak NGL aims to adhere to all suggested material topics, but there are certain topics that we are unable to include in this 2022 report due to limited available data.



No	Topik Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector</i>	Dampak Positif <i>Positive Impact</i>		Dampak Negatif <i>Negative Impact</i>	
		Potensial <i>Potential</i>	Aktual <i>Actual</i>	Potensial <i>Potential</i>	Aktual <i>Actual</i>
11.5	Limbah <i>Waste</i>			✓	✓
11.6	Air dan efluen <i>Water and effluents</i>			✓	✓
11.7	Penutupan dan rehabilitasi <i>Closure and rehabilitation</i>		✓		
11.8	Keandalan aset dan manajemen krisis <i>Asset integrity and critical incident management</i>			✓	
11.9	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	✓	✓	✓	
11.10	Praktik ketenagakerjaan <i>Employment practices</i>	✓	✓	✓	
11.11	Non-diskriminasi dan peluang setara <i>Non-discrimination and equal opportunity</i>		✓	✓	
11.12	Kerja paksa dan perbudakan modern <i>Forced labor and modern slavery</i>			✓	
11.13	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif <i>Freedom of association and collective bargaining</i>			✓	
11.14	Dampak Ekonomi <i>Economic impacts</i>	✓	✓		
11.15	Komunitas lokal <i>Local communities</i>		✓	✓	
11.16	Hak atas tanah dan sumber daya <i>Land and resource rights</i>			✓	
11.17	Hak masyarakat adat <i>Rights of indigenous peoples</i>			✓	
11.18	Konflik dan keamanan <i>Conflict and security</i>		✓	✓	
11.19	Perilaku antipersaingan <i>Anti-competitive behavior</i>			✓	
11.20	Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>		✓	✓	
11.21	Pembayaran kepada pemerintah <i>Payments to governments</i>	✓	✓		
11.22	Kebijakan publik <i>Public policy</i>			✓	

Tahap 3 – Menilai Signifikansi Dampak

Dalam laporan keberlanjutan ini aspek-aspek material diidentifikasi berdasarkan masukan dari tim yang mewakili pengelolaan aspek-aspek tersebut. Tim penyusun laporan Keberlanjutan PT Badak NGL dibentuk melalui surat keputusan Direksi No. SK-126/BG00/2023-077 dan menunjuk Corporate Communication & General Support

Stage 3 – Assessing the Significance of Impact

In this sustainability report, we identify material aspects by consulting with a team representing the management of these aspects. The PT Badak NGL Sustainability Report Preparation Team was established by Directors' Decree No. SK-126/BG00/2023-077, and the Corporate Communication & General Support Senior Manager was appointed as the individual



Senior Manager sebagai penanggung jawab laporan keberlanjutan. Tim penyusun menentukan topik material dan batasannya melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQ (*Safety, Health, Environment, & Quality*), Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa, Marketing dan Bisnis; dan Tanggung Jawab Sosial. Seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam laporan ini adalah untuk cakupan PT Badak NGL saja, tidak mengikutsertakan data dari anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Tim penyusun selanjutnya mengajukan draf akhir laporan keberlanjutan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan. [2-2] [2-12] [2-14][3-1]

Pelibatan Pemangku Kepentingan

PT Badak NGL telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan dan juga mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci berdasarkan hasil analisis risiko dan matriks kepentingan. Pihak-pihak pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan masukan dari seluruh unit kerja. [2-29][3-1]

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing. [2-29] [3-1]

Daftar Pemangku Kepentingan [2-29] [3-1]

List of Key Stakeholder [2-29] [3-1]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
<p>Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Pedeve, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia</p> <p>Shareholders PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Pedeve Indonesia, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia)</p>	<p>Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</p>	<p>RUPS</p> <p>GMOS</p>	<p>Dua kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan</p> <p>Twice in a year and the Extraordinary GMOS is held as needed</p>	<p>Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan</p> <p>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals of Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and the Company KPI</p>

responsible for the sustainability report. The drafting team determines material topics and boundaries through *Focus Group Discussion* (FGD) sessions, taking into consideration *Corporate Governance, Operations, Finance, SHEQ* (*Safety, Health, Environment & Quality*), *Human Resources, Procurement of Goods and Services, Marketing and Business, as well as Social Responsibility aspects*. Please note that all data and information included in this report pertain solely to PT Badak NGL and do not encompass data from the company's subsidiaries. Subsequently, the drafting team presents the final draft of the sustainability report to the Board of Directors for approval. [2-2] [2-12] [2-14][3-1]

Stakeholder Engagement

PT Badak NGL has undertaken the identification of all stakeholders and, furthermore, pinpointed key stakeholders using the outcomes derived from a risk analysis and interest matrix. The identification of these stakeholders is a collaborative effort that incorporates input from all organizational units. [2-29][3-1]

Establishing positive relationships with stakeholders is achieved through a range of activities. The frequency of these activities varies, contingent upon their intended objectives and the specific stakeholders engaged. The cultivation of relationships with pertinent stakeholders is the responsibility of various work units within the company, each aligned with their respective areas of responsibility. [2-29] [3-1]



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
<p>Produser Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pertamina Hulu Mahakam Chevron Indonesia ENI Muara Bakau Pertamina Hulu Sanga-Sanga Pertamina Hulu Kalimantan Timur <p>Gas Producers:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pertamina Hulu Mahakam Chevron Indonesia ENI Muara Bakau Pertamina Hulu Sanga-Sanga Pertamina Hulu Kalimantan Timur 	<p>Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p><i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan Produsen Gas <i>Gas Producers meeting</i> Rapat Koordinasi Gas <i>Gas Coordination Meeting</i> Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, <i>Ship shore meeting</i> Pre-Annual Delivery Program (Pre-ADP) Meeting, ADP Meeting, Mid Year Meeting, Ship shore meeting 	<p>Sebulan sekali <i>Monthly</i></p> <p>Sebulan sekali <i>Monthly</i></p> <p>Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i></p>	<p>Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG</p> <p><i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i></p>
<p>SKK Migas</p> <p><i>Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business (SKK MIGAS)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan pengoperasian kilang <i>Supervise the operation of the plant</i> Mengoptimalkan perencanaan biaya operasi <i>Optimizing planning of operating costs</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan pertanggungjawaban anggaran <i>Budget approval and accountability</i> Audit <i>Audit</i> 	<p>Minimal empat kali setahun <i>At least four times a year</i></p>	<p>Anggaran yang disetujui <i>Approved budget</i></p>
<p>Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)</p> <p><i>State Asset Management Agency (LMAN)</i></p>	<p>Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk kepentingan negara</p> <p><i>Optimizing the use of assets for the benefit of the state</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi dan <i>Physical Asset Checking</i> <i>Coordination meeting and Physical Asset Checking</i> 	<p>Minimal setahun sekali <i>At least once a year</i></p>	<p>Laporan Harta Benda Modal (HBM) dan Harta Benda Inventaris (HBI)</p> <p><i>Capital Property Report and Inventory Property</i></p>
<p>Bank (Trustee and National Bank)</p> <p><i>Bank (Trustee and National Bank)</i></p>	<p><i>Business Partner and good coordination</i></p> <p><i>Business Partner and good coordination</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi <i>Coordination meeting</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p>	<p><i>Financial Services / Cash Call Support</i></p> <p><i>Financial Services / Cash Call Support</i></p>



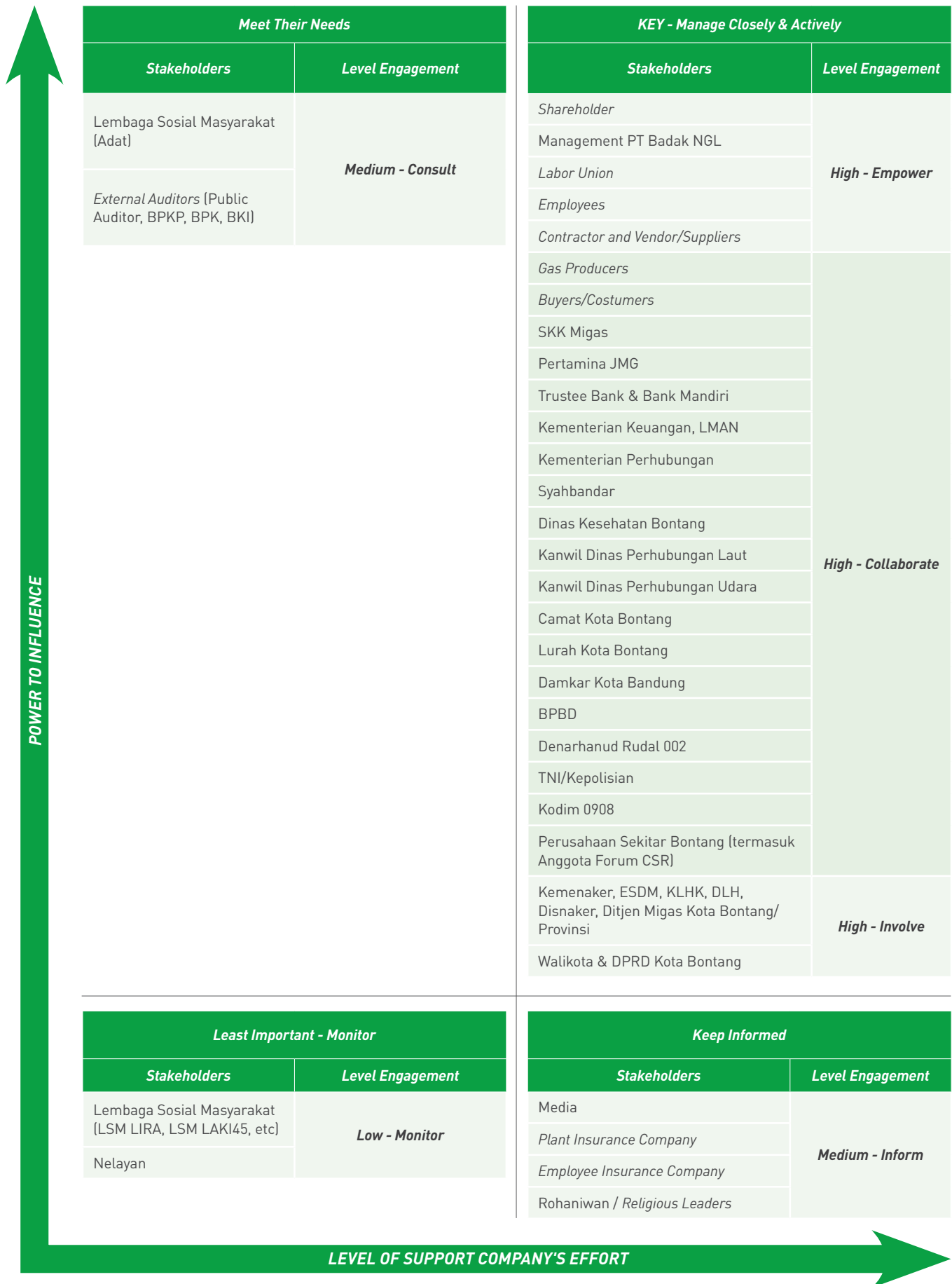
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
<p>Pertamina JMG</p> <p><i>Pertamina JMG</i></p>	<p>Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan</p> <p><i>As a seller and product sales planner as well as TUKS dock manager: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading according to schedule and complying with regulations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pre-ADP, ADP, <i>Mid Year</i>, dan <i>Ship shore meeting</i> dengan JMG • <i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting</i> with JMG • Rapat Perencanaan & Penjadwalan dengan JMG • <i>Planning & Scheduling Meeting</i> with JMG • Rapat Operasi Kapal dengan JMG • <i>Ship Operations Meeting</i> with JMG • Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi • <i>Meetings with the Directorate of Shipping, Docks and Communications</i> 	<p>Setahun sekali untuk setiap rapat</p> <p><i>Yearly for each meeting</i></p> <p>Sebulan sekali</p> <p><i>Monthly</i></p> <p>Sebulan sekali</p> <p><i>Monthly</i></p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>As required</i></p>	<p>Koordinasi perencanaan dan program</p> <p><i>Coordination of planning and programs</i></p> <p>Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG</p> <p><i>Coordination of gas supply and realization of LNG production</i></p> <p>Koordinasi terkait pemenuhan</p> <p><i>Coordination related to compliance with</i></p> <p>regulasi</p> <p><i>regulations</i></p>
<p>Pembeli (<i>Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor</i>)</p> <p><i>Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor)</i></p>	<p>Keselamatan, keandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p><i>Safety, reliability, product quality, product loading as per schedule</i></p>	<p>Pre-ADP, ADP, <i>Mid Year</i>, dan <i>Ship shore meeting</i> dengan JMG</p> <p><i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting</i> with JMG</p>	<p>Setahun sekali untuk setiap rapat</p> <p><i>Yearly for each meeting</i></p>	<p>Perencanaan pengapalan, <i>update</i> informasi kejadian di kapal dan di darat</p> <p><i>Shipment planning, update of information in the vessel as well as on land</i></p>
<p>Pemerintah Indonesia (Kementerian Keuangan, Ketenagakerjaan, ESDM, KLHK, Hundar, Hubla dan Direktorat Jenderal Migas)</p> <p><i>Indonesian Government (Ministry of Finance, Ministry of Manpower, ESDM, KLHK, Directorate General of Land Transportation, Directorate General of Sea Transportation, and Directorate General of Oil and Gas)</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan</p> <p><i>Compliance to regulations, safety, health, environmentally friendly operation, income (taxes and revenue), and the implementation of CSR</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi untuk <i>update</i> peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal • <i>Communicating to update regulation, development of new regulation (if requested), extension or submission permits, inspection for regulatory compliance assurance, and settlement of some legal issues</i> • Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah • <i>Participating in every government related events</i> • Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR • <i>Development Plan meeting and SKPD Forum for CSR Coordination</i> 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>As required</i></p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>As required</i></p> <p>Sekali setahun</p> <p><i>Yearly</i></p>	<p>Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR</p> <p><i>Completeness of licenses and certification, regulatory compliance, alignment of CSR programs</i></p>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
<p>Instansi dan Pemerintah Kota Bontang (DPRD, Walikota, Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Lingkungan Hidup, Pemadam kebakaran, Kodim 0908, BPBD, TNI, Polisi, Denarhanud Rudal 002, Perusahaan sekitar)</p> <p><i>Bontang City Government and Agencies (DPRD, Mayor, Manpower Agency, Environment Agency, Fire Department, Kodim 0908, BPBD, TNI, Police, Denarhanud Missile 002, nearby companies)</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan</p> <p><i>Compliance with regulations, safety, health, environmentally friendly operations, revenues (taxes and income), and implementation of corporate social obligations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi untuk <i>update</i> peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal <i>Communicating for regulatory updates, preparation of new regulations (if requested), license extension/submission, inspections related to regulatory compliance, and resolution of several legal-related issues</i> Mengikuti berbagai <i>event</i> yang diselenggarakan pemerintah <i>Participate in various events organized by the government</i> Musyawaharah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR <i>Development Planning Meeting (Musrenbang) and SKPD Forum for CSR coordination</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sekali setahun <i>Yearly</i></p>	<p>Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR</p> <p><i>Complete licensing and certification, compliance with regulations, and harmonization of CSR programs</i></p>
<p>Pekerja</p> <p><i>Employees</i></p>	<p>Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/ tunjangan), pengembangan karir, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga</p> <p><i>Safety, health, security, welfare (including salary & benefits), career development, job security, facilities for family</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja <i>The establishment of CLA with Labor Union</i> Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja <i>Bipartite forum and Bipartite Coordination Body meeting with Labor Union</i> Rapat P2K3 <i>Meeting with Employees' Representatives for OH&S</i> SHEQ Committee <i>SHEQ Committee</i> 	<p>Sekali dalam 2 tahun <i>Once in two years</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sedikitnya 12 kali dalam setahun <i>Minimal 12 times a year</i></p> <p>Sedikitnya 4 kali dalam setahun <i>Minimal 4 times a year</i></p>	<p>Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif</p> <p><i>Supportive work climate and family environment</i></p>
<p>Kontraktor dan Pemasok</p> <p><i>Contractors & Suppliers</i></p>	<p>Kelangsungan kemitraan usaha</p> <p><i>Sustainability of work relations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Kebijakan <i>Awareness raising on policies</i> Suppliers Day <i>Suppliers Day</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sekali setahun <i>Yearly</i></p>	<p>Kerja sama yang baik</p> <p><i>Good cooperation</i></p>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
<p>Camat, Lurah dan Masyarakat Sekitar</p> <p><i>Subdistrict Head, Village Head, and Surrounding Communities</i></p>	<p>Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</p> <p><i>Safety, health, environmentally friendly operations, as well as improving and strengthening the social and economic conditions of society</i></p>	<p>Forum CSR <i>CSR Forum</i></p> <p>Forum Komunikasi Sosial <i>Social Communication Forum</i></p>	<p>Triwulan <i>Quarterly</i></p> <p>Sebulan sekali <i>Monthly</i></p>	<p>Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i></p>
<p>Transporter, Syah Bandar, Beacukai, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Dinas Perhubungan</p> <p><i>Transporter, Syahbandar, Customs, Port Health Office, Transportation Service</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan • Koordinasi dan pelaporan yang baik • Izin impor bahan • Izin ekspor <p><i>Regulatory compliance</i></p> <p><i>Good coordination and reporting</i></p> <p><i>Material import permit</i></p> <p><i>Export permit</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • <i>Coordination meeting</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian pelabuhan yang aman dan andal • Koordinasi dan pengoperasian kapal yang baik • <i>Ship Berthing</i> yang andal dan fleksibel • Rencana yang realistis dan koordinasi yang baik • <i>Safe and reliable port operations</i> • <i>Good ship coordination and operation</i> • <i>Reliable and flexible Ship Berthing</i> • <i>Realistic plans and good coordination</i>
<p>Perusahaan Asuransi Kilang dan Pekerja</p> <p><i>Plant and Employee Insurance Company</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Premi Tinggi, Tanpa Kecelakaan • Cakupan Bagus • Pembayaran Jatuh Tempo <p><i>High Premiums, No Accidents</i></p> <p><i>Good Coverage</i></p> <p><i>Due Time Payments</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • <i>Coordination meeting</i> • Kunjungan kilang • <i>Plant visit</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Setahun sekali <i>Yearly</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Insurance Provider</i> • <i>Business Partner</i>
<p>Perusahaan Asuransi Kilang dan Pekerja</p> <p><i>Plant and Employee Insurance Company</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Premi Tinggi, Tanpa Kecelakaan • Cakupan Bagus • Pembayaran Jatuh Tempo <p><i>High Premiums, No Accidents</i></p> <p><i>Good Coverage</i></p> <p><i>Due Time Payments</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi • <i>Coordination meeting</i> • Kunjungan kilang • <i>Plant visit</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Setahun sekali <i>Yearly</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Insurance Provider</i> • <i>Business Partner</i>





Tahap 4 – Evaluasi Dampak Paling Signifikan

Tim yang ditunjuk untuk menyusun laporan berkelanjutan PT Badak NGL melakukan penilaian signifikansi dampak daftar topik yang tercantum pada Standar Sektor Minyak dan Gas 2021 beserta topik lainnya melalui diskusi intensif di tahap awal penyusunan laporan berkelanjutan. Tim penyusun mengevaluasi dampak negatif dan dampak positif terhadap masing-masing topik dengan kriteria di bawah ini. Evaluasi tersebut kemudian dituangkan secara kuantitatif pada skala 1 s.d. 5 sebagai dasar untuk menentukan ambang batas penentu topik material yang akan dilaporkan.

1. Signifikansi dampak negatif
 - a. Tingkat keparahan dari dampak negatif aktual dan potensial antara lain dengan mempertimbangkan skala, ruang lingkup, dan kemungkinan memperbaiki dampak tersebut;
 - b. Kemungkinan terjadinya dampak negatif tersebut; dan
 - c. Penilaian aspek hak asasi manusia yang dinyatakan dalam bentuk skala kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.
2. Signifikansi dampak positif
 - a. Skala dan ruang lingkup terjadinya dampak positif; dan
 - b. Kemungkinan terjadinya potensi dampak positif.

Selanjutnya, PT Badak NGL melibatkan perwakilan pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian terhadap daftar topik yang diberikan untuk menentukan prioritas topik yang dianggap penting oleh pemangku kepentingan dilaporkan pada laporan berkelanjutan. Dengan demikian, diperoleh dua jenis penilaian terhadap daftar topik laporan berkelanjutan yaitu evaluasi signifikansi dampak yang dilakukan oleh tim internal dan prioritas topik yang dinilai oleh pemangku kepentingan.

Stage 4 – Evaluation of Most Significant Impact

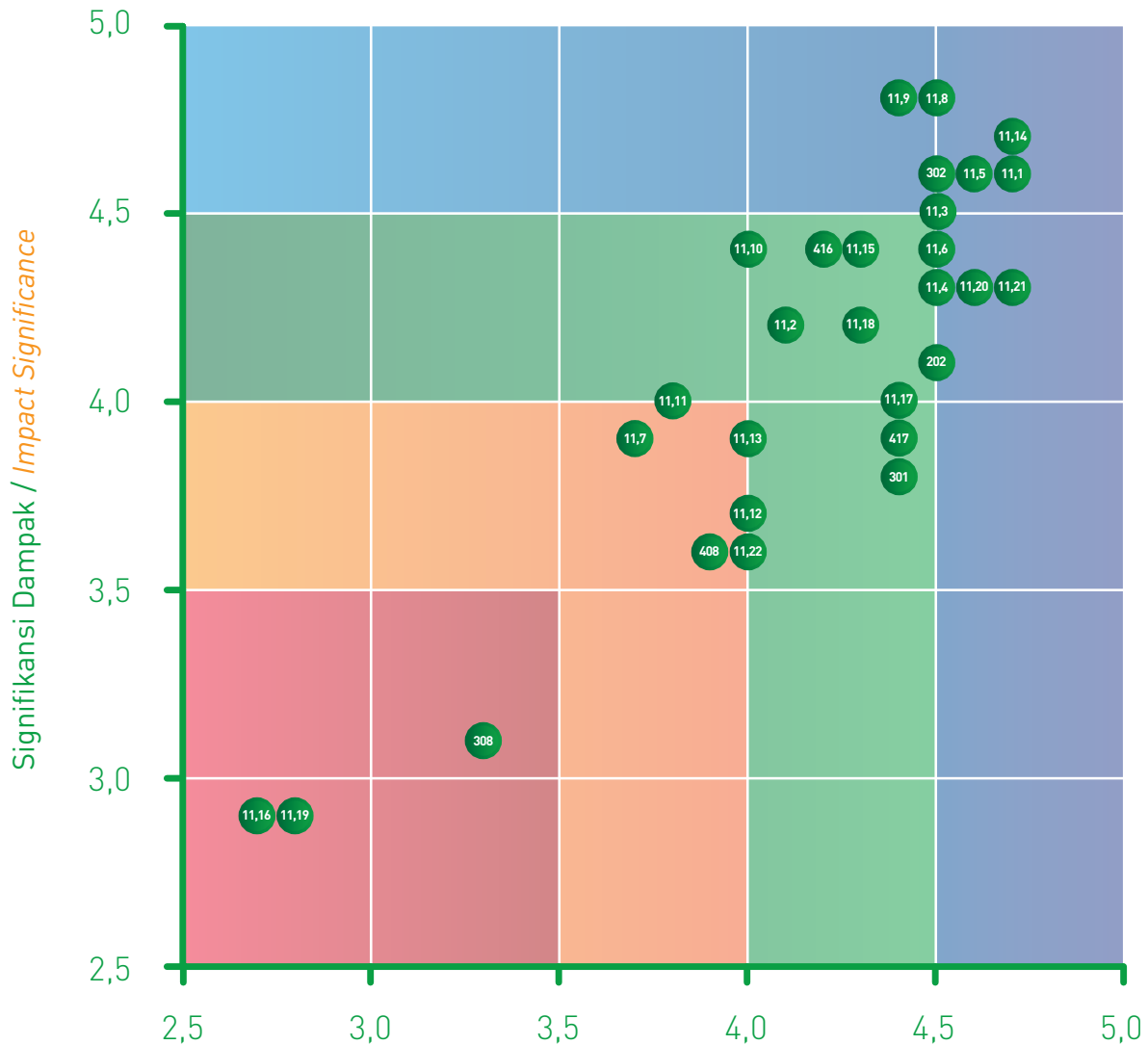
The team designated to compile PT Badak NGL's sustainability report conducted a thorough assessment of the significance of the impacts associated with the topics outlined in the Oil and Gas Sector Standards 2021, as well as other relevant subjects. This assessment was conducted through in-depth discussions during the initial phase of sustainability report preparation. The drafting team evaluated both the adverse and favorable effects of each topic using the criteria outlined below. The outcomes of this evaluation were then quantified on a scale ranging from 1 to 1.5, serving as the foundation for establishing the reporting threshold for material topics.

1. *Assessment of Negative Impact Significance*
 - a. *Evaluating the seriousness of both existing and potential negative impacts, which includes assessing factors like scale, scope, and the potential for impact mitigation.*
 - b. *The likelihood of the negative impact occurring; and*
 - c. *Evaluation of human rights aspects expressed on a scale of potential human rights violations.*
2. *Significance of positive impacts*
 - a. *The scale and scope of the positive impacts; and*
 - b. *The possibility of potential positive impacts.*

Additionally, PT Badak NGL engages stakeholder representatives in assessing the list of topics to establish the priority of subjects considered important by stakeholders for inclusion in the sustainability report. Consequently, two types of assessments have been obtained regarding the sustainability report topics: the evaluation of impact significance conducted by the internal team and the assessment of topic priorities by stakeholders.



Signifikansi Dampak dan Prioritas Topik Impact Significance and Topic Priority



Prioritas Topik oleh Pemangku Kepentingan / Topic Priority by Stakeholders

Berdasarkan penilaian signifikansi dampak dan prioritas topik sektor minyak dan gas serta topik spesifik lainnya, terdapat empat topik yang dinilai berada di bawah ambang batas sebagai topik material, yaitu:

- Hak atas tanah dan sumber daya (Migas 11.16)
- Perilaku antipersaingan (Migas 11.19)
- Penilaian Lingkungan Pemasok (GRI 308)
- Privasi Pelanggan (GRI 418)

Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mengikutsertakan keempat topik tersebut sebagai topik material pada Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2022.

Following the evaluation of impact significance and topic priorities within the oil and gas sector and other specific areas, four topics have been identified as falling below the materiality threshold. These topics are as follows:

- Land and resource rights (Oil and Gas 11.16)
- Anti-competitive behavior (Oil and Gas 11.19)
- Supplier Environmental Assessment (GRI 308)
- Customer Privacy (GRI 418)

As a result, PT Badak NGL has opted not to include these four topics as material subjects in the PT Badak NGL 2022 Sustainability Report.

Daftar Topik Material

Material Topics List

Dari proses penentuan topik material laporan yang telah dikemukakan di atas, berikut daftar topik material yang telah dipilih untuk dilaporkan pada Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2022 berdasarkan standar sektor minyak dan gas 2021:

Based on the previously outlined process for determining the report's material topics, the following is a compilation of selected material topics to be included in the PT Badak NGL 2022 Sustainability Report, aligning with the oil and gas sector standards 2021:








Daftar Topik Material [3-2]

List of Material Topics [3-2]

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
EKONOMI						
1	11.14	Dampak Ekonomi <i>Economic Impacts</i>	Kegiatan usaha PT Badak NGL memberikan dampak ekonomi secara langsung dan tidak langsung bagi negara, pekerja, dan masyarakat sekitar. <i>PT Badak NGL's business activities have both direct and indirect economic impacts on the country, its workforce, and the local community.</i>	11.14.2 11.14.3 - 11.14.4 11.14.5 11.14.6	201-1 202-2 202-3 203-1 203-2 204-1	
2	11.20	Anti Korupsi <i>Anti-corruption</i>	PT Badak NGL mengedepankan praktik tata kelola yang baik dan berintegritas. <i>PT Badak NGL places a high priority on practicing good governance and integration.</i>	11.20.2 11.20.3 11.20.4	205-1 205-2 205-3	
3	11.21	Pembayaran kepada Pemerintah <i>Payments to governments</i>	PT Badak NGL mendukung kontribusi kepada negara berupa pembayaran kepada pemerintah yang transparan. <i>PT Badak NGL supports contributions to the country in the form of transparent payments to the government.</i>	11.21.2	201-1 201-4	
Tambahan Ekonomi / Additional Economics						
4	-	Keberadaan di Pasar <i>Market Presence</i>	PT Badak NGL memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesejahteraan pekerja dan mitra kerja. <i>PT Badak NGL is deeply committed to the well-being of its employees and work partners.</i>	- 11.14.3	202-1 202-2	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Number	Topik Material Material Topic	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material Reasons for Selecting This Material Topic	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Disclosures	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Kontribusi pada SDGs yang Relevan Contribution to Relevant SDGs
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT						
5	11.1	Emisi Gas Rumah Kaca <i>GHG emissions</i>	Sebagai operator kilang LNG, kegiatan usaha PT Badak NGL memiliki kontribusi terhadap pelepasan emisi gas rumah kaca sehingga topik ini penting untuk dilaporkan. <i>As an LNG plant operator, PT Badak NGL's business activities contribute to the emission of greenhouse gases, making it crucial to report on this matter.</i>	11.1.2 11.1.4 11.1.5 11.1.6 11.1.8	302-1 302-3 305-1 305-2 305-4	
6	11.2	Adaptasi, Ketahanan, dan Transisi Iklim <i>Climate adaptation, resilience, and transition</i>	PT Badak NGL aktif mengurangi emisi GRK dan mendorong penggunaan <i>green energy</i> dalam aktivitas Perusahaan dan komunitas lokal. <i>PT Badak NGL is actively involved in reducing greenhouse gas emissions and promoting the utilization of green energy in both the company's operations and the local communities.</i>	11.2.3	305-5	
7	11.3	Emisi Udara <i>Air emissions</i>	Kegiatan usaha PT Badak NGL menghasilkan emisi udara sehingga Perusahaan melakukan berbagai usaha untuk mengurangi emisi udara tetap pada ambang batas aman. <i>PT Badak NGL's business activities generate air emissions, prompting the company to undertake various efforts to lower these emissions to a safe level.</i>	11.3.2 11.3.3 -	305-7 416-1 305-6	
8	11.4	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Lokasi usaha PT Badak NGL yang berada di tengah ekosistem khas Kalimantan, mendorong Perusahaan untuk melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di lingkungan Perusahaan. <i>PT Badak NGL's business is located within the heart of the typical Kalimantan ecosystem, which motivates the company to exert efforts towards preserving biodiversity in its environment.</i>	11.4.2 11.4.3 11.4.4 11.4.5	304-1 304-2 304-3 304-4	
9	11.5	Limbah <i>Waste</i>	PT Badak NGL sebagai pengolah gas alam menghasilkan limbah yang perlu penanganan memadai agar tidak berdampak pada lingkungan. <i>PT Badak NGL, as a natural gas processor, generates waste that requires proper management to prevent any adverse environmental impacts.</i>	11.5.2 11.5.3 11.5.4 11.5.5 11.5.6	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	


No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
10	11.6	Air dan Efluen <i>Water and effluents</i>	<p>Proses produksi LNG memerlukan pasokan air dalam jumlah besar, sehingga konsumsi dan kualitas buangan air menjadi hal yang penting bagi PT Badak NGL.</p> <p><i>The LNG production process demands a substantial water supply, underscoring the importance of water consumption and the quality of effluents for PT Badak NGL.</i></p>	11.6.2 11.6.3 11.6.4 11.6.5 11.6.6	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	   
11	11.8	Keandalan Aset dan Manajemen Krisis <i>Asset integrity and critical incident management</i>	<p>Kilang LNG termasuk fasilitas yang memiliki risiko tinggi sehingga topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk memastikan sistem operasi dan pengendalian yang mampu menjaga keandalan aset dan manajemen krisis yang memadai.</p> <p><i>LNG plants are high-risk facilities, making it crucial for PT Badak NGL to ensure operational and control systems that can uphold asset reliability and effective crisis management.</i></p>	11.8.2 11.8.3	306-3 -	 
Tambahan Lingkungan / Additional Environment						
12		Material <i>Materials</i>	<p>Sebagai perusahaan yang mengelola material tidak terbarukan (gas alam), topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk dilaporkan.</p> <p><i>As a company responsible for managing non-renewable resources such as natural gas, this subject is of utmost importance for PT Badak NGL to include in its reporting.</i></p>	- - -	301-1 301-2 301-3	   
13		Energi <i>Energy</i>	<p>Pengelolaan kilang LNG memerlukan penggunaan energi yang besar sehingga PT Badak NGL memastikan penggunaan energi secara efisien dan menggunakan sumber energi terbarukan.</p> <p><i>Managing an LNG plant involves significant energy consumption, and therefore, PT Badak NGL prioritizes the efficient utilization of energy and the incorporation of renewable energy sources.</i></p>	11.1.2 11.1.4 - -	302-1 302-3 302-4 302-5	  



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Number	Topik Material Material Topic	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material Reasons for Selecting This Material Topic	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Disclosures	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Kontribusi pada SDGs yang Relevan Contribution to Relevant SDGs
SOSIAL / SOCIAL						
14	11.7	Penutupan dan Rehabilitasi <i>Closure and rehabilitation</i>	Gas alam sebagai bahan baku kilang LNG merupakan sumber daya tidak terbarukan yang jumlahnya terbatas sehingga bagi PT Badak NGL topik ini menjadi hal penting. <i>Natural gas, serving as the primary raw material for LNG plants, is a finite non-renewable resource. Thus, this subject holds significant importance for PT Badak NGL.</i>	11.7.2 11.7.3	402-1 404-2	
15	11.9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi faktor utama bagi keberlanjutan operasi kilang PT Badak NGL sehingga Perusahaan perlu terus menjaga dan meningkatkannya. <i>Occupational Health and Safety (K3) is a critical factor in ensuring the sustainability of PT Badak NGL's plant operations, necessitating ongoing efforts to maintain and enhance it.</i>	11.9.2 11.9.3 11.9.4 11.9.5 11.9.6 11.9.7 11.9.8 11.9.9 11.9.10 11.9.11	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	
16	11.10	Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment practices</i>	PT Badak NGL menjamin pemenuhan hak-hak pekerja secara berkeadilan dan sesuai dengan pemenuhan hak asasi manusia. <i>PT Badak NGL ensures that the rights of its workers are met fairly and in alignment with human rights principles.</i>	11.10.2 11.10.3 11.10.4 11.10.5 11.10.6 11.10.7 -	401-1 401-2 401-3 402-1 404-1 404-2 404-3	
17	11.11	Non-Diskriminasi dan Peluang Setara <i>Non-discrimination and equal opportunity</i>	PT Badak NGL memastikan bebas dari sikap diskriminasi dan menjamin keanekaragaman, inklusi, dan peluang setara bagi seluruh pekerjaannya. <i>PT Badak NGL ensures a discrimination-free environment and pledges to promote diversity, inclusion, and equal opportunities for all its employees.</i>	11.11.2 11.11.3 11.11.4 11.11.5 11.11.6 11.11.7	202-2 401-3 404-1 405-1 405-2 406-1	
18	11.12	Kerja Paksa dan Perbudakan Modern <i>Forced labor and modern slavery</i>	PT Badak NGL berkomitmen untuk menolak semua bentuk kerja paksa dan perbudakan modern. <i>PT Badak NGL is dedicated to opposing all types of forced labor and modern slavery.</i>	11.12.2	409-1	
19	11.13	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of association and collective bargaining</i>	Perusahaan menjamin kebebasan berserikat dan perundingan kolektif bagi pekerjaannya salah satunya melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). <i>Companies ensure the freedom of association and collective bargaining for their employees, which can be achieved through a Collective Labor Agreement (PKB) among other methods.</i>	11.13.2	407-1	

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
20	11.15	Komunitas Lokal <i>Local communities</i>	<p>Pemberdayaan komunitas lokasi menjadi prioritas utama bagi PT Badak NGL dalam menjalankan program CSR-nya.</p> <p><i>Empowering the local community is a paramount focus for PT Badak NGL in the implementation of its CSR program.</i></p>	11.15.2 11.15.3 11.15.4	413-1 413-2 -	
21	11.17	Hak Masyarakat Adat <i>Rights of indigenous peoples</i>	<p>Lokasi Perusahaan yang berdekatan dengan masyarakat adat mendorong PT Badak NGL untuk turut melestarikan budaya dan menjaga hak masyarakat adat.</p> <p><i>The company's proximity to indigenous communities motivates PT Badak NGL to engage in cultural preservation and protect the rights of these indigenous communities.</i></p>	11.17.2	411-1	
22	11.18	Konflik dan Keamanan <i>Conflict and security</i>	<p>Sebagai pengelola objek vital nasional, PT Badak NGL memastikan pengamanan fasilitas Perusahaan tanpa menimbulkan konflik atau pelanggaran hak asasi manusia.</p> <p><i>As the operator of vital national assets, PT Badak NGL ensures the security of its facilities without instigating conflicts or infringing upon human rights.</i></p>	11.18.2	410-1	
23	11.22	Kebijakan Publik <i>Public policy</i>	<p>PT Badak NGL memastikan bersikap netral berkaitan dengan kegiatan bernuansa politik praktis</p> <p><i>PT Badak NGL ensures its neutrality when it comes to activities with practical political nuances</i></p>	11.22.2	415-1	
Tambahan Sosial / Additional Social						
24	-	Pekerja Anak <i>Child labor</i>	<p>PT Badak NGL memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak baik dalam operasional Perusahaan maupun pemasok.</p> <p><i>PT Badak NGL ensures that it neither employs child labor within the company's operations nor tolerates it within its supply chain.</i></p>	-	408-1	
25	-	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	<p>PT Badak NGL senantiasa menjaga kualitas produk dan jasa yang dihasilkan agar sesuai dengan standar tertinggi.</p> <p><i>PT Badak NGL consistently upholds the quality of the products and services it produces to meet the highest standards.</i></p>	11.3.3 -	416-1 416-2	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
26	-	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	PT Badak NGL senantiasa memberikan informasi kesesuaian produk dengan spesifikasi pembeli. <i>PT Badak NGL always provides information regarding the product's compliance with the buyer's specifications.</i>	- -	417-1 417-2	

Seluruh daftar topik material yang telah dipilih untuk dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan telah diajukan kepada Corporate Secretary untuk memperoleh persetujuan. Pada laporan berkelanjutan ini terdapat beberapa topik material yang berubah sehubungan dengan penyesuaian dari G4 (Minyak dan Gas) menjadi GRI 11 Standar Sektor Minyak dan Gas 2021. [3-2]

The comprehensive list of material topics chosen for inclusion in the Sustainability Report has been forwarded to the Corporate Secretary for review and approval. It's important to note that this sustainability report includes several material topics that have undergone modifications due to the transition from G4 (Oil and Gas) to GRI 11 Oil and Gas Sector Standards 2021. [3-2]

Kontak

Contact

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, menyampaikan pertanyaan, atau memberikan masukan mengenai isi laporan keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut: [2-3]

For additional information or to provide feedback and input regarding the contents of this sustainability report, stakeholders can reach out to the Company using the following contact address: [2-3]

Corporate Secretary



Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta
10350, Indonesia
*Wisma Nusantara 9th Floor
Street M. H. Thamrin 59 Jakarta
10350, Indonesia.*



PT Badak NGL



Telp: (+62 21) 31930243, 31936317



Email: infocenter@badaklng.com





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>	70
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	73
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	73
Direksi <i>Board of Directors</i>	74
Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration</i>	76
Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ <i>Business Risk and SHEQ Responsibility</i>	78
Etik <i>Ethics</i>	98





Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris juga merupakan perwakilan dari pemegang saham Perusahaan. [2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk membantu menjalankan tugas pengawasannya. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama mengawasi dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, dampak tersebut dibahas secara rutin. [2-9]

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk fungsi dan komite, yaitu Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, dan Komite Investigasi. [2-13]

PT Badak NGL mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada Senior Manager SHE&Q, yang berperan sebagai *Management Representative*. [2-9] [2-13]

Kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Manager CSR & Relations yang bertanggung jawab kepada Senior Manager Corporate Communication & General Support yang bertanggung jawab langsung kepada Director & COO. [2-9] [2-13]

Tata kelola keuangan dikoordinasikan oleh Senior Manager F&A (Finance & Accounting) yang bertanggung jawab kepada

PT Badak NGL adheres to a framework of Good Corporate Governance that aligns with the standard practices for limited liability companies in Indonesia. This framework includes a General Meeting of Shareholders as the highest governing body of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), and an Audit Committee that operates under both the BOC and BOD. It's important to note that members of the Board of Commissioners also serve as representatives of the Company's shareholders. [2-9]

The General Meeting of Shareholders (GMOS) possesses the highest and ultimate authority within the corporate governance framework. The Board of Commissioners serves as the Company's body responsible for overseeing the Company's activities in alignment with its Articles of Association and offering guidance to the Board of Directors. The Board of Commissioners also appoints the Audit Committee to aid in their supervisory roles. The Board of Commissioners and the Board of Directors collectively oversee the organization's impact on the economy, environment, and society. This impact is regularly discussed during joint meetings between the two boards. [2-9]

The Board of Directors is the body solely responsible for managing the Company to fulfill its goals and objectives and for representing the Company in various capacities as stipulated in the Articles of Association. To fulfill its responsibilities in managing the Company, the Board of Directors has established committees and specialized functions, including the Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Ethics Committee, and Investigation Committee. [2-13]

PT Badak NGL has established an Occupational Health and Safety (OHS) management system, an environmental management system, and a quality management system. The Director & COO serves as the Chairman (Responsible or System Owner) of these systems. The Director & COO further delegates the responsibilities for task execution and system maintenance to the SHE&Q Senior Manager, who functions as the Management Representative. [2-9] [2-13]

CSR activities are coordinated by CSR & Relations Manager who is responsible to Corporate Communication & General Support Senior Manager who is directly responsible to the Director & COO. [2-9] [2-13]

Financial management is overseen by the F&A (Finance & Accounting) Senior Manager, who reports to the President



President Director & CEO. Senior Manager F&A mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional PT Badak NGL. [2-9] [2-13]

Director & CEO. The F&A Senior Manager is in charge of the financial system related to PT Badak NGL's operations. [2-9] [2-13]

Komposisi Badan Tata Kelola Perusahaan terdiri dari lima anggota Dewan Komisaris, dua Direksi, tiga anggota Komite Audit, tiga anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko, dan tiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi belum mempertimbangkan aspek kelompok sosial yang kurang terwakili. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang juga sekaligus merupakan anggota Badan Tata Kelola memiliki posisi lain di luar Perusahaan. Adapun Direksi dan Anggota Komite Audit tidak memiliki posisi lain di luar Perusahaan. Namun, seluruh anggota Badan Tata Kelola memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. [2-9]

The Corporate Governance Board is composed of five members from the Board of Commissioners, two members from the Board of Directors, three members from the Audit Committee, three members from the Investment & Risk Management Committee, and three members from the Nomination and Remuneration Committee. The selection of individuals for these roles has not considered representation from underrepresented social groups. All members of the Board of Commissioners who also serve on the Corporate Governance Board hold positions outside the Company. However, the Board of Directors and members of the Audit Committee do not hold positions outside the Company. Nevertheless, all members of the Governance Board possess sufficient expertise in the realms of economics, social issues, and environmental matters. [2-9]

Komposisi Badan Tata Kelola [2-9]

Composition of Board Governance [2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non-Executive	Awal Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Gender	Perwakilan Pemangku Kepentingan Perwakilan Pemangku Kepentingan
Ekariza	Presiden Komisaris President Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak Januari 2020 Since January 2020	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Faris Aziz	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak Januari 2020 Since January 2020	Laki-laki Male	PT Perusahaan Gas Negara
Andriasena	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 25 Oktober 2018 Since October 25, 2018	Laki-laki Male	PT Saka Energi Indonesia
Ernie D. Ginting	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak Januari 2020 Since January 2020	Perempuan Female	PT Pertamina (Persero)
Sampe L. Purba	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 2020 Since 2020	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Gema Iriandus Pahalawan	President Director & CEO	Eksekutif Executive	Sejak 30 September 2020 Since September 30, 2020	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Teten Hadi Rustendi	Director & COO	Eksekutif Executive	Sejak Juli 2021 Since July 2021	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Andriasena	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 Januari 2021 Since January 1, 2021	Laki-laki Male	PT Saka Energi Indonesia
Agus Haryanto	Komite Audit Audit Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 14 Februari 2019 Since February 14, 2019	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Heri Hariyanto	Komite Audit Audit Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 Juni 2020 Since June 1, 2020	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Ernie D. Ginting	Ketua Komite Investasi & Manajemen Risiko Chairman of the Investment & Risk Management Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 September 2021 Since September 1, 2021	Perempuan Female	PT Pertamina (Persero)



Nama Name	Jabatan Position	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non- Executive	Awal Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Gender	Perwakilan Pemangku Kepentingan Perwakilan Pemangku Kepentingan
Ranto Manullang	Komite Investasi & Manajemen Risiko (non komisaris) <i>Investment & Risk Management Committee (non commissioner)</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 1 September 2021 <i>Since September 1, 2021</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Badak NGL
Catra Prathama	Komite Investasi & Manajemen Risiko (non komisaris) <i>Investment & Risk Management Committee (non commissioner)</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 1 September 2021 <i>Since September 1, 2021</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)
Ernie D. Ginting	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 1 September 2021 <i>Since September 1, 2021</i>	Perempuan <i>Female</i>	PT Pertamina (Persero)
Catra Prathama	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 15 Maret 2022 <i>Since March 15, 2022</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)
Aditya Putra Tama	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 15 Maret 2022 <i>Since March 15, 2022</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). Adapun CEO dijabat oleh President Director. [2-11]

In accordance with Indonesia's two-tier system, the President Commissioner of PT Badak NGL does not hold the position of Chief Executive Officer (CEO). The role of CEO is fulfilled by the President Director. [2-11]

Proses Pemilihan dan Penunjukan Organ GCG [2-10]

- Dewan Komisaris dan Direksi
Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.
- Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris
- Corporate Secretary dan Internal Audit Senior Manager diangkat oleh Direksi
- Anggota Komite Etik terdiri dari:
 - Ketua: Chief Audit Executive
 - Wakil Ketua: HC Senior Manager
 - Sekretaris: Staf HC Department atau Internal Audit Department
 - Anggota: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Warehouse Manager, Finance & Treasury Manager, dan CSR & Relations Manager
 Anggota Komite Etik diangkat oleh Direksi.
- Anggota Komite Investigasi terdiri dari:
 - Ketua: Chief Audit Executive
 - Wakil Ketua: HC Senior Manager

Selection and Appointment Process of GCG Organs [2-10]

- Board of Commissioners and Board of Directors
The process of selecting and appointing members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by Shareholders, based on representation from the Company's shareholders without considering gender or other diversity indicators.
- Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.*
- The Corporate Secretary and the Internal Audit Senior Manager are appointed by the Board of Directors.*
- Ethics Committee members consist of:*
 - Chairman: Chief Audit Executive*
 - Vice Chairman: HC Senior Manager*
 - Secretary: HC Department or Internal Audit Department staff*
 - Members: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Warehouse Manager, Finance & Treasury Manager, and CSR & Relations Manager**The members of the Ethics Committee are appointed by the Board of Directors.*
- Investigation Committee members consist of:*
 - Chairman: Chief Audit Executive*
 - Vice Chairman: HC Senior Manager*



3. Sekretaris: Staf HC Department atau Internal Audit Department
 4. Anggota Tetap: HC Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager
Anggota Tidak Tetap: Senior Manager lainnya, atasan pekerja yang disangka bersalah, dan Perwakilan Serikat Pekerja (apabila pekerja yang disangka bersalah merupakan anggota Serikat Pekerja)
- Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap Komite Investigasi diangkat oleh Direksi.

3. *Secretary: HC Department staff or Internal Audit Department*
 4. *Permanent Members: HC Service Manager, Legal Manager, and Security Manager
Non-Permanent Members: Other Senior Managers, superiors of workers suspected of being guilty, and Trade Union Representatives (if the worker suspected of being guilty is a member of a Trade Union)*
- The Chairman, Deputy Chairperson, Secretary and Permanent Members of the Investigation Committee are appointed by the Board of Directors.*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui rencana operasional dan proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan disampaikan kepada *Stakeholders* yang terkait.

The General Meeting of Shareholders (GMS) at PT Badak NGL is convened at least twice a year. The first GMS is dedicated to approving the Company's operational plan and proposed budget for the upcoming year. The second GMS focuses on reporting the Company's operating results. During these meetings, shareholders have the opportunity to offer input to the Board of Directors, deliberate on the performance of the Directors and Commissioners, and discuss the Company's remuneration policy.

During the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors presents the annual report and financial statements that have undergone a review by the Board of Commissioners. This presentation seeks approval from GMS attendees and subsequent submission to relevant stakeholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik dalam hal pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris didasarkan atas calon atau calon-calon yang diajukan oleh Pemegang Saham mayoritas. Selain itu, pemilihan anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan keterwakilan gender, indikator keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana harian atau Chief Executive Officer (CEO). [2-10]

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the Company's management processes in policy formulation and providing guidance to the Board of Directors to ensure that their decisions align with the Company's vision.

The selection and appointment process for members of the Board of Commissioners relies on the candidate or candidates put forward by the majority shareholder. Additionally, the selection of Board of Commissioners members takes into account factors such as gender representation, diversity criteria, as well as expertise and experience in the economic, environmental, and social domains. As per the two-tier system in Indonesia, it's important to note that the President Commissioner does not hold the position of Chief Executive Officer (CEO). [2-10]



Direksi Board of Directors



Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan yang berkaitan dengan topik lingkungan, sosial, dan ekonomi. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pada rapat rutin bersama Dewan Komisaris, Direksi juga menyampaikan strategi dan pencapaian kinerja Perusahaan dalam bidang keberlanjutan. Rapat rutin tersebut dilaksanakan minimal sebulan sekali. [2-12]

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan. Salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan. Selain itu, pemilihan Direksi juga telah mempertimbangkan indikator keragaman serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. [2-10][2-15]

The Board of Directors (BOD) is a corporate entity entrusted with the responsibility of managing the Company, establishing the Company's strategies and policies, and leading the day-to-day operations aimed at realizing its vision and mission, particularly in the areas of environmental, social, and economic concerns. The Board of Directors is directly accountable to the General Meeting of Shareholders. During routine meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors also communicates the Company's sustainability strategy and accomplishments in the field of sustainability. These regular meetings are convened at least once a month. [2-12]

The selection and appointment of the Board of Directors are conducted by the Shareholders during the GMS, with a focus on preventing conflicts of interest in the Company's management. One of the criteria used in selecting and appointing Directors is the requirement that candidates should not be blood relatives of each other, members of the Board of Commissioners, or Shareholders up to the third degree, whether through vertical or horizontal relationships or through marriages. Furthermore, the selection of the Board of Directors also considers diversity indicators, as well as expertise and experience in the economic, environmental, and social domains. [2-10][2-15]



Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan belum mempertimbangkan kriteria indikator keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan. [2-10][2-15]

Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya mempertimbangkan indikator yang berkaitan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penilaian KPI dilakukan setahun sekali dan hasilnya diajukan untuk ditetapkan pada RUPS. [2-18]

The selection and appointment of the Board of Directors are determined by the Shareholders during the GMS, without taking into consideration criteria related to diversity indicators or expertise and experience in the economic, environmental, and social domains. However, to prevent conflicts of interest in the Company's management, one of the factors considered in selecting and appointing Directors is that candidates should not be blood relatives of each other, members of the Board of Commissioners, or Shareholders up to the third degree, whether through vertical, horizontal, or marital relationships. [2-10][2-15]

BOD Performance

The Board of Commissioners (BOC) evaluates the performance of the Board of Directors (BOD) based on Key Performance Indicator (KPI) achievements, which encompass indicators related to governance in the economic, environmental, and social domains. This KPI assessment is conducted annually, and the results are presented for determination during the General Meeting of Shareholders (GMS). [2-18]



Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

PT Badak NGL menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam menetapkan remunerasi tersebut, Perusahaan berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, dan mengikuti aturan Permen BUMN No.PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. [2-19]

Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam memutuskan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham mempertimbangkan beberapa faktor antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI). KPI PT Badak NGL juga telah mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga besaran remunerasi berkaitan langsung dengan tujuan berkelanjutan. [2-19] [2-20]

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. [2-20]

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei Perusahaan dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya. [2-20]

PT Badak NGL establishes the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through decisions made at the General Meeting of Shareholders. When determining this remuneration, the Company engages in consultations with the majority Shareholders to establish the appropriate compensation for the Board of Directors. Additionally, PT Badak NGL adheres to the guidelines outlined in the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/11/2020, which pertains to the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014. This regulation provides guidance on determining the income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Trustees of State-Owned Enterprises. [2-19]

The proposed remuneration scheme and amount for the Board of Directors are subsequently presented by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval. When determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders take various factors into account, including benchmarking results with similar businesses and the Company's performance as assessed by Key Performance Indicators (KPIs). PT Badak NGL's KPIs encompass economic, environmental, and social aspects, ensuring that the remuneration amount is directly tied to sustainable objectives. [2-19] [2-20]

When establishing the remuneration for the Board of Directors, the Company conducts a market survey to assess the compensation levels of executives and directors in peer companies operating within the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is subsequently presented by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval. [2-20]

The Company engages in consultations with Shareholders solely for the purpose of determining the remuneration amount for the Directors. This determination is based on a Company-conducted survey and the proposal presented by the Board of Commissioners, as previously discussed. [2-20]



Struktur dan Komponen Remunerasi

Struktur dan komponen remunerasi Direksi meliputi kompensasi gaji, fasilitas, dan benefit. Adapun struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris hanya terdiri dari honorarium. [2-19] [2-21]

1. Kompensasi Direksi
 - a. Gaji Pokok
Gaji pokok Direksi dievaluasi setiap tahun melalui RUPS
 - b. Tunjangan
Direksi memperoleh tunjangan sebagai berikut:
 - Tunjangan kinerja individu;
 - Tunjangan tagihan rumah;
 - Tunjangan tagihan lainnya;
 - Tunjangan komunikasi;
 - Tunjangan hari raya keagamaan (THRK);
 - Bonus;
 - Pesangon; dan
 - Tunjangan cuti.
2. Perjalanan Bisnis
Perusahaan memberikan fasilitas perjalanan bisnis kepada Direksi yang meliputi tiket pesawat, tunjangan perjalanan dinas, dan akomodasi penginapan.
3. Benefit
Perusahaan juga memberikan tunjangan sukarela (*benefit*) kepada Direksi antara lain biaya pemeliharaan kendaraan, fasilitas kesehatan, keanggotaan klub olahraga, dan bantuan hukum.
4. Kompensasi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memperoleh kompensasi berupa honorarium dengan skema sebagai berikut:
 - a. Honorarium
 - Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji pokok President Director & CEO
 - Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 40,5% dari gaji pokok President Director & CEO
 - b. Tunjangan
 - Tunjangan Hari Raya
 - Asuransi Purna Jabatan
 - Tunjangan Transportasi
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum

Structure and Components of Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is composed of various elements, including salaries, facilities, and benefits. In contrast, the remuneration for the Board of Commissioners solely consists of an honorarium. [2-19] [2-21]

1. Compensation for the Board of Directors
 - a. Basic Salary
The basic salary for the Board of Directors is reviewed annually during the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - b. Allowances
The Board of Directors receive the following allowances:
 - Individual performance allowances;
 - Housing allowance;
 - Other miscellaneous allowances;
 - Communication allowance;
 - Religious holiday allowance (THRK);
 - Bonuses;
 - Severance pays; and
 - Leave allowance
2. Business Trips
The Company offers business travel amenities to the Board of Directors, encompassing airfare, official travel allowances, and accommodation arrangements.
3. Benefits
The Company also extends optional benefits to the Board of Directors, encompassing expenses related to vehicle maintenance, access to healthcare facilities, membership in sports clubs, and legal support.
4. Compensation for the Board of Commissioners
The Board of Commissioners is remunerated through an honorarium structure as follows:
 - a. Honorarium
 - The President Commissioner receives an honorarium equal to 45% of the basic salary of the President Director & CEO.
 - Commissioners receive an honorarium equal to 40.5% of the basic salary of the President Director & CEO.
 - b. Allowances:
 - Religious holiday allowance (THRK)
 - Retirement insurance
 - Transportation allowance
 - Medical facilities
 - Legal aid facility



Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ

Business Risk and SHEQ Responsibility

Direksi dan Manajemen Senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQ, ekonomi, dan sosial. Untuk itu, Direksi dan Manajemen Senior mengikuti pengembangan dan peningkatan pengetahuan melalui berbagai macam forum dan seminar dalam bidang kepemimpinan, manajemen, SHEQ dan CSR. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team*, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Direksi dan Manajemen Senior juga mengikuti pelatihan investigasi insiden dan pelatihan lain yang dipersyaratkan sesuai Sistem Manajemen Perusahaan. **[2-17]**

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam enam kategori, yaitu: **[2-12][403-7][11.9.8]**

*The Board of Directors and Senior Management bear the responsibility of overseeing SHEQ, economic, and social-related matters. To fulfill this duty, Directors and Senior Managers participate in training and refresher programs offered through various forums and seminars that cover topics such as leadership, management, SHEQ, and CSR. They are also trained in crisis and emergency management as part of the Emergency Response Team. Additionally, the Board of Directors and Senior Management receive training in incident investigation and other courses mandated by the Company Management System. **[2-17]***

*The Company's top management is tasked with assessing business risks, specifically those that have a direct impact on the Company's business continuity. These business risks are categorized into six distinct groups, namely: **[2-12] [403-7] [11.9.8]***



1. **Operational Risk**, risiko terkait *revenue*/pendapatan, *Cost of Goods Sold* (COGS), target volume produksi/ penjualan, serangan siber, dan HSSE (*fatality, property damage, oil spill*, kecelakaan kerja, kebakaran).
2. **Business Environment Risk**, risiko terkait harga minyak, gas, *charter rate, supply & demand*, fluktuasi kurs, dan *interest rate*.
3. **Financial Management Risk**, risiko impairment, likuiditas/*cashflow*, piutang macet, dan piutang pemerintah (TVM).
4. **Business Strategy Risk**, risiko terkait *unlock value* dan pengembangan bisnis.
5. **Legal, Governance & Compliance Risk**, risiko gugatan hukum dan *compliance*.
6. **Corporate Image Risk**, risiko penurunan *corporate image* dan turunnya *market cap* Perusahaan.

1. **Operational Risk**: risks associated with revenue, *Cost of Goods Sold* (COGS), production/sales volume targets, cyber-attacks, and HSSE (such as fatalities, property damage, oil spills, work accidents, fires).
2. **Business Environment Risk**: risks linked to oil and gas prices, charter rates, supply and demand fluctuations, exchange rate volatility, and interest rate changes.
3. **Financial Management Risk**: risks in encompassing impairment risk, liquidity/cash flow challenges, bad debts, and government receivables (TVM).
4. **Business Strategy Risk**: risks associated with unlock value and business development.
5. **Legal, Governance & Compliance Risk**: risk of lawsuits and compliance.
6. **Corporate Image Risk**: the risk of damaging the company's corporate image, resulting in a decrease in the company's market capitalization.



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
1.	Even SHEQ Utama	<p>1. Kebakaran/Ledakan:</p> <p>1.1. Bahaya bawaan:</p> <p>1.1.1. Hidrokarbon;</p> <p>1.1.2. Tekanan tinggi;</p> <p>1.1.3. Suhu tinggi;</p> <p>1.1.4. Tegangan elektro tinggi;</p> <p>1.1.5. Penuaan Kilang.</p> <p>1.2. Hilangnya Penahanan Primer (LOPC)</p> <p>1.2.1. Program inspeksi yang tidak memadai (survei perpipaan & insulasi, survei korosi, sambungan ekspansi, proteksi katodik, dll);</p> <p>1.2.2. Tindak lanjut yang tidak memadai atas rekomendasi pemeriksaan dan investigasi;</p> <p>1.2.3. Respons yang tidak memadai untuk mencegah eskalasi peristiwa kebocoran hidrokarbon;</p> <p>1.3. Faktor manusia</p> <p>2. Penyakit Pandemi:</p> <p>2.1. Varian baru virus Covid-19 dengan sifat penularan yang lebih tinggi;</p> <p>2.2. Faktor manusia (menjadi jemu, lengah, kesadaran menurun).</p> <p>2.3. Mobilisasi yang tinggi (perjalanan bisnis, cuti tahunan, dll.);</p> <p>2.4. Tingginya frekuensi pengunjung yang masuk.</p> <p>3. Pencemaran Lingkungan:</p> <p>3.1. Keadaan Darurat Kilang;</p> <p>3.2. Pengoperasian pabrik yang tidak normal;</p> <p>3.3. Peralatan pengendalian polusi terganggu;</p> <p>3.4. Pemantauan pelepasan/ pembuangan yang tidak memadai;</p> <p>3.5. Penanganan bahan berbahaya yang tidak tepat.</p>	<p>1.1. Potensi korban jiwa;</p> <p>1.2. Kerusakan parah pada fasilitas yang ada;</p> <p>1.3. Diekspos oleh media lokal/ nasional/ internasional;</p> <p>1.4. Kasus hukum terkait Keselamatan Operasi.</p> <p>2.1. Kekurangan tenaga kerja pada posisi-posisi kritis yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan;</p> <p>2.2. Potensi korban jiwa.</p> <p>3.1. Kerusakan lingkungan;</p> <p>3.2. Dicabut izin untuk beroperasi;</p> <p>3.3. Diungkap oleh media lokal/ nasional/internasional;</p> <p>3.4. Kasus hukum;</p> <p>3.5. Gagal meraih PROPER Emas ke-12.</p>



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Langkah Pengendalian yang Ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menganalisis keutuhan peralatan di kilang melalui kajian <i>Remaining Useful Life</i> (RUL) untuk sertifikat PLO; 1.2. Rencana Inspeksi Jangka Panjang; 1.3. Implementasi <i>Operator Driven Reliability</i> (ODR); 1.4. Peningkatan Pemeriksaan Berbasis Risiko; 1.5. Melakukan PCT, PBA, STAR untuk mencegah terjadinya kondisi/peralatan yang tidak aman; 1.6. Peningkatan keandalan program; 1.7. Kinerja pompa air pemadam dipantau setiap minggu dalam Rapat Koordinasi Instalasi 1.8. Melaksanakan Program Pencegahan LOPC yang diusulkan; 1.9. Pelaporan bulanan tindak lanjut rekomendasi Inspeksi dalam Rakor Plant 1.10. Program pencegahan LOPC masuk dalam SPI yang dimonitor secara mingguan dalam Rakor Plant. 1.11. Rekam semua rekomendasi investigasi di SHEQ-IS, prioritaskan, tetapkan target & tindak lanjut semua pelacakan tindakan. 1.12. Lakukan latihan kedaruratan untuk memastikan bahwa rencana tanggap darurat untuk memitigasi kejadian darurat akan memadai; 2.1. Satgas Covid-19; 2.2. Program vaksinasi; 2.3. Tes swab acak; 2.4. Kebijakan yang diperbarui dua minggu. 3.1. Sertifikasi ISO 14001; 3.2. Pemantauan <i>online</i> dari penganalisis; 3.3. Pengambilan sampel rutin & analisis laboratorium; 3.4. Prosedur penanganan; 3.5. Prosedur keadaan darurat; 3.6. Program pemeliharaan untuk peralatan pengendalian polusi. <p>Tindakan Kontrol Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pelaksanaan program pencegahan kebakaran; 1.2. Pelaksanaan program pencegahan LOPC 1.3. Pelaksanaan PM dan program pemeriksaan; 1.4. Sertifikasi Ulang PSV; 1.5. Melanjutkan pelaporan ketersediaan peralatan proteksi kebakaran di PCM mingguan; 1.6. Melanjutkan implementasi program kartu ART untuk semua pekerja; 1.7. Lanjutkan penerapan rutin PCT, PBA, STAR; 1.8. Melanjutkan implementasi program SHEQ Talk di semua departemen/bagian; 2.1. Melaksanakan program vaksinasi untuk pekerja, keluarga pekerja dan kontraktor mencapai 100% untuk dosis kedua; 2.2. Membuat dan memperbaharui protokol Covid-19 secara berkala dan mencegah karyawan untuk 70 karyawan reaktif Covid-19 dan mendapatkan perawatan medis; 2.3. Melakukan Tes Covid-19 (baik Genose antigen maupun PCR/RT Lamp Test) minimal 25% pekerja; 2.4. Melakukan kampanye Covid-19 baik di Komplek PT Badak NGL maupun di luar/<i>buffer zone</i> minimal 12 kali; 2.5. Melakukan program imunisasi <i>booster</i> dan antibodi kepada seluruh pekerja. 3.1. Mempertahankan sertifikasi ISO 14001; 3.2. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Pabrik untuk peralatan pengendalian limbah & emisi; 3.3. Lanjutkan pelaporan sorotan lingkungan di PCM mingguan. 3.4. Lanjutkan penerapan rutin PCT, PBA, STAR. 	<p>Pemegang Saham, Badan Tenaga Kerja Daerah, Ditjen Migas, Badan Lingkungan Hidup Daerah, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian ESDM, KLHK, Produser Gas, DPRD Kota Bontang, Camat Kota Bontang, Kepala Desa Kota Bontang, Pemadam Kebakaran Kota Bontang, Kodim 0908, Syahbandar, BPBD, TNI, Polri, Denarhanud Rudal 002, Perusahaan Sekitar Bontang, Media, Pekerja, Pembeli, Perusahaan Asuransi Kilang, Perusahaan Asuransi Pekerja</p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
1.	Major SHEQ Event	<p>1. Fire/Explosion:</p> <p>1.1. Inherent hazards:</p> <p>1.1.1. Hydrocarbon;</p> <p>1.1.2. High-pressure;</p> <p>1.1.3. High temperature;</p> <p>1.1.4. High electro-voltage;</p> <p>1.1.5. Ageing plant.</p> <p>1.2. Loss of Primary Containment (LOPC)</p> <p>1.2.1. Inadequate inspection program (piping & insulation survey, corrosion survey, expansion joint, cathodic protection, etc);</p> <p>1.2.2. Inadequate follow up on inspection and investigation recommendations;</p> <p>1.2.3. Inadequate response to prevent escalation of any HC leak event;</p> <p>1.3. Human factor</p> <p>2. Pandemic Disease:</p> <p>2.1. New variant of Covid-19 virus with higher transmissibility characteristic;</p> <p>2.2. Human factor (being fed-up, off-guarded, decreased awareness).</p> <p>2.3. High mobilization (business trip, annual leave, etc.);</p> <p>2.4. High frequency of incoming visitors.</p> <p>3. Environmental Pollution:</p> <p>3.1. Plant emergency;</p> <p>3.2. Abnormal plant operation;</p> <p>3.3. Pollution control equipment upset;</p> <p>3.4. Insufficient monitoring of discharge/ exhaust;</p> <p>3.5. Improper handling of hazardous materials.</p>	<p>1.1. Potential loss of life;</p> <p>1.2. Major damage on the existing facilities;</p> <p>1.3. Exposed by local/ national/ international media;</p> <p>1.4. Legal case related to Keselamatan Operasi.</p> <p>2.1. Manpower shortage in critical positions that could lead to company activity disturbance;</p> <p>2.2. Potential loss of life.</p> <p>3.1. Environmental damage;</p> <p>3.2. Revoked license to operate;</p> <p>3.3. Exposed by local/national/ international media;</p> <p>3.4. Legal case;</p> <p>3.5. Fail to achieve the 12th PROPER Emas.</p>



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Existing Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Analyzing the integrity of equipment at the plant through the Remaining Useful Life (RUL) study for PLO certificate; 1.2. Long-term Inspection Plan; 1.3. Implementation of Operator Driven Reliability (ODR); 1.4. Improvement of Risk Based Inspection; 1.5. Conducting PCT, PBA, STAR to prevent any unsafe condition/equipment occurs; 1.6. Improvement of reliability program; 1.7. Fire water pump performance is monitored in weekly basis in Plant Coordination Meeting 1.8. Implement the proposed LOPC Prevention Program; 1.9. Monthly reporting on Inspection recommendation follow up in Plant Coordination Meeting 1.10. LOPC prevention program is included in SPI monitored in weekly basis in Plant Coordination Meeting. 1.11. Record all investigation recommendation in SHEQ-IS, prioritize, set target & follow up all actions tracking. 1.12. Perform emergency exercises to ensure that the response plan to mitigate emergency events will be adequate; 2.1. Covid-19 task force; 2.2. Vaccination program; 2.3. Random swab test; 2.4. Bi-weekly updated policy. 3.1. Certification of ISO 14001; 3.2. Online monitoring from analyzer; 3.3. Routine sampling & laboratory analysis; 3.4. Handling procedures; 3.5. Emergency procedures; 3.6. Maintenance program for pollution control equipment. <p>Additional Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Execution of fire prevention program; 1.2. Execution of LOPC prevention program 1.3. Execution of PM and inspection program; 1.4. PSV Recertification; 1.5. Continue reporting fire protection equipment availability in weekly PCM; 1.6. Continue implementing ART card program for all employees; 1.7. Continue implementing routine PCT, PBA, STAR; 1.8. Continue implementing SHEQ Talk program in all departments/sections; 2.1. Conducting vaccination program for employee, employee family and contractor achieve 100% for second dosage; 2.2. Creating and updating protocol covid periodically and preventing employee for 70 employees for reactive Covid 19 and getting medical treatment; 2.3. Conducting Covid Test (either Genose antigen or PCR/RT Lamp Test) for min 25% of employee; 2.4. Conducting Covid campaign in both Badak LNG Complex and Outside/buffer zone min 12 times; 2.5. Conducting booster vaccination and antibody program to all employees. 3.1. Maintain certification of ISO 14001; 3.2. Execution of Plant Maintenance Work Program for waste & emission control equipment; 3.3. Continue reporting environmental highlight in weekly PCM. 3.4. Continue implementing routine PCT, PBA, STAR. 	<p>Shareholders, Local Workforce Agency, General Directorate of Oil & Gas, Local Environment Agency, Ministry of Workforce, Ministry of Energy and Mineral Resources, KLHK, Gas Producers, Regional House of Representatives of Bontang City, Subdistrict Head of Bontang City, Village Head of Bontang City, Fire Brigade of Bontang City, Kodim 0908, Harbormaster, BPBD, TNI, Police Department, Denarhanud Rudal 002, Companies surrounding Bontang, Media, Employee, Buyers, Plant Insurance Company, Employee Insurance Company.</p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
2	Keandalan Kilang Terdegradasi	1. Penuaan kilang LNG; 2. Pemeliharaan yang tidak memadai: 2.1. Penilaian kondisi peralatan yang tidak memadai; 2.2. Pengawasan/pelatihan/observasi tugas yang tidak memadai terkait dengan kegiatan pemeliharaan; 2.3. Kurangnya tugas PM/PdM; 2.4. Ketidacukupan suku cadang;	1. <i>Plant trip, unscheduled shutdown, penurunan produksi, atau pembatasan gas parsial;</i> 2. <i>Kehilangan/pembuangan gas dan emisi;</i> 3. <i>Berdampak pada reputasi dan retensi pelanggan.</i>
2	Degraded Plant Reliability	1. Ageing plant; 2. Inadequate maintenance: 2.1. <i>Inadequate assessment on equipment condition;</i> 2.2. <i>Inadequate supervision/coaching/task observation related to maintenance activities;</i> 2.3. <i>Lack of PM/PdM tasks;</i> 2.4. <i>Inadequacy of spare part;</i>	1. <i>Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, or partial gas curtailment;</i> 2. <i>Gas loss/disposal and emission;</i> 3. <i>Impact on reputation and customer retention.</i>



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Langkah Pengendalian yang Ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Menganalisis keandalan peralatan kilang melalui studi <i>Remaining Useful Life</i> (RUL). 1.2. Merawat satu train cadangan. 2.1. Mengembangkan indeks pemantauan kesehatan untuk motor kritikal, transformator, dan kompresor udara; 2.2. Peningkatan Inspeksi Berbasis Risiko; 2.3. Implementasi <i>Operator Driven Reliability</i> (ODR); 2.4. Menyusun Indikator Keandalan <i>Leading</i> dan <i>Lagging</i>; 2.5. Menyusun strategi suku cadang untuk peralatan yang sudah usang; 2.6. Daftar keandalan peralatan kritikal; <p>Langkah Pengendalian Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pelaksanaan perbaikan pemeliharaan kilang; 1.2. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Pabrik terkait keandalan kilang; 1.3. Pelaksanaan proyek AFE terkait produksi. 2.1. Melaksanakan kegiatan observasi tugas rutin dengan sasaran yang ditingkatkan; 2.2. Mengimplementasikan kegiatan <i>Operator Driven Reliability</i> (ODR) dengan target yang ditingkatkan; 2.3. Menerapkan program pelatihan pemeliharaan dengan peningkatan jam kerja pelatihan; 2.4. Menerapkan program pelatihan operasi dengan jam kerja pelatihan yang lebih baik; 2.5. Lanjutkan pelaporan status peralatan utama dalam PCM mingguan; 2.6. Lanjutkan pelaporan Faktor Keandalan Pabrik aktual dalam PCM mingguan; 2.7. Melanjutkan pelaksanaan PCT, PBA, STAR secara rutin. 	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, LMAN, Pertamina JMG, Pemerintah Indonesia (Kemenkeu, Ketenagakerjaan, ESDM, KLHK dan SKK Migas).</p>
<p>Existing Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. <i>Analyzing the reliability of equipment at the plant through the Remaining Useful Life (RUL) study.</i> 1.2. <i>Maintaining one spare train.</i> 2.1. <i>Develop health monitoring index for critical motor, transformer and air compressor;</i> 2.2. <i>Improvement of Risk Based Inspection;</i> 2.3. <i>Implementation of Operator Driven Reliability (ODR);</i> 2.4. <i>Establishment Reliability Leading and Lagging Indicator;</i> 2.5. <i>Develop spare part strategy for obsolescence equipment;</i> 2.6. <i>Reliability related equipment critical list;</i> <p>Additional Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. <i>Execution of plant maintenance repair;</i> 1.2. <i>Execution of Plant Maintenance Work Program related to plant reliability;</i> 1.3. <i>Execution of production related AFE projects.</i> 2.1. <i>Implementing routine task observation activities with improved target;</i> 2.2. <i>Implementing Operator Driven Reliability (ODR) activities with improved target;</i> 2.3. <i>Implementing maintenance training program with improved training manhours;</i> 2.4. <i>Implementing operation training program with improved training manhours;</i> 2.5. <i>Continue reporting major equipment status in weekly PCM;</i> 2.6. <i>Continue reporting actual Plant Reliability Factor in weekly PCM;</i> 2.7. <i>Continue implementing routine PCT, PBA, STAR.</i> 	<p><i>Shareholders, Gas Producers, LMAN, Pertamina JMG, Government of Indonesia (Ministry of Finance, Manpower, ESDM, KLHK and SKK Migas) Employees.</i></p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
3	Gangguan Pemuatan & Pengiriman	<p>1. Gangguan Pemuatan</p> <p>1.1. Masalah peralatan;</p> <p>1.2. Penyumbatan saringan dari serpihan/bahan yang tidak diinginkan dalam produk;</p> <p>1.3. Pengoperasian yang keliru;</p> <p>1.4. Perencanaan yang tidak tepat.</p> <p>2. Peristiwa Besar di Alur Kapal</p> <p>2.1. <i>Grounding</i>, tabrakan dan kontak yang tidak diinginkan;</p> <p>2.2. Kapal terhanyut dan lepas dari dermaga & jangkar;</p> <p>2.3. Kapal yang masuk tidak kompatibel dengan terminal;</p> <p>2.4. Masalah pada alur kapal akibat kegiatan eksternal dari masyarakat sekitar;</p> <p>2.5. Kondisi cuaca ekstrem.</p> <p>3. Masalah dengan Armada Kapal Tugboat:</p> <p>3.1. Kapal tugboat berkinerja rendah karena penuaan;</p> <p>3.2. Jumlah <i>Tugboat</i> yang tidak memadai karena kendala teknis dan administrasi.</p>	<p>1. Selama level <i>Top Tank</i> dapat menyebabkan <i>Plant trip, unscheduled shutdown</i>, penurunan produksi, atau pembatasan gas parsial;</p> <p>2. <i>Feed Gas</i> tidak dapat diserap yang menyebabkan <i>Gas loss/disposal</i> dan emisi;</p> <p>3. Dampak komersial (kompensasi, penolakan, dll);</p> <p>4. Dampak pada reputasi dan retensi pelanggan (penerbitan Surat Protes).</p>
3	Loading & Shipment Disturbance	<p>1. Loading Disruption</p> <p>1.1. <i>Equipment problem</i>;</p> <p>1.2. <i>Strainer blockage from debris/unwanted materials in product</i>;</p> <p>1.3. <i>Mis-operation</i>;</p> <p>1.4. <i>Improper planning</i>.</p> <p>2. Major Event in The Ship Channel</p> <p>2.1. <i>Grounding, collision and unintended contact</i>;</p> <p>2.2. <i>Drifting and breaking away from berth & anchorage</i>;</p> <p>2.3. <i>Incoming vessel is not compatible with terminal</i>;</p> <p>2.4. <i>The problem in the ship channel due to external activities from the surrounding community</i>;</p> <p>2.5. <i>Extreme weather conditions</i>.</p> <p>3. Problem with Tugboat Fleet:</p> <p>3.1. <i>Low performing tugboat due to ageing</i>;</p> <p>3.2. <i>Inadequate number of Tugboat due to technical and administrative problem</i>.</p>	<p>1. <i>During Top Tank level can cause Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, or partial gas curtailment</i>;</p> <p>2. <i>Feed Gas cannot be absorbed that cause Gas loss/disposal and emission</i>;</p> <p>3. <i>Commercial impact (compensation, rejection, etc.)</i>;</p> <p>4. <i>Impact on reputation and customer retention (issuance of Letter of Protest)</i>.</p>



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Langkah Pengendalian yang Ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Program PM; 1.2. Prosedur yang telah ditetapkan; 1.3. Observasi tugas untuk kegiatan operasional; 2.1. Pemantauan kedalaman alur akses kapal melalui Survei Hidro-Oseanografi secara berkala; 2.2. Menetapkan <i>Contingency Plan</i> penjadwalan ulang <i>shipping plan</i> dengan Pertamina JMG dan Produsen; 2.3. Penetapan Pedoman Mitigasi Kondisi Inventori LNG yang Tinggi (SI/BP13/58-004); 2.4. Melakukan investigasi terhadap anomali atau <i>near-miss events</i> yang berpotensi menutup alur kapal dan menindaklanjuti rekomendasi untuk mencegah kejadian berulang; 2.5. Memastikan keamanan alur dengan Patroli Laut sebelum dan sesudah kapal berlabuh; 2.6. Melakukan <i>tabletop emergency exercise</i> untuk skenario <i>Vessel/Ship in Distress</i>; 2.7. Melakukan studi kompatibilitas <i>ship shore</i> untuk kapal baru. 3.1. Uji <i>Bollard Pull</i> secara berkala dan memastikan ketersediaan suku cadang; 3.2. Penerapan program pemeliharaan yang ketat; 3.3. Menyediakan rencana darurat jika jumlah kapal <i>tugboat</i> tidak mencukupi. 	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Transporter, Kepolisian, Syahbandar, Bea Cukai. Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kementerian Perhubungan, Kanwil Perhubungan Laut</p>
<p>Existing Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. <i>PM Program</i>; 1.2. <i>Established procedures</i>; 1.3. <i>Task observation for operations activities</i>; 2.1. <i>Monitoring the depth of the access channel through Hydro-Oceanography Survey periodically</i>; 2.2. <i>Establishing a Contingency Plan of shipping plan rescheduling with Pertamina JMG and the Producers</i>; 2.3. <i>Establishing Guideline to Mitigate High LNG Inventory Condition (SI/BP13/58-004)</i>; 2.4. <i>Performing investigation of any anomaly or near-miss events that potentially block the ship channel and following up the recommendation to prevent recurring events</i>; 2.5. <i>Ensuring channel safety by Sea Patrol before and after vessel berthing/unberthing</i>; 2.6. <i>Performing tabletop emergency exercise for the scenario of Vessel/Ship in Distress</i>; 2.7. <i>Conduct ship shore compatibility study for new ships</i>. 3.1. <i>Periodic Bollard Pull test and ensure spare part availability</i>; 3.2. <i>Strict implementation of maintenance program</i>; 3.3. <i>Provide contingency plan incase inadequate number of tugboats</i>. 	<p>Additional Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2. <i>Execution of Plant Maintenance Work Program for storage, loading & marine area</i>; 1.2. <i>Implementing routine task observation activities with improved target</i>; 1.3. <i>Implementing Operator Driven Reliability (ODR) activities with improved target</i>; 1.4. <i>Implementing operation training program with improved training manhours</i>; 1.5. <i>Continue reporting major equipment status in weekly PCM</i>; 1.6. <i>Continue reporting inventory status & shipment schedule in weekly PCM</i>; 1.7. <i>Review and update operational procedures (SOP/OP/WI)</i>; 1.8. <i>Continue implementing routine PCT, PBA, STAR</i>. 2.1. <i>Maintenance program for navigation equipment</i>; 2.2. <i>Maintenance repair for shipping & harbor</i>; 2.3. <i>Conduct drill and exercise as ISPS code</i>; 2.4. <i>Continue conducting Sea Patrol before and after vessel berthing/unberthing</i>; 2.5. <i>Conduct socialization and awareness to Fisherman through FKPD, Press and Community Gathering</i>. 2.6. <i>Conduct customer satisfaction survey</i>. 3.1. <i>Maintenance program for marine boat equipment</i>; 3.2. <i>Continue reporting tugboat status in weekly PCM</i>. <p><i>Shareholders, Gas Producers, Pertamina JMG, Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor), Transporter, Police Department, Syah Bandar / Harbor Master, Customs. Port Health Office, The Ministry of Transportation, Regional Office of Marine Transportation</i></p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
4	Penggunaan Energi yang Tidak Efisien	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Lower Gas Delivered</i> yang dapat menyebabkan <i>Lower Load Factor</i>;2. Parameter proses yang tidak tepat;3. Jumlah peralatan berjalan yang tidak optimal;4. Peralatan yang tidak andal;5. Teknologi turbin uap yang sudah ketinggalan zaman	Penurunan PTE
4	Inefficient Use of Energy	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Lower Gas Delivered to cause Lower Load Factor</i>;2. <i>Improper process parameter</i>;3. <i>Inoptimum number of running equipment</i>;4. <i>Unreliable equipment</i>;5. <i>Outdated steam turbine technology</i>	Decreased PTE



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Langkah Pengendalian yang Ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan perencanaan Kilang LNG dalam Rencana Bisnis Lima Tahun; 2. Menerapkan jumlah pengoperasian Kilang LNG yang optimal; 3. Rapat Koordinasi Bulanan dengan <i>upstream</i> melalui GCM dan <i>Producers Meeting</i>; 4. Melaksanakan perbaikan Komposisi MCR sesuai dengan laju produksi LNG; 5. Implementasi manajemen beban <i>Boiler</i>; 6. Menerapkan manajemen beban Pembangkit Listrik; 7. Proyek Optimalisasi <i>anti-surge</i>. 8. Pemantauan penggunaan energi yang signifikan setiap hari, mingguan, dan bulanan; 9. Menyusun Manual & SOP Sistem Manajemen Energi; 10. Diseminasi EnMS; 11. Sertifikasi ISO 50001 <p>Langkah Pengendalian Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Train Derating Study</i> (FEED); 2. Melanjutkan komunikasi pengiriman gas umpan dengan hulu; 3. Melanjutkan peningkatan Komposisi MCR sesuai dengan tingkat produksi LNG; 4. Melanjutkan penerapan manajemen beban <i>Boiler</i>; 5. Melanjutkan penerapan manajemen beban Pembangkit Listrik; 6. Pemantauan dan penyempurnaan Proyek pengoptimalan kontrol <i>anti-surge</i>; 7. Lanjutkan pemantauan sorotan kinerja pabrik di PCM mingguan. 8. Mempertahankan sertifikasi ISO 50001; 9. Melaksanakan Audit Energi 2022; 10. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Kilang terkait instrumentasi; 11. Perbaikan & penggantian steam trap; 12. Pelaksanaan Proyek Optimalisasi Pengendalian Proses AGRU; 13. Terus melakukan perbaikan komposisi MCR sesuai dengan laju produksi LNG; 14. Melanjutkan pelaporan dasbor kinerja energi di PCM mingguan. 	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Pekerja.</p>
<p>Existing Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Running train planning in Five-year Business Plan</i>; 2. <i>Implement optimum number of running Trains</i>; 3. <i>Monthly Coordination Meeting with upstream through GCM and Producers Meeting</i>; 4. <i>Implement improvement in MCR Composition corresponding with LNG production rate</i>; 5. <i>Implement Boiler load management</i>; 6. <i>Implement Power Generator load management</i>; 7. <i>Anti-surge Optimization project</i>. 8. <i>Daily, weekly, and monthly significant energy use monitoring</i>; 9. <i>Develop Energy Management System Manual & SOP</i>; 10. <i>The dissemination of EnMS</i>; 11. <i>ISO 50001 Certification</i> <p>Additional Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Conduct Train Derating Study (FEED)</i>; 2. <i>Continue communicating feed gas delivery with upstream</i>; 3. <i>Continue implementing improvement in MCR Composition corresponding with LNG production rate</i>; 4. <i>Continue implementing Boiler load management</i>; 5. <i>Continue implementing Power Generator load management</i>; 6. <i>Monitoring and fine-tuning Anti-surge control optimization project</i>; 7. <i>Continue monitoring plant performance highlight in weekly PCM</i>. 8. <i>Maintain certification of ISO 50001</i>; 9. <i>Conduct Energy Audit 2022</i>; 10. <i>Execution of Plant Maintenance Work Program related to instrumentation</i>; 11. <i>Repair & replacement of steam trap</i>; 12. <i>Execution of AGRU Process Control Optimization Project</i>; 13. <i>Continue implementing improvement in MCR composition corresponding with LNG production rate</i>; 14. <i>Continue reporting energy performance dashboard in weekly PCM</i>. 	<p>Shareholders, Gas Producers, Pertamina JMG, Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor), Employees.</p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
5	Kenaikan Biaya Pemrosesan LNG	<p>1. Kelebihan Tenaga Kerja: 1.1. Pembatalan program secondment/penghentian dini; 1.2. Pembatalan penugasan usaha/pemutusan dini; 1.3. Implementasi Program <i>Golden Hand Shake</i> (GHS);</p> <p>2. Pengeluaran Tidak Terencana: 2.1. Kepatuhan terhadap perubahan peraturan (UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan); 2.2. Pengeluaran Tidak Terencana terkait operasional kilang LNG kritikal & aspek HSE yang tidak dapat ditunda.</p>	<p>1. Target pemulihan yang tidak tercapai; 2. Tambahan pajak terkait regulasi baru; 3. Biaya tambahan untuk implementasi program GHS.</p>
5	Increased LNG Processing Cost	<p>1. Overmanning: 1.1. <i>Secondment program cancellation / early termination</i>; 1.2. <i>Business assignment cancellation / early termination</i>; 1.3. <i>Golden Hand Shake (GHS) Program implementation</i>;</p> <p>2. Unplanned Expenditure: 2.1. <i>Compliance to regulation changes (UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan)</i>; 2.2. <i>Unplanned expenditure related to critical plant operational & HSE aspects that can't be delayed.</i></p>	<p>1. <i>Unachieved recoveries target</i>; 2. <i>Additional tax related to new regulation</i>; 3. <i>Additional cost to implement GHS program.</i></p>



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Langkah Pengendalian yang Ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian pengeluaran OPEX/CAPEX; 2. Koordinasi yang erat dengan SKK Migas & Produser Gas terkait penggunaan anggaran; 3. Program Inisiatif Pengoptimalan Biaya; 4. Mengurangi tenaga kerja melalui Program Transfer Pekerja dan <i>Golden Hand Shake</i>; 5. Memaksimalkan penugasan pekerja ke unit bisnis 6. Mengembangkan potensi bisnis. <p>Langkah Pengendalian Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau keseluruhan komponen anggaran dan program kerja; 2. Melanjutkan koordinasi dengan SKK Migas & Produser Gas terkait penggunaan anggaran melalui <i>Producers Meeting</i>; 3. Melanjutkan implementasi Program Inisiatif Pengoptimalan Biaya; 4. Melaksanakan Program Mutasi Tenaga Kerja (Alih Status) dan <i>Golden Hand Shake</i>; 5. Memaksimalkan penugasan pekerja ke unit bisnis. 	<p>Kementerian Keuangan, LMAN, Pekerja, Pemasok & Kontraktor, Pemegang Saham, Produser Gas, SKK Migas, Walikota Bontang, Manajemen PT Badak NGL, Perusahaan anggota Forum CSR Bontang.</p>
<p>Existing Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Control spending of OPEX/CAPEX;</i> 2. <i>Close coordination with SKK Migas & Gas Producers related to budget utilization;</i> 3. <i>Cost Optimization Initiative Program;</i> 4. <i>Reduce manpower through Employee Transfer and Golden Hand Shake Program;</i> 5. <i>Maximize employee assignment to business unit;</i> 6. <i>Develop potential business.</i> <p>Additional Control Measure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review overall budget components and work programs;</i> 2. <i>Continue coordinating with SKK Migas & Gas Producers related to budget utilization through Producers Meeting;</i> 3. <i>Continue implementing Cost Optimization Initiative Program;</i> 4. <i>Implementing Employee Transfer (Alih Status) and Golden Hand Shake Program;</i> 5. <i>Maximizing employee assignment to business unit.</i> 	<p><i>Ministry of Finance, LMAN, Employees, Suppliers & Contractors, Shareholders, Gas Producers, SKK Migas, Head of Bontang City, Head of Bontang City Head, Management of PT Badak NGL, Company member of the Bontang CSR Forum.</i></p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
6	EBITDA Lebih Rendah Dari Target	<p>Pendapatan Lebih Rendah</p> <p>1. Proyek yang Ditandatangani</p> <p>1.1. Ketersediaan Tenaga Kerja:</p> <p>1.1.1. pengaturan tenaga kerja internal;</p> <p>1.1.2. Program Pengurangan <i>Overmanning</i> (GHS, alih status, <i>secondment</i>, <i>other assignment</i>);</p> <p>1.1.3. Terbatasnya jumlah pekerja ex-PTB untuk dipekerjakan;</p> <p>1.1.4. Terbatasnya jumlah pekerja pihak ketiga dengan kualifikasi yang sebanding;</p> <p>1.2. Kualitas Layanan:</p> <p>1.2.1. Kurangnya komunikasi/koordinasi dengan klien;</p> <p>1.2.2. Penerima tugas yang kurang berpengalaman;</p> <p>1.2.3. Rekrutan pihak ketiga yang kurang memenuhi syarat;</p> <p>1.2.4. Kondisi peralatan di bawah standar untuk mendukung pemberian layanan;</p> <p>1.3. Faktor Eksternal:</p> <p>1.3.1. Kebijakan Klien yang memengaruhi kebutuhan layanan mereka (perubahan cakupan, dll.);</p> <p>1.3.2. Keterlambatan pembayaran dari klien;</p> <p>1.3.3. Regulasi (izin, lisensi, visa untuk orang asing, dll);</p> <p>1.3.4. <i>Force Majeure</i> (Pandemi, Bencana Alam, Situasi Politik, dll);</p> <p>1.3.5. Tidak tersedianya mitra untuk melengkapi layanan yang dibutuhkan oleh klien;</p> <p>2. Pengembangan Bisnis</p> <p>2.1. Keunggulan Kompetitif:</p> <p>2.1.1. Tingginya biaya tenaga kerja karena struktur remunerasi & insentif PT Badak NGL;</p> <p>2.1.2. Rekrutan pihak ketiga yang kurang memenuhi syarat;</p> <p>2.1.3. Kondisi peralatan di bawah standar untuk mendukung pemberian layanan;</p> <p>2.2. Faktor Eksternal:</p> <p>2.2.1. Pesaing yang menawarkan pengalaman lebih baik dan/ atau harga yang lebih kompetitif;</p> <p>2.2.2. Ekonomi lambat;</p> <p>2.2.3. Regulasi (izin, lisensi, visa untuk orang asing, dll);</p> <p>2.2.4. <i>Force Majeure</i> (Pandemi, Bencana Alam, Situasi Politik, dll);</p> <p>2.2.5. Perubahan <i>contact person</i> klien.</p> <p>Biaya Pendapatan Lebih Tinggi</p> <p>1. Kenaikan Biaya Tenaga Kerja:</p> <p>1.1. Pekerja PT Badak NGL dipromosikan ke tingkat gaji yang lebih tinggi selama kontrak;</p> <p>1.2. Pegawai kontrak (PKWT) yang menuntut kenaikan gaji selama masa kontrak;</p> <p>2. Faktor Eksternal:</p> <p>2.1. Regulasi (misalnya, kenaikan pajak, dll.);</p> <p>2.2. Biaya tambahan dari situasi yang tidak terduga (misalnya biaya tes swab & karantina akibat pandemi, dll.).</p>	<p>Pendapatan Lebih Rendah</p> <p>1. Pemutusan kontrak yang sedang berlangsung;</p> <p>2. Penundaan Pelaksanaan kontrak yang ditandatangani;</p> <p>3. Kegagalan untuk menandatangani kontrak baru.</p> <p>Biaya Pendapatan Lebih Tinggi</p> <p>1. Kenaikan biaya;</p> <p>2. Biaya yang tidak direncanakan/tidak terduga.</p>



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Pengendalian yang Ada untuk Mengantisipasi Pendapatan Lebih Rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1.1. Mengkomunikasikan kebutuhan tenaga kerja melalui rapat rutin internal (Rapat Manajemen Mingguan, Rapat Koordinasi Manajemen Bulanan, dll); 1.1.2. Memasukkan perencanaan tenaga kerja untuk kegiatan usaha dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); 1.2.1. Menyertakan rapat progres secara berkala dengan klien dalam rencana Eksekusi proyek standar; 1.2.2. Mengadakan sesi <i>feedback</i> setelah survei kepuasan pelanggan; 1.2.3. Memanfaatkan LSP Badak LNG dalam mengembangkan & mempertahankan kualifikasi personel; 1.3.1. Sertakan klausul <i>force majeure</i> dalam kontrak. 2.1.1. Mengoptimalkan kombinasi jumlah pekerja PT Badak NGL dan pekerja ex-PT Badak NGL/TKWT; 3.1.1. Analisis pesaing dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); 3.1.2. Memperluas jaringan bisnis dan memelihara keterlibatan dengan klien melalui partisipasi dalam pameran, pertemuan kehormatan, dll.; 3.1.3. Mengembangkan Eksekutif Pemasaran. <p>Kontrol yang Ada untuk Mengantisipasi Biaya Pendapatan yang Lebih Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Prakiraan kenaikan kelas pekerja dan kemungkinan peningkatan lainnya dalam perhitungan komersial selama fase pengembangan proyek; 1.2. Memperbaiki ketentuan dalam kontrak antara perusahaan dan pekerja kontrak; 2.1. Alokasikan kontinjensi yang wajar dalam perhitungan komersial selama fase pengembangan proyek. <p>Pengendalian Tambahan untuk Mengantisipasi Pendapatan Lebih Rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkomunikasikan kebutuhan tenaga kerja melalui rapat rutin internal (Rapat Manajemen Mingguan, Rapat Koordinasi Manajemen Bulanan, dll); 2. Sosialisasi RJPP kepada pemangku kepentingan; 3. <i>Progress meeting</i> dengan klien secara berkala; 4. Sesi umpan balik setelah survei kepuasan pelanggan; 5. Terus memperluas jaringan bisnis dan memelihara <i>engagement</i> dengan klien melalui partisipasi dalam pameran, temu kehormatan, dll. 6. Membuat dan memelihara database tenaga kerja eksternal (pekerja ex-PTB dan pihak ketiga); 7. Mengembangkan strategi transfer pengetahuan dan rencana implementasi; 8. Melakukan <i>physical condition tour</i> (PCT) secara berkala ke fasilitas pendukung: bengkel perawatan, Badak Learning Center, FTG, apartemen dan mengusulkan perbaikan/penggantian yang diperlukan; 9. Prosedur untuk memasukkan klausul tentang keterlambatan pembayaran dalam kontrak; 10. Mengembangkan dan menerapkan rencana pemasaran. <p>Pengendalian Tambahan untuk Mengantisipasi Biaya Pendapatan yang Lebih Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial; 2. Pemetaan portofolio untuk mengidentifikasi lini bisnis dengan margin rendah dan tinggi serta strategi biaya diferensiasi; 3. Mengoptimalkan pencairan pengeluaran bulanan dalam RKAP. 	<p>Kementerian Keuangan, LMAN, Bank Wali Amanat, Bank Mandiri, Pekerja, Pemasok & Kontraktor, Pemegang Saham, Produsen Gas, SKK Migas, Manajemen PT Badak NGL</p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
6	EBITDA Lower Than Target	<p>Lower Revenue</p> <p>1. Signed Projects</p> <p>1.1. Availability of Manpower:</p> <p>1.1.1. Internal manpower arrangement;</p> <p>1.1.2. Overmanning reduction program (GHS, alih status, secondment, other assignment);</p> <p>1.1.3. Limited number of ex-PTB employees for hire;</p> <p>1.1.4. Limited number of third-party hires with comparable qualification;</p> <p>1.2. Service Quality:</p> <p>1.2.1. Lack of communication/ coordination with client;</p> <p>1.2.2. Inexperienced assignees;</p> <p>1.2.3. Underqualified third-party hires;</p> <p>1.2.4. Substandard condition of equipment to support delivering the services;</p> <p>1.3. External Factor:</p> <p>1.3.1. Client's Policy affecting their needs of service (changes of scope, etc.);</p> <p>1.3.2. Late payment from client;</p> <p>1.3.3. Regulation (permit, license, visa for foreigners, etc.);</p> <p>1.3.4. Force Majeure (Pandemic, Natural Disaster, Political Situation, etc.);</p> <p>1.3.5. Unavailability of partner to complement the services as required by client;</p> <p>2. Business Development</p> <p>2.1. Competitive Advantages:</p> <p>2.1.1. High manpower cost due to PTB remuneration structures & incentives;</p> <p>2.1.2. Underqualified third-party hires;</p> <p>2.1.3. Substandard condition of equipment to support delivering the services;</p> <p>2.2. External Factor:</p> <p>2.2.1. Competitors offering more experience and/or more competitive price;</p> <p>2.2.2. Slow economic;</p> <p>2.2.3. Regulation (permit, license, visa for foreigners, etc.);</p> <p>2.2.4. Force Majeure (Pandemic, Natural Disaster, Political Situation, etc.);</p> <p>2.2.5. Change of client's contact person.</p> <p>Higher Cost of Revenue</p> <p>1. Manpower Cost Increase:</p> <p>1.1. PTB employees promoted to higher salary grade during the contract;</p> <p>1.2. Contract employees (PKWT) demanding salary increase during the contract;</p> <p>2. External Factor:</p> <p>2.1. Regulation (e.g., tax increase, etc.);</p> <p>2.2. Additional cost from unexpected situation (e.g. swab test & quarantine cost resulting from pandemic, etc.).</p>	<p>Lower Revenue</p> <p>1. Termination of ongoing contract;</p> <p>2. Delayed execution of signed contract;</p> <p>3. Failure to sign new contract.</p> <p>Higher Cost of Revenue</p> <p>1. Cost increase;</p> <p>2. Unplanned/unexpected cost.</p>



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian [2-25] <i>Risk Management & Control Mechanism [2-25]</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>Existing Control Measure Lower Revenue</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1.1. Communicate manpower requirement through routine internal meeting (Weekly Management Meeting, Monthly Management Coordination Meeting, etc.); 1.1.2. Include manpower planning for business activities in Company's Long-Term Plan (RJPP); 1.2.1. Include periodic progress meeting with client in standard project execution plan; 1.2.2. Feedback session following customer satisfaction survey; 1.2.3. Use LSP Badak LNG to good advantage in developing & maintaining personnel qualifications; 1.3.1. Include force majeure clause in contract. 2.1.1. Optimize combination of number of PTB employees and ex-PTB employees/ third party hires (TKWT); 3.1.1. Competitor analysis in Company's Long-Term Plan (RJPP); 3.1.2. Expand business network and maintain engagement with clients through participation in exhibition, courtesy meeting, etc.; 3.1.3. Develop Marketing Executives. <p>Existing Control Measure Higher Cost of Revenue</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1. Forecast employees grade promotion and other possible escalation in commercial calculation during project development phase; 1.2. Fix term in contract between company and contract employees; 2.1. Allocate reasonable contingency in commercial calculation during project development phase. <p>Additional Control Measure Lower Revenue</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Communicate manpower requirement through routine internal meeting (Weekly Management Meeting, Monthly Management Coordination Meeting, etc.); 2. Socialization of RJPP to stakeholders; 3. Periodic progress meeting with client; 4. Feedback session following customer satisfaction survey; 5. Continue expanding business network and maintain engagement with clients through participation in exhibition, courtesy meeting, etc. 6. Create and maintain external manpower (ex-PTB employees and third parties) database; 7. Develop knowledge transfer strategy and implementation plan; 8. Perform periodic physical condition tour (PCT) to supporting facilities: maintenance workshop, Badak Learning Center, FTG, apartment and propose necessary repair/ replacement; 9. Procedure to incorporate clauses regarding late payment in contract; 10. Develop and implement marketing plan. <p>Additional Control Measure Higher Cost of Revenue</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Review cost component prior to commercial negotiation; 2. Portfolio mapping to identify business line with low and high margin and differentiate cost strategy; 3. Optimize monthly expenses drawdown in RKAP. 	<p>Ministry of Finance, LMAN, Trustee Bank, Bank Mandiri, Employees, Suppliers & Contractors, Shareholders, Gas Producers, SKK Migas, Management PT Badak NGL</p>



Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang. [2-12]

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke internal Perusahaan melalui *Town hall meeting*;
- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional;
- Sosialisasi ke pemerintah, khususnya pemerintah daerah;
- Komunikasi dengan para Produsen Gas; dan
- Komunikasi dengan *Joint Management Group (JMG)* untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

Direksi dan Manajemen Senior melakukan *Residual Risk Review* dan Tinjauan Manajemen (*Management Review*) untuk mengkaji efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan. PT Badak NGL melaksanakan rapat Tinjauan Manajemen dua kali setahun. [2-12]

Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan

The company communicates its relevant business risks in its presentation to all stakeholders. Additionally, through the same mechanism, the company also gathers feedback from stakeholders, which will be taken into consideration when formulating future impact mitigation measures. [2-12]

For instance, the company employs the following methods:

- *Internal communication through town hall meetings;*
- *Public communication through annual forums, notably during National K3 Month;*
- *Communication with government entities, particularly local governments;*
- *Engaging with gas producers; and*
- *Collaborating with the Joint Management Group (JMG) to address risks associated with buyers, products, and product shipments.*

The Board of Directors and Senior Management conduct Residual Risk Reviews and Management Reviews to evaluate the efficiency of the Company's Risk Management process. PT Badak NGL holds Management Review meetings twice a year. [2-12]

Significant and critical matters requiring the attention of the Board of Directors are initially presented by different



kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan, misalnya melalui Rapat Koordinasi Kilang yang diselenggarakan sekali seminggu dan Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan sekali sebulan. **[2-16]**

Sepanjang tahun 2022 terdapat 11 kategori permasalahan penting yang dikomunikasikan sepanjang tahun 2022 meliputi: **[2-16]**

1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQ;
2. Gas umpan, spesifikasi umpan baru, produksi, dan pemuatan produk LNG/LPG;
3. Perizinan serta Perjanjian dengan pemilik aset, pemilik saham, SKK Migas, Pertamina, dan produsen gas;
4. Pemeliharaan aset dan reliabilitas kilang;
5. Project;
6. Pandemi Covid-19;
7. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya;
8. Pengendalian, pemantauan anggaran, serta kinerja finansial;
9. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya;
10. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum; serta
11. Hal-hal penting di departemen atau seksi.

*levels within the company to either the Vice President (VP) of Production, VP of Business Support, VP of Corporate Strategic Planning & Business Development, and the Corporate Secretary. These individuals then bring these issues to the Board of Directors for further examination. This presentation typically takes place during a weekly Coordination Meeting or a monthly Management Coordination Meeting. **[2-16]***

*Throughout 2022, various important issues were communicated, falling into 11 distinct categories: **[2-16]***

1. SHEQ performance and related matters;
2. Feed gas supply, production, and loading of LNG products;
3. Licensing and agreements involving asset owners, shareholders, SKK Migas, Pertamina, and gas producers;
4. Asset maintenance and plant reliability;
5. Project-related matters;
6. Responses to the Covid-19 pandemic;
7. Human resources management and organizational matters;
8. Budget control, monitoring, and financial performance;
9. Incidents, their investigation status, and follow-up actions;
10. Social performance and the resolution of litigation cases; and
11. Significant issues within departments and sections of the company.



Etik Ethics

PT Badak NGL memiliki mekanisme untuk menerima masukan terkait perilaku etis dan ketaatan terhadap peraturan. [2-26]

Direksi membentuk Komite Etik dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. [2-23] [2-26]

Rincian tugas Komite Etik adalah:

- Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics*, termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
- Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
- Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
- Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas, dan menjadi role model di Perusahaan; dan
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Untuk menanamkan komitmen GCG, Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam rangka meningkatkan kesadaran para pekerja dan mitra kerja. Sosialisasi GCG dan SMAP pada tahun 2022 mencakup: [2-24]

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Prinsip GCG, Hindari Korupsi, Anti Fraud, Hakordia dan Sosialisasi Pengisian LHKPN;
- Publikasi media cetak tentang Imbauan Larangan Penerimaan Hadiah oleh jajaran Perusahaan

PT Badak NGL has a system in place to gather input concerning ethical conduct and adherence to regulations. [2-26]

The Board of Directors has set up an Ethics Committee with the primary responsibility of promoting awareness of the Code of Conduct among employees, business partners, and other pertinent external entities. Furthermore, the Ethics Committee oversees, assesses, and enhances the execution of the Code of Conduct. This includes receiving reports of any violations of the code and carrying out appropriate follow-up procedures in accordance with existing regulations. [2-23] [2-26]

The Ethics Committee's responsibilities are outlined as follows:

- *Receiving reports of Code of Conduct violations and carrying out the necessary follow-up actions in accordance with the existing provisions.*
- *Holding regular meetings to oversee the implementation of Good Corporate Governance (GCG) programs, including evaluating cases as they arise to determine necessary corrective measures.*
- *Assisting in promoting awareness of Good Corporate Governance within the company.*
- *Offering insights and recommendations for the development of GCG programs within the company.*
- *Carrying out its duties with the utmost diligence, taking responsibility, maintaining its integrity, and setting an example for others within the company.*
- *Issuing periodic reports for the President Director & CEO.*

To enhance the awareness of GCG (Good Corporate Governance) and the Anti-Bribery Management System (ABMS) among our employees and company partners, we conducted various programs for disseminating GCG and ABMS in 2022. These programs include: [2-24]

- *Displaying banners and standing banners throughout the Company's premises featuring themes related to GCG Principles, Corruption Avoidance, Anti-Fraud Measures, World Anti-Corruption Day (Hakordia), and the Promotion of LHKPN Filing.*
- *Publishing printed media materials with messages discouraging the acceptance of gifts by Company*



menjelang hari raya keagamaan dan netralisasi dalam pemilihan kepala daerah;

- Talkshow Hakordia berjudul “Upaya penanganan Korupsi di Lingkungan BUMN”;
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap *COC Online* oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- *Workshop* GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- *Workshop* GCG untuk pekerja;
- Sosialisasi GCG untuk vendor/rekanan Bontang (*Supplier Day*);
- Sosialisasi GCG untuk vendor/rekanan Luar Bontang (*Supplier Day*);
- Sosialisasi GCG kepada Pekerja dan Mitra oleh Pertamina Hulu Energi;
- Pemutakhiran konten GCG pada website & portal Perusahaan;
- Webinar Sosialisasi & Pengisian Aplikasi LHPN Badak LNG;
- Training/Sosialisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada para pekerja;
- *Workshop Bribery Risk Assessment* ISO 37001:2016; dan
- Menyelenggarakan rapat koordinasi antara *Steering Committee*, Manajemen, dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) terkait ISO 37001:2016.

employees before religious holidays and emphasizing neutrality in regional head elections.

- *Hosting a talk show on World Anti-Corruption Day (Hakordia) titled “Efforts to Combat Corruption in SOEs.”*
- *Requiring all Company employees to sign a compliance statement for COC Online.*
- *Conducting GCG Workshops for the Board of Commissioners and Directors.*
- *Holding GCG Workshops for employees.*
- *Organizing GCG awareness sessions for Bontang vendors/partners (Supplier Day) and those outside Bontang.*
- *Disseminating GCG information to employees and partners by Pertamina Hulu Energi.*
- *Updating GCG content on the Company’s website and portal.*
- *Hosting a Socialization Webinar and assisting with the completion of the Badak LNG LHKPN Application.*
- *Providing training and socialization on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) for employees.*
- *Conducting workshops on Bribery Risk Assessment in accordance with ISO 37001:2016.*
- *Facilitating coordination meetings between the Steering Committee, Management, and the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) related to ISO 37001:2016.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu telepon: 0548-551490 dan email kepada komiteetik@badaklng.com. [2-26]

Pengelolaan Laporan Pelanggaran *Code of Conduct* dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2022 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *Code of Conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011. Laporan dugaan pelanggaran tersebut untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Komite Investigasi. Jumlah pelaporan yang masuk pada tahun 2022 berjumlah 5 pengaduan dan seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti. [2-26]

Whistleblowing System

To uphold the adherence to the Code of Conduct, the Company has established a whistleblowing system. This system allows employees to report violations of the Code of Conduct through several designated channels, including a landline phone at 0548-551490 and via email at komiteetik@badaklng.co.com. [2-26]

Reporting Violations of the Code of Conduct and Subsequent Actions

In 2022, the Ethics Committee received several reports of alleged violations of the Code of Conduct through the whistleblowing system that has been in place at the Company since 2011. These reports of potential misconduct were subsequently addressed by the Investigation Committee. In total, there were 5 complaints received in 2022, and each one was thoroughly investigated. [2-26]



UTAMAKAN
KESELAMATAN

K3BAL



Badak LNG



Kinerja Ekonomi

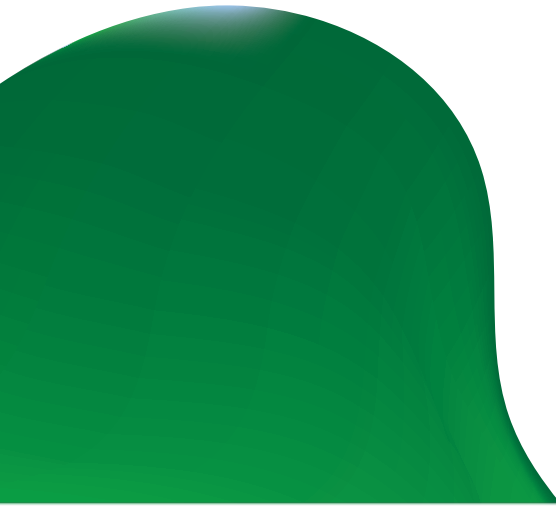
Economic Performance

Nilai Ekonomi **103**
Economic Values

Risiko Ekonomi & Mitigasinya **104**
Economic Risks & Mitigative Measures

Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun **104**
Recruitment, Wages, and Retirement Fund Policies

Praktik Pengadaan **106**
Procurement Practices





PT Badak NGL berstatus perusahaan non laba yang kegiatan utamanya sebagai operator pemrosesan gas menjadi LNG yang dipasok oleh para produsen gas, yaitu Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Rapak Ltd., ENI Muara Bakau, dan ENI East Sepinggan. Seluruh aset PT Badak NGL dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Selain kegiatan utama sebagai perusahaan operator LNG, PT Badak NGL juga mengembangkan kegiatan bisnis di bidang jasa, seperti *Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, dan Research & Development* [3-3] [11.14.1] [11.21.1]

PT Badak NGL is registered as a non-profit company with its primary focus on operating the gas processing into LNG. This gas is supplied by various gas producers, including Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu East Kalimantan (PHKT), Chevron Rapak Ltd., ENI Muara Bakau, and ENI East Sepinggan. All of PT Badak NGL's assets are government-owned and fall under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Apart from its core activities as an LNG operator, PT Badak NGL also engages in additional business ventures within the LNG services sector. These include Operation & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, a Learning Center, Technical Services, and Research & Development. As a limited liability company, PT Badak NGL adheres to and fulfills all tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. [3-3] [11.14.1] [11.21.1]



Nilai Ekonomi

Economic Values

Nilai Ekonomi [201-1] [11.14.2] [11.21.2] Economic Value [201-1] [11.14.2] [11.21.2]	Jumlah Tahun 2022 Total of 2022 (.000 USD)	Jumlah Tahun 2021 Total of 2021 (.000 USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis) Economic Value Generated (Business Unit)	10.632	11.979
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) Economic Value Distributed (LNG Unit)		
1. Biaya operasi (tidak termasuk item 2-5) Operating expense (excluding items 2-5)	48.171	37.169
2. Upah dan manfaat yang diterima pekerja Salaries and benefits for employees	47.018	51.154
3. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada pemerintah pusat Payment of taxes (VAT, PPh, PBB) to the central government	21.466	21.137
4. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah Payment of taxes to local government	351	524
5. Investasi komunitas (untuk program Community Development) Community investment (for Community Development programs)	567	580
Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) Total Expenditures / Economic Value Distributed (LNG Unit)	117.573	110.563
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	1.680	985

Catatan:

- PT Badak NGL didirikan sebagai perusahaan operator LNG yang bersifat non laba sehingga tidak memiliki sama sekali pendapatan dari kegiatan tersebut. Sumber pembiayaan operasional Perusahaan berasal dari para produsen gas. Nilai ekonomi yang dihasilkan pada tabel di atas merupakan pendapatan yang diperoleh dari Unit Bisnis Perusahaan. [2-2]
- PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2022 dan 2021. Hampir seluruh pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, kemudian dikonversi dan dilaporkan dalam dolar AS.
- Sistem akuntansi PT Badak NGL mencatat 1 USD setara dengan rata-rata Rp15.731 pada tahun 2022 dan Rp14.269 pada tahun 2021.

Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia. Meskipun kegiatan utama PT Badak NGL adalah pencairan gas alam, Perusahaan tidak melakukan pembelian minyak dan gas kepada pemerintah maupun pihak lain untuk mendukung kegiatan operasional. [201-4] [11.21.3] [11.21.8]

Notes:

- PT Badak NGL was founded as a non-profit LNG operator company, thus it does not generate any income from these operations. The Company's operational funding is provided by gas producers. The economic value presented in the table above represents the income derived from the Company's Business Unit. [2-2]
- PT Badak NGL reports its financial statements in US dollars. The fluctuations in the figures displayed in the table above are influenced by the changes in the exchange rate between the Indonesian rupiah and the US dollar during the years 2022 and 2021. It's important to note that the majority of the Company's payments are originally in rupiah, which are then converted and reported in US dollars.
- In PT Badak NGL's accounting system, 1 USD equivalent to Rp15,731.00 in 2022 and Rp14,269.00 in 2021.

Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial assistance in any form from the Government of the Republic of Indonesia. Despite its primary focus on natural gas liquefaction, the Company does not procure oil and gas from the government or any other entities to support its operational activities. [201-4] [11.21.3] [11.21.8]



Risiko Ekonomi & Mitigasinya [2-25]

Economic Risks & Mitigative Measures [2-25]

Perusahaan memiliki program manajemen risiko yang dievaluasi setiap tahun. Hingga saat ini, risiko akibat perubahan iklim belum berdampak signifikan secara finansial terhadap Perusahaan. [201-2] [11.2.2]

Bagaimanapun juga, Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program penghematan energi untuk mengurangi emisi, pemanfaatan tenaga surya, dan penggunaan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya. Perusahaan juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flared gas* dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan bakau di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014. [2-23]

The company maintains a risk management program that undergoes annual evaluation. Up to this point, climate change-related risks have not inflicted any significant financial harm on the company. [201-2] [11.2.2]

*Nevertheless, the company consistently strives to implement environmental enhancements aimed at diminishing the causes and consequences of climate change. To address the source of climate change in the form of air emissions, the company remains committed to its energy conservation program, reducing emissions, utilizing solar power, and incorporating LED (*light-emitting diode*) lighting systems in its office buildings, residences, and public facilities within its operational vicinity. Furthermore, the company engages in innovative efforts to curtail flared gas emissions stemming from plant operations. In order to mitigate the impact of climate change manifested as seawater erosion, the company actively conserves mangroves within the coastal region of Bontang. Additionally, the adverse effects of climate change on coral reefs, which serve as habitats for marine life, are minimized through coral reef planting initiatives conducted in collaboration with local fishing communities since 2014. [2-23]*

Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun

Recruitment, Wages, and Retirement Fund Policies

PT Badak NGL menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. [3-3] [11.11.1] [11.14.1]

PT Badak NGL believes that in order to attract and retain top talents in the industry, it is essential to provide a competitive and appealing compensation system. As a result, PT Badak NGL is committed to upholding its reputation as an employer that offers highly attractive salaries, not only within the region but also on a national level. This commitment is achieved by ensuring that all permanent employees receive basic wages that exceed the government's stipulated standards. [3-3] [11.11.1] [11.14.1]

Upah pokok pekerja baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2022 di PT Badak NGL adalah Rp6.475.893,00. Upah tersebut 89,4% lebih tinggi daripada Upah Minimum Kota (UMK) Bontang yaitu sebesar Rp3.419.108,00 per bulan di 2022. [202-1]

In 2022, the basic wage for new employees in the lowest wage category, regardless of gender, at PT Badak NGL is Rp6,475,893.00. This wage represents 89.4% higher compared to the Bontang City Sectoral Minimum wage, which was Rp3,419,108.00 per month in 2022. [202-1]

PT Badak NGL senantiasa menjaga komitmen untuk memajukan ekonomi lokal dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Perusahaan memiliki dua lokasi operasi signifikan dalam menjalankan usahanya, yakni di

PT Badak NGL has consistently upheld its commitment to bolster the local economy by offering employment opportunities to the communities in its vicinity. The company conducts its business primarily in two key locations, Jakarta and Bontang.



Jakarta dan Bontang. Dengan demikian, lokal yang dimaksud dalam hal ini adalah wilayah Indonesia. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat lokal mendapat kesempatan menduduki posisi manajemen senior, yaitu jabatan Vice President dan Senior Manager. Pada tahun 2022, seluruh manajemen senior berasal dari masyarakat lokal yaitu yang berdomisili di Kota Bontang dan Jakarta. [202-1][202-2] [11.11.2] [11.14.3]

Therefore, when we mention the local area in this context, we are referring to the entire territory of Indonesia. The company makes it a priority to provide local citizens with the chance to assume senior management roles, specifically in the positions of Vice President and Senior Manager. In 2022, all senior management positions were held by individuals who are residents of Bontang and Jakarta. [202-1][202-2] [11.11.2] [11.14.3]

Tingkat Level	Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang Number of Local Plant Site Employees Bontang	Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta Number of Local Head Office Employees Jakarta
1. Vice President	2 dari 4 (50%) / 2 out of 4 (50%)	2 dari 5 (50%) / 2 out of 5 (50%)
2. Senior Manager	10 dari 11 (91%) / 10 out of 11 (91%)	1 dari 11 (9%) / 1 out of 11 (9%)

Catatan:

- Persentase: Jumlah Pekerja Lokal Vice President Level (100%), Non Lokal (0%), Senior Manager (Lokal 100%, Non Lokal 0%).
- Senior Management: Vice President and Sr. Manager.
- Lokal: wilayah Perusahaan beroperasi, yaitu Indonesia.
- Lokasi operasi signifikan: Jakarta & Bontang.
- Pada 31 Desember 2022 terdapat 1 jabatan yang belum terisi yaitu Vice President Business Development & Technology.

Notes:

- Percentage breakdown of Local Employees in Senior Management: Vice President Level (100% Local, 0% Non-Local), Senior Manager (100% Local, 0% Non-Local).
- Senior Management positions include Vice President and Senior Manager.
- "Local" refers to the area where the company operates, specifically Indonesia.
- Significant operational locations: Jakarta and Bontang.
- As of December 31, 2022, one position remained vacant: Vice President Business Development & Technology.

Program Pensiun

PT Badak NGL mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dijamin Pemerintah. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2022. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4,0% sampai dengan 5,5% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok per bulan. Pada tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya Rp14.891.128.420,- sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut. [201-3]

Retirement Program

PT Badak NGL administers a retirement program with the aim of encouraging its employees to continue their careers within the company. Participants in this retirement program receive monthly pension benefits from program administrators. Employees who enrolled in the program before August 1, 2008, are members of the Defined Benefit Retirement Program, managed by the Pertamina Retirement Fund. Those who enrolled after August 1, 2008, are part of the Defined Contribution Retirement Program, administered by the Financial Institution Retirement Fund (DPLK) and guaranteed by the Government. In 2021, the retirement program saw full participation, with 100% of permanent employees enrolled. The Company contributes between 4.0% and 5.5% of the retirement program, while employees contribute approximately 1.95% (or 2% for employees hired since 2008) of their basic monthly wages. In 2022, the Company allocated approximately Rp14,891,128,420 as its contribution to the retirement plan. [201-3]



Praktik Pengadaan

Procurement Practices

PT Badak NGL berkomitmen untuk secara terus menerus turut memajukan perekonomian setempat. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mendorong agar penyedia barang dan jasa lokal mampu bersaing dengan perusahaan nasional dan internasional sehingga pengadaan barang dan jasa Perusahaan dapat melibatkan perusahaan lokal sebanyak-banyaknya. Perusahaan tidak membedakan proses seleksi perusahaan lokal, nasional, maupun internasional. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya. [3-3] [11.14.1]

Pada tahun 2022, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan turun dari 662 perusahaan di tahun 2021 menjadi 636 perusahaan di tahun 2022. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.842 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan rincian 119 kontrak pengadaan jasa dan 1.723 kontrak pengadaan barang. Secara keseluruhan, jumlah kontrak naik sebesar 2,50% dibandingkan jumlah pengadaan pada tahun sebelumnya. [204-1] [11.14.6]

PT Badak NGL is unwavering in its dedication to continually boost the local economy. Consequently, the Company consistently fosters an environment where local suppliers of goods and services can thrive and compete on a level playing field with national and international corporations. This approach ensures that the procurement of goods and services by the Company actively engages as many local businesses as feasible. Importantly, PT Badak NGL maintains an equitable selection process, without differentiation based on the origin of the companies, whether they are local, national, or international. Furthermore, PT Badak NGL actively conducts a range of community development programs with the primary goal of enhancing the well-being of the population within its operational area. [3-3] [11.14.1]

In 2022, the number of active suppliers providing goods and services to the Company grew from 662 companies in 2021 to 636 companies in 2022. During this reporting period, the Company executed a total of 1,842 procurement contracts, comprising 119 service procurement contracts and 1,723 goods procurement contracts. In essence, this reflects a 2.50% increase in the number of contracts compared to the preceding year's procurement figures. [204-1] [11.14.6]



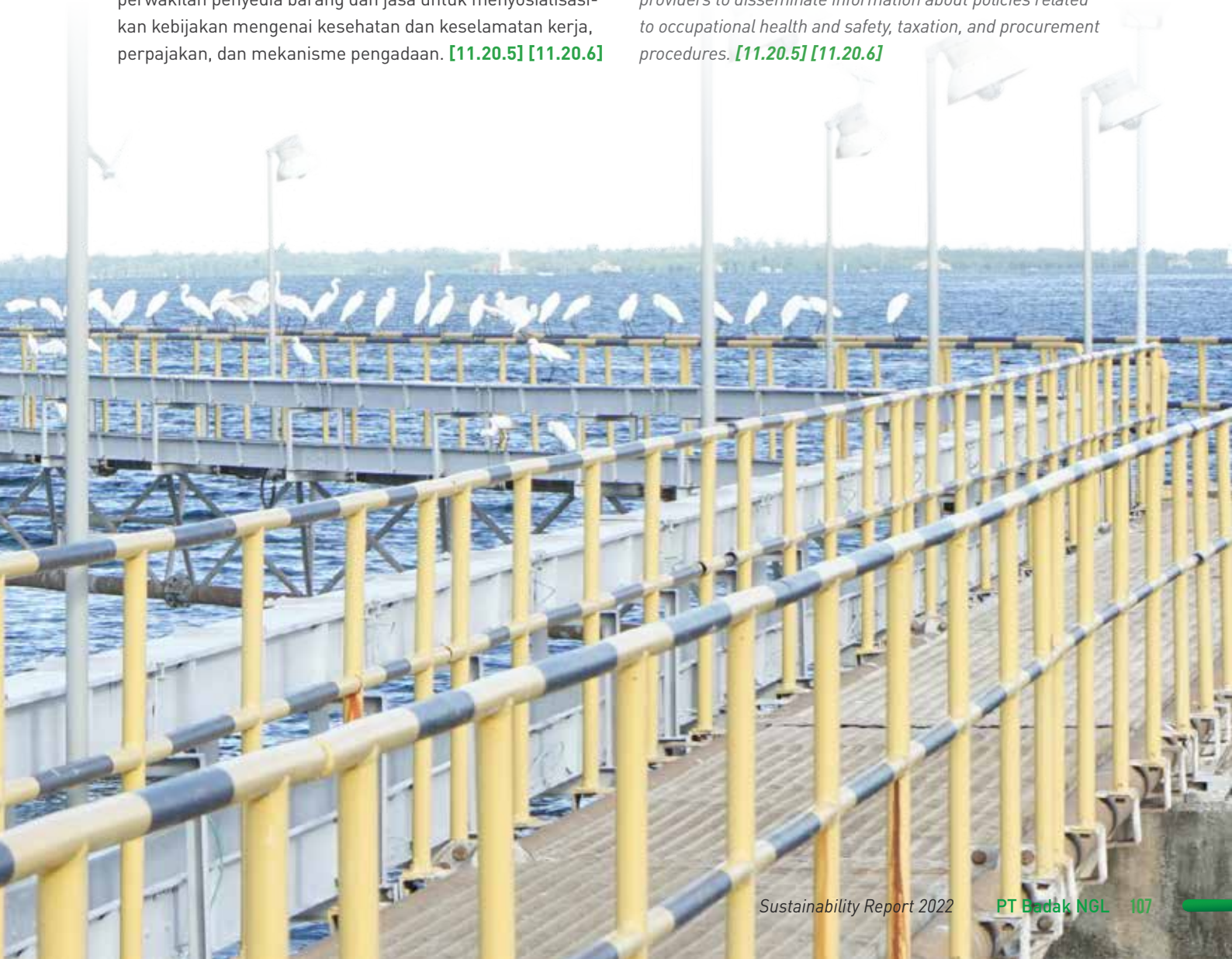


Dari 1.842 jumlah kontrak tersebut, sebanyak 1.179 kontrak diantaranya (64,01%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Lokal dalam hal ini didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Jumlah nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2022 adalah Rp190.538.109.504 atau 59,28% dari jumlah nilai kontrak tahun 2021 yaitu sebesar Rp321.420.974.806. [\[204-1\]](#) [\[11.14.6\]](#)

PT Badak NGL menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa melalui mekanisme lelang elektronik untuk menjamin proses yang adil dan transparan. Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi melalui angket kepada seluruh penyedia barang dan jasa sehubungan dengan proses pengadaan yang dilakukan di lingkungan PT Badak NGL. Selain itu, PT Badak NGL juga mengundang secara langsung perwakilan penyedia barang dan jasa untuk menyosialisasikan kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, perpajakan, dan mekanisme pengadaan. [\[11.20.5\]](#) [\[11.20.6\]](#)

Out of the 1,842 contracts, 1,179 of them, equivalent to 64.01%, were secured by local suppliers of goods and services. In this context, "local" refers to business entities operating within Bontang and possessing the requisite operating license issued by the Bontang City Government. The cumulative contract value for local goods and services providers in 2022 amounted to Rp190,538,109,504, which represents 59.28% of the total contract value recorded in 2021, amounting to Rp321,420,974,806. [\[204-1\]](#) [\[11.14.6\]](#)

PT Badak NGL manages the procurement of goods and services using an electronic auction system to guarantee an equitable and transparent process. The company regularly conducts assessments by distributing questionnaires to all suppliers of goods and services involved in the procurement procedures within PT Badak NGL. Additionally, PT Badak NGL proactively engages with representatives from goods and service providers to disseminate information about policies related to occupational health and safety, taxation, and procurement procedures. [\[11.20.5\]](#) [\[11.20.6\]](#)





LPG
17 D-4

ISI: MAX = 40.000M³
BUTANE

G
-3

-2
000M³
INE

10M³



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Manajemen Bahan Baku **111**
Raw Material Management

Konsumsi Energi **112**
Energy Consumption

Pemanfaatan Air **115**
Water Consumption

Keanekaragaman Hayati **120**
Biodiversity

Pengelolaan Emisi **123**
Emissions Management

Pengelolaan Limbah **129**
Waste Management

Kinerja Lingkungan & Kepatuhan **133**
Environmental Performance & Compliance





Sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, PT Badak NGL menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya alam baik tidak terbarukan maupun terbarukan perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi. Perusahaan memonitor efektivitas penggunaan energi dengan melakukan pemantauan harian, audit energi, dan *benchmarking*. [3-3] [11.1.1]

As part of its unwavering commitment to sustainability, PT Badak NGL recognizes the vital importance of judiciously and efficiently managing natural resources, whether they are renewable or non-renewable. Consequently, the Company has a longstanding tradition of implementing diverse efficiency initiatives aimed at optimizing the utilization of raw materials, energy, and water. These efforts form an integral component of the Company's enduring commitment to ongoing enhancement, which has manifested in various process and technological improvements, as well as energy conservation measures. PT Badak NGL diligently assesses the effectiveness of its energy utilization through a combination of daily monitoring, energy audits, and benchmarking processes. [3-3] [11.1.1]



Manajemen Bahan Baku

Raw Material Management

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG sebagai produk utama, serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. Material lain yang diperlukan dalam pemrosesan LNG adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil seperti minyak diesel dan bensin. Gas alam dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas yang berlokasi di wilayah Kalimantan Timur. Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama yang terdiri dari LNG, LPG, dan kondensat, bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*).

Pada tahun 2022, pasokan gas yang diterima di kilang PT Badak NGL naik sebesar 1,88% yaitu dari 7.373.678 kNm³ pada tahun 2021 menjadi 7.512.521 kNm³ pada tahun 2022. Namun, Perusahaan tetap melaksanakan program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* dapat meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. **[3-3] [301-1]**

PT Badak NGL telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Jumlah gas yang didaur ulang untuk dimanfaatkan menjadi bahan bakar sepanjang tahun 2022 sebesar 205.850 kNm³ atau setara dengan 8.366.566 GJ. Jumlah ini setara dengan 2,74% dari total gas umpan. **[301-2]**

The Company primarily relies on natural gas as its primary raw material for processing into LNG products, with LPG and condensate being produced as by-products. Additionally, several other materials are necessary for the LNG processing, including seawater, groundwater, and various fossil fuels like diesel oil and gasoline. The natural gas supply is sourced from Gas Producers operating gas wells in the East Kalimantan region. Within the LNG plant, the natural gas life cycle is divided into three streams: the primary products, which include LNG, LPG, and condensate, fuel (in the form of fuel gas), and gas losses.

*In 2022, the gas supply received at the PT Badak NGL plant increased by 1.88%, rising from 7,373,678 kNm³ in 2021 to 7,512,521 kNm³ in 2022. Nevertheless, the Company remains committed to implementing programs aimed at improving fuel gas efficiency and reducing gas losses, with the goal of increasing the production of LNG products. **[3-3] [301-1]***

*PT Badak NGL has implemented the principle of reusing and recycling by utilizing a portion of the gas losses as fuel. In 2022, a total of 205.850 kNm³ of gas was recycled for use as fuel, equivalent to 8,366,566 GJ. This quantity represents approximately 2.74% of the total feed gas. **[301-2]***





Konsumsi Energi

Energy Consumption

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas alam sebagai bahan bakar utama. Konsumsi bahan bakar terbesar digunakan pada sistem pembangkit uap. Uap yang dihasilkan dipakai antara lain untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, menggerakkan turbin generator pembangkit tenaga listrik, menggerakkan turbin penggerak pompa di kilang, dan digunakan sebagai media pemanas. Energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memerlukan pasokan listrik dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya. [302-1] [11.1.2]

The Company utilizes a portion of natural gas as its primary fuel source, with most of it being consumed in the steam generator system. The steam generated serves various purposes, including driving compressor turbines in the cooling unit, powering a turbine generator in an electric power plant, and serving as a heating medium. The electrical energy generated by the Company is sufficient to meet the entire electricity demand of the plant and the residential complex for its employees. As a result, the Company does not require external electricity supply to meet its electricity needs. [302-1] [11.1.2]

Konsumsi Energi Langsung Tak Terbarukan Dari Sumber Energi Primer

Kegiatan operasional di PT Badak NGL menggunakan beberapa jenis sumber energi yaitu bahan bakar gas (fuel gas), minyak diesel, dan bensin. [302-1][302-3] [11.1.2] [11.1.4]

Direct Consumption of Non-Renewable Energy from Primary Sources

At PT Badak NGL, operational activities rely on various energy sources, including fuel gas, diesel oil, and gasoline. [302-1] [302-3] [11.1.2] [11.1.4]

Jenis Energi Energy Type	2022	2021	Perubahan Change	Satuan Unit
Bahan Bakar Gas / Fuel Gas	30.936.566	31.371.912	-435.347	GJ
Gasoline	2.438	2.198	240	GJ
Diesel / Diesel	30.566	32.035	-1.469	GJ
Jumlah / Total	30.969.570	31.406.145	-436.575	GJ

Parameter Parameters	2022	2021	Satuan Unit
Pemakaian Energi / Energy Usage	30.969.570	31.406.145	GJ
a. Proses Produksi / Production Processes	30.936.566	31.371.912	GJ
b. Fasilitas Pendukung / Supporting Facilities	33.004	34.232	GJ
Total Produksi LNG / Total LNG Production	4.569.621	4.619.537	Ton
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Use Intensity	6,78	6,80	GJ/Ton

Pada tahun 2022, intensitas pemakaian energi PT Badak NGL turun dibandingkan pada tahun 2021 dari 6,8 GJ/Ton produk LNG menjadi 6,78 GJ/Ton produk LNG. [302-3] [11.1.4]

In 2022, the energy use intensity at PT Badak NGL increased compared to 2021, going from 6.8 GJ per ton of LNG products to 6.78 GJ per ton of LNG products. [302-3] [11.1.4]



Upaya untuk mendukung komitmen PT Badak NGL terhadap keberlanjutan melalui program penghematan sumber energi fosil dilakukan dengan program-program antara lain sebagai berikut. [302-3] [302-4] [11.1.4]

PT Badak NGL is dedicated to supporting the Company's sustainability commitment through various programs aimed at reducing fossil energy usage, as outlined below. [302-3] [302-4] [11.1.4]

Program Programs	Hasil Penghematan Bahan Bakar (GJ/Tahun) Fuel Saved (GJ/Year)
Pengurangan laju sweep gas ke dry flare Train H, 19F-48 <i>Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48</i>	103.353,95
Meng-idle-kan Ground Flare 1 <i>Idling Ground Flare 1</i>	43.378,48
Mengubah rute wet flare Module I ke Module II <i>Rerouting wet flare Module I to Module II</i>	45.264,50
Optimalisasi beban boiler <i>Boiler load optimization</i>	250.683,13
Mematikan LP Column Plant-16 <i>Off lining LP Column Plant-16</i>	12.838,31
Penghematan konsumsi energi listrik dengan memanfaatkan Cooling Water Utilities Area 2 sebagai air pendingin Utilities 1 <i>Reduce electrical energy consumption by using Cooling Water Utilities Area 2 for cooling purposes in Utilities 1</i>	109.429,92
Meningkatkan reliability compressor dengan menyempurnakan prosedur start up pada Unit Refrigerasi <i>Enhancing compressor reliability through the improvement of startup procedures in Refrigeration Units</i>	7.898,57
Meningkatkan kualitas C3 Refrigerant terkontaminasi C4+ dengan mengolah kembali di kolom Depropanizer <i>Enhancing the quality of C3 Refrigerant, contaminated with C4+, by reprocessing in the Depropanizer column</i>	103.787,18
Mengurangi flaring pada sistem fuel gas melalui optimasi variabel operasi dan BOG Compressor <i>Minimizing flaring within the fuel gas system by optimizing operational variables and the BOG Compressor</i>	490.978
Efisiensi pemakaian BBM melalui rekayasa patroli laut di wilayah alur kapal PT Badak NGL <i>Optimizing fuel utilization through maritime patrol engineering in the PT Badak NGL ship channel area</i>	3.480,77
Optimasi penggunaan gas ethane, propane & nitrogen dengan memodifikasi work instruction seal oil sistem pada Trains shutdown / idle di Kilang Badak LNG <i>Enhancing the efficiency of ethane, propane, and nitrogen gas utilization by revising the oil seal system work instructions during shutdown/idle periods at the Badak LNG Plant</i>	350,94
Peningkatan efisiensi energi dengan sirkulasi amine lebih rendah pada Plant-1 Train E/G/H <i>Increased energy efficiency with lower amine circulation in Plant-1 Train E/G/H</i>	760.890
Meningkatkan efisiensi kerja amine pre-cooler 1E-9 dengan mengurangi jumlah 1E-9 service di purifikasi unit di Badak LNG <i>Enhance the operational efficiency of the 1E-9 amine pre-cooler by reducing the frequency of 1E-9 service in the purification unit at Badak LNG.</i>	4.060,80
Efisiensi pemakaian fuel gas sebagai sweep gas flare 19F-7 dengan modifikasi line blowdown drum dry flare Train C pada Plant 19 di Badak LNG <i>Optimizing fuel gas utilization through the use of 19F-7 sweep gas flare, achieved by modifying the Train C blowdown drum dry flare line at Plant 19 in Badak LNG</i>	35.834
Mengatasi kegagalan start up kilang karena tidak tersedia inventori ethane refrigerant dengan memanfaatkan overhead vapor kolom Deethanizer Unit Fraksinasi Process Train di Kilang Badak LNG <i>Addressing factory startup failures resulting from the unavailability of ethane refrigerant inventory by employing the overhead vapor column Deethanizer Process Train Fractionation Unit at the Badak LNG Plant</i>	503.283
Meningkatkan efisiensi lampu LED high bay 160w dengan membuat sistem kendali otomatis berbasis PLC di Electrical Workshop Badak LNG <i>Enhancing the efficiency of 160w LED high bay lights by implementing a PLC-based automatic control system at the Badak LNG Electrical Workshop</i>	86,22



Program Programs	Hasil Penghematan Bahan Bakar (GJ/Tahun) Fuel Saved (GJ/Year)
Pemanfaatan aliran air buangan di lingkungan PT Badak NGL untuk memproduksi <i>green energy</i> dengan menggunakan <i>Screw Turbine Generator</i> <i>Utilizing wastewater flow in the PT Badak NGL environment to generate green energy using a screw turbine generator</i>	1,14
Mengurangi <i>flaring</i> pada <i>fuel gas system</i> dengan <i>colder LNG</i> saat pengapalan LNG di kilang Badak LNG <i>Minimizing flaring in the fuel gas system during LNG shipping at the Badak LNG plant through the use of an LNG cooler</i>	181.008
Otomatisasi sistem pengendalian <i>antisurge</i> kompresor <i>refrigerant</i> untuk mengurangi konsumsi steam pada produksi LNG yang rendah <i>Implementing automation in the refrigerant compressor antisurge control system to decrease steam consumption during periods of low LNG production</i>	398.123
Proyek <i>LPG Production Optimization (LPO)</i> <i>LPG Production Optimization (LPO) Project</i>	3.254.846

Selain program penghematan sumber energi fosil, PT Badak NGL juga melakukan program-program pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif melalui program “*Green Electricity*”. Program ini dilakukan dengan cara memasang fasilitas pembangkit listrik sel surya di gedung-gedung perkantoran sejak tahun 2013. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED untuk keperluan lampu-lampu jalan sejak tahun 2015. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan Hybrid PLTBS pada tahun 2017. Pada tahun 2018 PT Badak NGL membangun PLTS dengan kapasitas terpasang 4.000 kWp dan PLTBS dengan kapasitas terpasang 7,4 kWp sebagai upaya untuk mengurangi bahan bakar fosil. Selanjutnya pada tahun 2019 PLTS dan PLTBS tersebut dioperasikan secara keseluruhan. [3-3]

Program-program pengembangan sumber energi alternatif dapat menghasilkan penghematan listrik sebesar 4.700 kWh ekuivalen dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 1.245 ton CO₂e. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO₂ yang dicapai program-program tersebut terdapat dalam tabel berikut. [302-5]

In addition to its fossil fuel conservation program, PT Badak NGL also undertakes initiatives to develop alternative energy sources through the 'Green Electricity' program. This program commenced in 2013 with the installation of solar cell power generation facilities in office buildings. It was further expanded in 2015 with the installation of solar power plant facilities combined with LED street lighting. In 2017, the program continued with the installation of a Hybrid PLTBS system. In 2018, PT Badak NGL established a PLTBS with an installed capacity of 4,000 kWp and another PLTBS with an installed capacity of 7.4 kWp as part of its efforts to reduce reliance on fossil fuels. Furthermore, in 2019, both PLTS and PLTBS systems will be in operation. [3-3]

The development programs for alternative energy sources can result in electricity savings of 4,700 kWh, equivalent to an estimated reduction in emissions of 1,245 tons of CO₂e. The specific details of electricity savings and CO₂ emission reductions achieved by these programs are provided in the following table. [302-5]

Program Energi Terbarukan <i>Renewable Energy Program</i>	Kapasitas yang Terpasang (kWp) <i>Installed Capacity (kWp)</i>	Nilai Investasi (USD) <i>Investment Value (USD)</i>	Estimasi Penghematan Energi per hari (kWh) <i>Estimated Energy Conservation per day (kWh)</i>	Pengurangan Emisi (Ton CO ₂ ekuivalen) <i>Emission Reduction (CO₂ Ton equivalent)</i>
PLTS	4.000	7.200.000	4.670	1.237,4
Hybrid PLTBS	7,4	100.000	29,6	7,4



Pemanfaatan Air

Water Consumption

PT Badak NGL menggunakan air tanah dan air laut untuk menunjang berbagai aktivitas operasinya. Air tanah dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pembuatan uap air sebagai umpan *boiler* serta dimanfaatkan untuk kebutuhan perkantoran dan perumahan sedangkan air laut digunakan sebagai media pendingin dalam pengoperasian kilang.

Air tanah berasal dari tujuh sumur yang berada di sekitar lokasi kilang dan dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 122 hingga 183,96 m³/jam. Ketujuh sumur air tanah tersebut dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi. Selain itu Perusahaan juga telah memenuhi Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) bagi pemanfaatan tujuh air sumur tersebut. Pemenuhan SIPA PT Badak NGL berharap aktivitas Perusahaan tidak mempengaruhi ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. [3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]

PT Badak NGL utilizes both groundwater and seawater to facilitate its operational activities. Groundwater serves as a feed for the boiler, enabling steam generation, and is also employed for office and housing requirements. Seawater, on the other hand, functions as a cooling medium for plant operations.

Groundwater is obtained from seven groundwater wells, which are operated in rotation. Each well has a pumping capacity ranging from 122 to 183.96 m³/hour. The drilling and construction of these wells were conducted following thorough environmental assessments and environmental impact assessments (AMDAL). These assessments involved collaboration with academic and industry experts from various institutions and universities. The outcomes of these studies include the mapping of aquifer zones, identification of vulnerable areas, and the designation of conservation areas that serve as protected forests. Importantly, none of the groundwater sources used by the Company are located in sensitive or conservation areas designated under the Ramsar Convention on Wetlands or relevant Indonesian regulations. This approach ensures that the Company avoids using water from environmentally sensitive or protected regions. Furthermore, the Company has obtained both a Groundwater Concession Permit and a Groundwater Concession Permit (SIPA) for the operation of these seven wells. By complying with SIPA requirements, PT Badak NGL aims to ensure that its activities do not adversely impact the availability of clean water for communities residing in the vicinity of the operational area. [3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]



Pengambilan Air [303-3] [11.6.4]

Water withdrawal [303-3] [11.6.4]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source		Semua Wilayah All Areas		Wilayah yang mengalami stress air Areas with water stress	
		2022	2021	2022	2021
Air permukaan (total) Surface water (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
Air tanah (total) Groundwater (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	4.699,8	4.773,8		
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
Air laut (total) Seawater (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	953.649,4	782.823,2		
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
Air yang diproduksi (total) Produced water (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
Air yang berasal dari pihak ketiga (total) Third-party water (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				
Total pengambilan air yang berasal dari pihak ketiga berdasarkan sumber pengambilan Total third-party water withdrawal by withdrawal source	Air permukaan/Surface water				
	Air tanah/Ground water				
	Air laut/Seawater				
	Air yang diproduksi/Produced water				
Total pengambilan air/Total water withdrawal		958.349,2	787.596,9		



Pembuangan Air [303-4] [11.6.5]
Water discharge [303-4] [11.6.5]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water discharge by destination		Semua Wilayah All Areas		Wilayah yang mengalami stress air Areas with water stress	
		2022	2021	2022	2021
Pembuangan air berdasarkan tujuan pembuangan Water discharge by destination	Air permukaan Surface water				
	Air tanah Ground water				
	Air laut Seawater	956.283,5	785.142,5		
	Air pihak ketiga (total) Third-party water (total)				
	Air pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan oleh organisasi lainnya Third-party water sent for use to other organizations				
Total Pembuangan Air/Total water discharge		956.283,5	785.142,5		
Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya Water discharge by freshwater and other water	Air tawar (<1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (<1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	2.959,7	2.204,1		
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)				

Pemantauan kualitas air limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. PT Badak NGL berkomitmen akan tanggung jawab penanganan air limbah sesuai ketentuan yang berlaku dengan memastikan baku mutu air limbah sebelum dilepaskan ke badan air umum. [3-3] [303-2] [11.6.1] [11.6.3]

Program ini mencakup pengukuran kualitas air limbah proses, air limbah domestik, air limbah drainase, dan air pendingin secara kontinu menggunakan perangkat flowmeter dan pH meter. Kemudian Laboratorium PT Badak NGL melakukan analisis setiap bulan dan analisis bersama dengan laboratorium eksternal dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan. [3-3] [303-2] [11.6.1] [11.6.3]

The Company conducts wastewater quality monitoring in accordance with the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) derived from the AMDAL study. PT Badak NGL is firmly committed to responsibly managing wastewater in compliance with relevant regulations. This commitment entails ensuring that wastewater meets quality standards before it is discharged into public water bodies. [3-3] [303-2] [11.6.1] [11.6.3]

This program involves the continuous measurement of the quality of process wastewater, domestic wastewater, drainage wastewater, and cooling water using flowmeters and pH meters. The Company conducts monthly analyses, and external laboratories conduct joint analyses every six months. The monitoring results throughout 2021 demonstrated that the Company's wastewater quality consistently met environmental quality standards. [3-3] [303-2] [11.6.1] [11.6.3]



Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2022 [303-4][306-1] [11.5.2][11.6.5]

Monitoring of Wastewater Quality in 2022 [303-4][306-1] [11.5.2][11.6.5]

Sumber Air Limbah Source of Wastewater	Metode Pengolahan Processing Method	Batas Debit sesuai Izin (Volume Totalsetahun 000 m ³) Volume Limit as per Permit (Total Annual Volume 000 m ³)	Volume Buangan (000 m ³) Wastewater Volume (000 m ³)	Parameter Pemantauan Lingkungan Environment Monitoring Parameter	Tempat Pembuangan Discharge Destination	Pemanfaatan Kembali oleh Organisasi Lain Pemanfaatan Kembali oleh Organisasi Lain
Air Pendingin Cooling Water	Pendinginan Alami Natural Cooling	2.372.500	956.283,5	pH, Temperatur, Residu Chlorine pH, Temperature, and Chlorine Residue	Kanal air pendingin Cooling water channel	Tidak ada There isn't any
Air Limbah Kilang Plant Wastewater	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Wastewater Treatment Plant	2.044	396,1	pH, BOD ₅ , COD, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida pH, BOD ₅ , COD, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfide	Kanal air pendingin Cooling water channel	Tidak ada There isn't any
Air Limbah Domestik Domestic Wastewater	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Wastewater Treatment Plant	1.606	491,6	pH, BOD ₅ , COD, TSS, Minyak & Lemak, E-Coli, Amonia (NH ₃ -N), Phospat (PO ₄ -) pH, BOD ₅ , COD, TSS, Oil & Fat, E-Coli, Amonia (NH ₃ -N), Phospat (PO ₄ -)	Perairan kilang Water body in plant area	Tidak ada There isn't any
Air Limbah Utilitas Utility Wastewater	Pemantauan Monitoring	5.297	2.082,5	pH, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD ₅ , COD pH, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfides, BOD ₅ , COD	Kanal air pendingin Cooling water channel	Tidak ada There isn't any
Air Limbah Drainase Drainage Wastewater	Pemantauan Monitoring	219	111,6	Minyak & Lemak, TOC Oil & Fat, TOC	Water body in plant area Water body in plant area	Tidak ada There isn't any

Berikut ini konsumsi air pada tahun 2022: [303-5] [11.6.6]

The following are water consumption in 2022: [303-5] [11.6.6]

Tahun Year	Konsumsi Kilang, m ³ Plant Consumption, m ³	Konsumsi Fasilitas Pendukung Kilang dan Community, m ³ Consumption of Plant Supporting Facilities and Community, m ³	Konsumsi Masyarakat di Sekitar Perusahaan, m ³ Consumption of Communities Around the Company, m ³	Total Konsumsi Total Consumption
2022	2.613.100,5	1.731.475,9	301.830,7	4.646.407,1
2021	2.010.609,8	2.061.709,8	356.298,4	4.428.618,0

*) Tidak termasuk sumur air tanah yang dikelola PDAM

*) Excludes groundwater wells managed by PDAM



Konsumsi Air Total [303-5] [11.6.6]

Total Water Consumption [303-5] [11.6.6]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Konsumsi air Water consumption	Semua Wilayah All Areas		Wilayah yang mengalami stress air Areas with water stress	
	2022	2021	2022	2021
Total konsumsi air Total Water Consumption	4.646,4	4.428,6	-	-
Perubahan dalam penyimpanan air, jika penyimpanan air telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air yang signifikan Change in water storage, if water storage has been identified as having a significant water-related impact	-	-	-	-

Dari tabel di atas, konsumsi air naik sebesar 4,9%. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air mengacu kepada rata-rata pembacaan *metering* air yang terdapat pada unit pengolahan air untuk komunitas dan proses lalu dikalkulasikan selama setahun. [303-1] [303-2][11.6.2][11.6.3]

Based on the data presented in the table above, water consumption has shown a 4.9% increase. The level of water intake is consistently aligned with the natural capacity of the sources to replenish themselves. The criteria and methodologies employed in calculating water usage are based on the average water meter readings obtained from water treatment units for both community and industrial processes, and these readings are then calculated for an entire year. [303-1] [303-2][11.6.2][11.6.3]

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air *boiler*. Tujuannya adalah untuk meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2022 sebesar 921,340 m³/tahun air, atau setara dengan 34,12% dari total kebutuhan air di kilang. [303-3] [11.6.4]

The Company also treats the groundwater it uses for reuse through a boiler water recycling process, with the objective of reducing the extraction of groundwater from its sources. In 2022, the total volume of water recycled and reused by the Company amounted to 921.340 m³ per year, which is equivalent to 34.12% of the plant's total water intake. [303-3] [11.6.4]

Volume air laut yang digunakan untuk pendinginan pada tahun 2022 sebesar 956.283.500 m³. Sehubungan dengan volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut. [303-3] [11.6.4]

In 2022, the volume of seawater utilized for cooling purposes amounted to 956,283,500 m³. Since the entire volume of seawater extracted is consistently returned to the sea, there is no impact on the availability of seawater. [303-3] [11.6.4]



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemis dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 telah dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman, bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati PT Badak NGL. **[3-3] [11.4.1]**

*In the vicinity of the Company's operational areas, several endemic and exotic plant species requiring special care are found. To address this, in 2014, the Company established a tissue culture laboratory in collaboration with the Biology Department of Mulawarman University. The tissue culture method involves *in vitro* cultivation, focusing on the growth of plant organs, tissues, cells, cell components, proteins, and molecules. *In vitro* cultivation occurs within a controlled environment, separate from the living organism. The integration of tissue culture with natural cultivation methods is expected to enhance the quality of the biodiversity index, aligning with PT Badak NGL's ultimate goal in its biodiversity conservation program. **[3-3] [11.4.1]***



Kawasan kilang dan *community* PT Badak NGL merupakan kawasan peruntukan industri. Adapun total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati PT Badak NGL berupa Hutan Kota dan Arboretum seluas 34,6 ha, Hutan Konservasi Area IX seluas 415,9 ha, Hutan Alam AL-Kautsar seluas 14,8 ha, Hutan Konservasi AL-Furqon seluas 21,2 ha, Taman Anggrek seluas 1,3 ha, Taman MPB seluas 6,8 ha, dan kawasan *buffer zone* Berbas Tengah seluas 44,1 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 538,7 ha, atau 26,8% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau PT Badak NGL memiliki luas total 1.109,4 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri. [\[304-1\]](#) [\[304-2\]](#) [\[11.4.2\]](#) [\[11.4.3\]](#)

PT Badak NGL melakukan pemantauan dampak lingkungan terhadap keanekaragaman hayati dan secara periodik menghitung indeks keanekaragaman hayati dalam areanya. Indeks keanekaragaman hayati mengalami kenaikan dari 3,797 pada tahun 2021 menjadi 3,799 pada tahun 2022. [\[3-3\]](#) [\[304-2\]](#) [\[11.4.3\]](#)

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, PT Badak NGL melestarikan Hutan Alam/Kota yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 km dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, tanaman obat, tanaman buah, serta taman anggrek. [\[304-1\]](#) [\[304-3\]](#) [\[11.4.2\]](#) [\[11.4.4\]](#)

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan. Di dalam kawasan hutan PT Badak NGL terdapat 29 jenis mamalia (termasuk beragam mamalia besar seperti Orang Utan, Bekantan, Lutung Abu-abu Kutai, Owa Kalawat, Kera Ekor Panjang, dan

PT Badak NGL's plant and community area is designated as an industrial area. The company's total biodiversity protection area includes the following: City Forest and Arboretum covering 34.6 hectares, Conservation Forest Area IX spanning 415.9 hectares, AL-Kautsar Natural Forest spanning 14.8 hectares, AL-Furqon Conservation Forest spanning 21.2 hectares, The Orchid Garden covering 1.3 hectares, MPB Park spanning 6.8 hectares, and the Central Berbas buffer zone covering 44.1 hectares. In total, these areas encompass 538.7 hectares, which is equivalent to 26.8% of the company's total land area. Additionally, PT Badak NGL maintains open green spaces totaling 1,109.4 hectares, constituting 56% of the company's total area. These green areas include residential zones, public facilities, forested areas, and preserved mangrove areas, all of which are maintained in their natural and pristine state. [\[304-1\]](#) [\[304-2\]](#) [\[11.4.2\]](#) [\[11.4.3\]](#)

PT Badak NGL conducts regular monitoring of environmental impacts on biodiversity and periodically calculates biodiversity indices within its operational area. The biodiversity index has shown a slight increase from 3,797 in 2021 to 3,799 in 2022. [\[3-3\]](#) [\[304-2\]](#) [\[11.4.3\]](#)

The areas managed by PT Badak NGL encompass marine, coastal, and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its operations are situated in protected areas, PT Badak NGL maintains a Natural/City Forest within its operational zone. This forest serves as a habitat for several species facing some level of threat, and its pristine condition has been conserved since the establishment of the plant. Additionally, the Kutai National Park, located 38 kilometers from the Company's operational area, extends from Bontang to East Kutai, East Kalimantan, and serves as a habitat for various protected animal species. The Company also maintains a rehabilitation forest, which is a reforestation area from a past plant construction project. This area includes a garden for cultivating rare plants and an orchid garden. [\[304-1\]](#) [\[304-3\]](#) [\[11.4.2\]](#) [\[11.4.4\]](#)

In the implementation of its biodiversity conservation program, PT Badak NGL collaborated with expert consultants from the Bogor Agricultural Institute and Mulawarman University Samarinda. The results of these studies have revealed that the natural forests within PT Badak NGL's area represent a remaining mosaic, illustrating the pristine condition of the lowland tropical rainforest of the past, which is gradually disappearing from the island of Kalimantan. Within PT Badak NGL's forested area, a diverse range of wildlife has been documented, including 29 types of mammals (including various large mammals such as orangutans, proboscis monkeys,



Kukang), 135 jenis burung, di antaranya Elang Bondol dan burung Madu Sepah Raja, 28 jenis reptil, 454 jenis insekta, dan 16 jenis amfibi. Kawasan yang dimaksud adalah *plant site* PT Badak NGL di Kota Bontang yang merupakan satu-satunya lokasi operasi Perusahaan. Dengan demikian, 100% area operasi Perusahaan merupakan tempat yang memiliki risiko keanekaragaman-hayati sehingga harus diukur dan dipantau. **[304-3] [11.4.4]**

Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. PT Badak NGL juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang yaitu Perairan Karang Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 km dari wilayah operasi Perusahaan. Pelestarian ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014. **[304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]**

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 30 spesies satwa yang dikategorikan rentan, terancam atau sangat terancam punah menurut *International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species*. Beberapa di antaranya disajikan dalam tabel berikut. **[304-4] [11.4.5]**

Kutai grey langurs, Borneo gibbons, long-tailed macaques, and slow lorises), 135 species of birds (including Brahminy kites and crimson sunbirds), 28 species of reptiles, 454 species of insects, and 16 species of amphibians. The area in question encompasses the PT Badak NGL plant site in Bontang City, which is the sole location of the Company's operations. As a result, the entire operational area, spanning 100%, is considered to be at risk concerning biodiversity and therefore necessitates ongoing measurement and monitoring. [304-3] [11.4.4]

The Company also possesses and oversees a marina conservation area in the vicinity of its operational area, situated adjacent to production plant facilities, office complexes, employee housing, and public facilities. PT Badak NGL is dedicated to preserving the waters of Bontang as a conservation area for coral reef ecosystems, namely Segajah Coral Waters and Kedindingan Waters, located approximately 10 km from the Company's operational area. This preservation effort has been conducted by the Company in partnership with local fishing communities since 2014. [304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]

In PT Badak NGL's operational area, as well as in Bontang, which includes Kutai National Park, there are a minimum of 30 species classified as vulnerable, endangered, or critically endangered, according to data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List of Species. Some of these species are listed below. [304-4] [11.4.5]

Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN
Endangered Species according to IUCN

Nama Umum <i>General Name</i>	Nama Spesies <i>Species name</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>
Fauna		
Orangutan <i>Orangutan</i>	<i>Pongo pygmaeus</i>	Sangat Terancam (<i>Critically Endangered</i>)
Bekantan <i>Proboscis monkey</i>	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam (<i>Endangered</i>)
Owa Kalawat <i>Bornean gibbon</i>	<i>Hylobates muelleri</i>	Terancam (<i>Endangered</i>)
Beruk <i>Southern pig-tailed macaque</i>	<i>Macaca nemestrina</i>	Terancam (<i>Endangered</i>)
Flora		
Sawo Beludru <i>Star apple</i>	<i>Chrysophyllum claraense</i>	Sangat Terancam (<i>Critically Endangered</i>)
Jambu Mawar <i>Rose apple</i>	<i>Syzygium myhendrae</i>	Terancam (<i>Endangered</i>)
Nam-Nam <i>Nam-Nam</i>	<i>Cynometra inaequifolia</i>	Rentan (<i>Vulnerable</i>)



Pengelolaan Emisi

Emissions Management

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, PT Badak NGL menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases*—GHG), penyebab utama terjadinya pemanasan global. Partisipasi PT Badak NGL dalam perubahan iklim sejauh ini masih bersifat inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Perusahaan belum melakukan langkah lebih jauh untuk berkontribusi dalam pelobian kebijakan publik untuk perubahan iklim. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]**

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO₂ vent stack, boiler stack, turbin gas, insinerator medis, suar bakar, dan udara sekitar. **[3-3] [11.1.1]**

*Global warming is primarily and firmly linked to human activities and has initiated a multitude of intricate environmental challenges that are not easily solvable. Recognizing this, PT Badak NGL places significant importance on actively managing its operations to mitigate the emission of greenhouse gases (GHG), which constitute the primary driver of global warming. As of now, PT Badak NGL's engagement with climate change is focused on initiatives aimed at reducing greenhouse gas emissions. The company has not ventured into advocacy or lobbying for public policies related to climate change. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]***

*Maintaining healthy and high-quality air is of utmost importance for the well-being of both employees and the surrounding community. To attain this goal, the Company has established the Air Quality Monitoring Program, which is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) derived from the AMDAL study. This program involves measuring air quality at emission sources such as CO₂ vent stacks, boilers, gas turbines, incinerators, fuel flares, and the surrounding air. **[3-3] [11.1.1]***



Emisi gas karbon dioksida (CO₂) yang berasal dari fasilitas operasi PT Badak NGL bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO₂ vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Pada tahun 2022, total emisi langsung sebesar 2.730.592,59 ton CO₂e. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO₂ ekuivalen (CO₂e), PT Badak NGL memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Perusahaan mengukur emisi gas CH₄ dan N₂O dalam satuan CO₂e, sesuai faktor emisi dan GWP dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. **[305-1] [11.1.5]**

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca antara lain melalui perjalanan dinas para pekerjanya, pembelian barang, dan pengiriman produk. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO₂ untuk kegiatan tersebut di atas dan akan melakukan perhitungan untuk laporan berikutnya. Namun, Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin untuk kendaraan operasional. **[305-2] [11.1.6]**

Emisi GHG PT Badak NGL pada tahun 2021– 2022
PT Badak NGL's GHG emissions in 2021– 2022

Sumber Emisi / Source of Emission	2022	2021
Emisi Langsung / Direct Emissions	[ton CO₂e]	
CO ₂ vent stack	579.175,64	487.606
Boiler	2.050.172,84	1.961.589
Suar Bakar / Flare	99.067,48	113.095
Turbin Gas / Gas Turbine	0	22.446
Medical Incinerator	41,63	95
Emisi tak Langsung / Indirect Emissions	[ton CO₂e]	
Minyak / Diesel Oil	1.981	2076
Gasoline	154	139
Total Emisi GHG / Total GHG Emissions	2.730.592,59	2.587.046

Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun sebagai berikut: **[305-4] [11.1.8]**

*The emission of carbon dioxide gas from PT Badak NGL's operational facilities primarily originates from feed gas vented through the CO₂ vent stack, combustion in the boiler, and flaring. In 2022, the total direct emissions amounted to 2,730,592.59 tons of CO₂ equivalent (CO₂e). PT Badak NGL closely monitors greenhouse gas (GHG) emissions from each of its operations, utilizing calculations based on Global Warming Potential (GWP) values, which express emissions in terms of CO₂ equivalent (CO₂e). The calculation of direct GHG emissions encompasses all facilities owned and operated by the Company and follows asset/field-based methodologies. Emissions of CH₄ and N₂O are measured in CO₂e units, using conversion factors outlined in the Regulation of the State Minister of Environment RI No. 12 of 2012, which provides guidelines for calculating emissions in the oil and gas industry. **[305-1] [11.1.5]***

*Beyond emissions stemming from production activities, PT Badak NGL also generates greenhouse gas emissions associated with employee business trips, goods procurement, and product shipments. The Company has not yet quantified the total CO₂ emissions resulting from these activities, and such calculations will be included in future reports. Nevertheless, PT Badak NGL does compute indirect emissions resulting from the use of diesel and gasoline in operational vehicles. **[305-2] [11.1.6]***

*The Company calculates the emission intensity ratio in full year as follows: **[305-4] [11.1.8]***



Rasio Intensitas Emisi PT Badak NGL pada tahun 2021– 2022

PT Badak NGL's Emission Intensity Ratio for 2021– 2022

Sumber Emisi / Source of Emission	2022		2021	
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect
Emisi / Emissions [ton CO ₂ e]	2.728.457,59	2.135	2.584.831	2.215
Produksi LNG / LNG production [ton]		4.569.621		4.619.537
Rasio Intensitas Emisi / Emission Intensity Ratio	0,597	0,00046	0,56	0,0005

Peningkatan Emisi GHG PT Badak NGL di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 adalah sebesar 143.546,59 ton CO₂e atau 5,5%. Beberapa upaya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, di antaranya: **[305-5][11.2.3]**

In 2022, PT Badak NGL experienced an increase in GHG emissions compared to 2021, totaling 143,546.59 tons of CO₂e, representing a 5.5% increase. The Company has undertaken various efforts to control and reduce GHG emissions and other gases, including: **[305-5][11.2.3]**

Program / Programs	Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Reduction
	Ton CO ₂
Pengurangan laju sweep gas ke dry flare Train H, 19F-48 Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48	6.186,16
Meng-idle-kan Ground Flare 1 Idling Ground Flare 1	2.596,38
Mengubah rute wet flare Module I ke Module II Rerouting wet flare Module I to Module II	2.709,27
Optimalisasi beban boiler Boiler load optimization	14.018,44
Mematikan LP Column Plant-16 Off lining LP Column Plant-16	2.577,42
Penghematan konsumsi energi listrik dengan memanfaatkan Cooling Water Utilities Area 2 sebagai air pendingin Utilities 1 Reduce electrical energy consumption by using Cooling Water Utilities Area 2 for cooling purposes in Utilities 1	21.969,14
Meningkatkan reliability compressor dengan menyempurnakan prosedur start up pada Unit Refrigerasi Enhancing compressor reliability through the improvement of startup procedures in Refrigeration Units	437,06
Meningkatkan kualitas C3 Refrigerant terkontaminasi C4+ dengan mengolah kembali di kolom Depropanizer Enhancing the quality of C3 Refrigerant, contaminated with C4+, by reprocessing in the Depropanizer column	5.742,96
Mengurangi flaring pada sistem fuel gas melalui optimasi variabel operasi dan BOG Compressor Minimizing flaring within the fuel gas system by optimizing operational variables and the BOG Compressor	29.671,85
Efisiensi pemakaian BBM melalui rekayasa patroli laut di wilayah alur kapal PT Badak NGL Optimizing fuel utilization through maritime patrol engineering in the PT Badak NGL ship channel area	453,73
Optimasi penggunaan gas ethane, propane & nitrogen dengan memodifikasi work instruction seal oil sistem pada Trains shutdown / idle di Kilang Badak LNG Enhancing the efficiency of ethane, propane, and nitrogen gas utilization by revising the oil seal system work instructions during shutdown/idle periods at the Badak LNG Plan	42,01
Peningkatan efisiensi energi dengan sirkulasi amine lebih rendah pada Plant-1 Train E/G/H Increased energy efficiency with lower amine circulation in Plant-1 Train E/G/H	677
Meningkatkan efisiensi kerja amine pre-cooler 1E-9 dengan mengurangi jumlah 1E-9 service di purifikasi unit di Badak LNG Enhance the operational efficiency of the 1E-9 amine pre-cooler by reducing the frequency of 1E-9 service in the purification unit at Badak LNG.	815,25



Program / Programs	Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Reduction
	Ton CO ₂
Efisiensi pemakaian <i>fuel gas</i> sebagai <i>sweep gas flare 19F-7</i> dengan modifikasi <i>line blowdown drum dry flare Train C</i> pada Plant 19 di Badak LNG <i>Optimizing fuel gas utilization through the use of 19F-7 sweep gas flare, achieved by modifying the Train C blowdown drum dry flare line at Plant 19 in Badak LNG</i>	2.145
Mengatasi kegagalan <i>start up</i> kilang karena tidak tersedia inventori <i>ethane refrigerant</i> dengan memanfaatkan <i>overhead vapor</i> kolom Deethanizer Unit Fraksinasi <i>Process Train</i> di Kilang Badak LNG <i>Addressing factory startup failures resulting from the unavailability of ethane refrigerant inventory by employing the overhead vapor column Deethanizer Process Train Fractionation Unit at the Badak LNG Plant</i>	30.124
Meningkatkan efisiensi lampu LED <i>high bay 160w</i> dengan membuat sistem kendali otomatis berbasis PLC di Electrical Workshop Badak LNG <i>Enhancing the efficiency of 160w LED high bay lights by implementing a PLC-based automatic control system at the Badak LNG Electrical Workshop</i>	17,31
Pemanfaatan aliran air buangan di lingkungan PT Badak NGL untuk memproduksi <i>green energy</i> dengan menggunakan <i>Screw Turbine Generator</i> <i>Utilizing wastewater flow in the PT Badak NGL environment to generate green energy using a screw turbine generator</i>	0,23
Mengurangi <i>flaring</i> pada <i>fuel gas system</i> dengan <i>colder LNG</i> saat pengapalan LNG di kilang Badak LNG <i>Minimizing flaring in the fuel gas system during LNG shipping at the Badak LNG plant through the use of an LNG cooler</i>	32.514
Otomatisasi sistem pengendalian <i>antisurge</i> kompresor <i>refrigerant</i> untuk mengurangi konsumsi <i>steam</i> pada produksi LNG yang rendah <i>Implementing automation in the refrigerant compressor antisurge control system to decrease steam consumption during periods of low LNG production</i>	33.395
Proyek LPG Production Optimization (LPO) <i>LPG Production Optimization (LPO) Project</i>	62.040

Optimasi laju alir *sweep gas* pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume *flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, volume *flared gas* dijaga minimum pada laju 438 Nm³/jam untuk *dry flare* dan 82 Nm³/jam untuk *wet flare*. PT Badak NGL tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. Jumlah *flared gas* ini setara dengan 32,71 MBOE/jam.

The optimization of sweep gas flow rates in the operational process is performed to minimize the volume of hydrocarbons that are flared. Under standard operating conditions, efforts are made to keep the volume of flared gas at a minimum, with rates set at 438 Nm³/hour for dry flaring and 82 Nm³/hour for wet flaring. PT Badak NGL does not engage in venting or discharging hydrocarbons directly into the atmosphere. This quantity of flared gas is equivalent to 32.71 MBOE/hour.

PT Badak NGL tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor Bahan Perusak Ozon (BPO). Namun demikian, Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, PT Badak NGL tidak lagi menggunakan HALON. Demikian pula penggunaan mesin pendingin yang menggunakan Freon R-22 dan R-134 secara bertahap diganti dengan produk yang menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan seperti *Heptafluoropropana* atau Refrigeran R-314A, R-410A, R-407A, dan R-32 yang lebih ramah lingkungan. Program penggantian ini telah dimulai sejak tahun 2006 dan ditargetkan selesai pada tahun 2030. Pada tahun 2022, PT Badak NGL masih menggunakan refrijeran R-22 dengan nilai indeks *Ozone Depleting Potential* (ODP) sebesar 0,05 dan R-134 dengan nilai indeks ODP sebesar 0. Penggunaan refrijeran R-22 sebanyak 938,4 kg, sedangkan R-134 sebanyak 584,8 kg. [305-6]

PT Badak NGL does not manufacture, import, or export Ozone Depleting Substances (ODS). However, the Company actively monitors and manages the use of ozone-depleting substances (ODS) and takes measures to reduce their usage. Since the end of 2014, the Company has discontinued the use of HALON. Similarly, the utilization of refrigerants like Freon R-22 and R-134 is gradually being phased out in favor of products that employ environmentally friendly refrigerants such as Heptafluoropropane or Refrigerants R-314A, R-410A, R-407A, and R-32, which are more eco-friendly. This replacement initiative was initiated in 2006 and is projected to be completed by 2030. However, PT Badak NGL has not yet quantified the total emissions of ODS resulting from the use of existing refrigerants. In 2022, the Company continued to utilize R-22 refrigerant with an Ozone Depleting Potential (ODP) index value of 0.05 and R-134 with an ODP index value of 0. The consumption of R-22 refrigerant amounted to 938.4 kg, while R-134 usage reached 584.8 kg. [305-6]



Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Kandungan SO_x, NO_x, dan partikulat diperoleh dengan pengukuran bulanan. Perhitungan jumlah emisi dilakukan dengan mempertimbangkan laju alir rata-rata gas buang bulanan dan hasil pengukuran bulanan. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan. **[305-7][11.3.1][11.3.2]**

*The Company assesses its emissions in compliance with Regulation of the State Minister of Environment RI No.12 of 2012, which provides guidelines for calculating emissions in the oil and gas industry. The content of SO_x, NO_x, and particulates is determined through monthly measurements. The calculation of emission quantities takes into account the average monthly gas flow rate and the results of monthly measurements. The outcomes are presented in the following tables, and, overall, it can be concluded that gas emissions from PT Badak NGL's operations remain at environmentally safe levels. **[305-7][11.3.1][11.3.2]***

Emisi Boiler Tahun 2022 / Boiler Emissions in 2022

Boiler	SO _x (mg/Nm ³)	NO _x (mg/Nm ³)	Partikulat (mg/Nm ³)
31F-01	TB	TB	TB
31F-02	TB	TB	TB
31F-03	TB	TB	TB
31F-04	TB	TB	TB
31F-05	TB	TB	TB
31F-06	TB	TB	TB
31F-07	TB	TB	TB
31F-08	TB	TB	TB
31F-09	TB	TB	TB
31F-10	TB	TB	TB
31F-11	TB	TB	TB
31F-21	4,83	186,60	1,97
31F-22	2,79	119,80	1,01
31F-23	4,33	211,01	0,88
31F-24	3,17	167,43	0,61
31F-25	4,67	188,90	1,54
31F-26	3,83	171,72	0,52



Boiler	S0x (mg/Nm ³)	N0x (mg/Nm ³)	Partikulat (mg/Nm ³)
31F-27	5,67	271,37	2,29
31F-28	5,95	279,77	2,49
31F-29	5,99	240,21	1,15
31F-30	TB	TB	TB
Rata-rata / Average	4,58	204,09	1,15
Baku Mutu / Quality standards	150	400	50

TB: Tidak Beroperasi / TB: not operating

Emisi Turbin Gas dan Insinerator 2022 Gas Turbine and Incinerators Emissions in 2022

Turbin Gas / Gas Turbine	Turbin Gas Gas Turbine	Insinerator Medis / Medical Incinerator
N0x (mg/Nm³)	TB	103,47
Baku Mutu N0x/N0x Quality Standard (mg/Nm³)	320	300
S0x (mg/Nm³)	TB	7,68
Baku Mutu S0x/S0x Quality Standard (mg/Nm³)	150	250
Partikulat/Particulate (mg/Nm³)	TB	23,73
Baku Mutu Partikulat/Particulate Quality Standard (mg/Nm³)	50	50

TB: Tidak Beroperasi / TB: not operating

Emisi N0x, S0x, dan Partikulat 2022 N0x, S0x, and Particulate Emissions in 2022

Sumber Emisi Source of Emission	2022			2021		
	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate
Boiler / Boilers	3.708,03	87,53	24,82	3.101,65	61,06	81,49
Turbin Gas / Gas Turbine	TB	TB	TB	109,04	10,95	14,21
Insinerator / Incinerators	0,019	0,0014	0,0038	0,030	0,005	0,014
Jumlah / Total	3.708,05	87,53	24,82	3.210,72	72,01	95,71

TB: Tidak Beroperasi / TB: not operating



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Pengelolaan limbah B3 di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. **[3-3] [11.5.1]**

As an environmentally responsible company, PT Badak NGL diligently oversees and controls the various forms of waste generated by its operations. The management of the Company's Hazardous & Toxic Waste (B3 Waste) is carried out with utmost care to safeguard the health of employees and the surrounding communities near plant facilities, as well as to maintain environmental integrity. The Wastewater Quality Monitoring Program within the Company is founded on its Environmental Monitoring Plan (RPL) derived from the AMDAL study. **[3-3] [11.5.1]**

Limbah Menurut Komposisi, dalam metrik ton (t) **[306-3] [11.5.4]**

Waste by composition, in metric tons (t) **[306-3][11.5.4]**

Tahun Year	Komposisi Limbah Waste composition	Timbulan Limbah Waste Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	Limbah yang Dibuang ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal
2021	Limbah B3 / Hazardous waste	336,48	74,0	262,48
	Limbah non-B3 / Non-hazardous waste	795,08	280,58	514,50
	Limbah Total / Total Waste	1.131,56	354,58	776,98
2022	Limbah B3 / Hazardous waste	313,15	69,34	243,81
	Limbah non-B3 / Non-hazardous waste	798,89	295,93	502,96
	Limbah Total / Total Waste	1.112,04	365,27	746,77

Limbah B3

Limbah berbahaya (B3) yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan, dalam metrik ton (t)

Hazardous Waste

Hazardous Waste diverted from disposal by recovery operation, in metric tons (t)

Tahun Year	Pengelolaan Limbah Waste Management	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
2021	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) Preparation for reuse	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) Recycling	37,58	0	37,58
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	0	0	0
Total				37,58
2022	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) Preparation for reuse	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) Recycling	49,81	0	49,81
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	0	0	0
Total				49,81



Limbah berbahaya (B3) yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan, dalam metrik ton (t)

Hazardous Waste directed to disposal by disposal operation, in metric tons (t)

Pengelolaan Limbah Waste Management	2022			2021		
	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
Insinerari (dengan perolehan energi) <i>Incineration (with energy recovery)</i>	0	0	0	0	0	0
Insinerari (tanpa perolehan energi) <i>Incineration (without energy recovery)</i>	1,33	0	1,33	2,76	0	2,76
Penimbunan di TPA [306-5][11.5.6] <i>Landfilling [306-5][11.5.6]</i>	0	243,81	243,81		262,49	262,49
Pengerjaan pembuangan lainnya <i>Other disposal operations</i>	19,54	0	19,54	33,66	0	33,66
		Total	264,68		Total	298,91

Timbulan limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi aMDEA, glycol, minyak pelumas bekas, dan sisa bahan kimia), limbah padat (molecular sieve terkontaminasi B3, sulphur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, limbah resin, limbah elektronik, limbah infeksius, abu medis, limbah B3 kedaluwarsa, kemasan bekas terkontaminasi B3, cartridge, lampu, majun terkontaminasi B3, elemen filter, baterai bekas (aki bekas), dross atau slag dari proses blasting, slag atau bottom ash insinerator, dan asbes) dan limbah gas (refrigeran bekas dari peralatan elektronik). Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. **[306-4] [11.5.5]**

Jumlah limbah B3 turun dari 336,48 ton pada tahun 2021 menjadi 313,150 ton pada tahun 2022 atau sebesar 6,9%. Limbah padat mengalami kenaikan sebesar 6,2%, sedangkan limbah lainnya mengalami penurunan (limbah cair 13,8%, limbah sludge 11,3%, dan limbah gas 4,2%).

Limbah di PT Badak NGL diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian rupa hingga memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML). Pada tahun 2022 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke

*PT Badak NGL generates various types of hazardous waste, which include liquid waste (such as aMDEA contaminated water, glycol, used lubricating oil, and chemical waste), solid waste (including molecular sieve contaminated with hazardous materials, sulfur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, resin waste, electronic waste, infectious waste, medical ash, expired hazardous waste, cartridges, light fixtures, woven cloth contaminated with hazardous substances, filter elements, used batteries, dross or slag from the blasting process, slag or bottom ash from incinerators, and asbestos), and waste gas (comprising used refrigerant from electronic equipment). To ensure proper waste management and mitigate risks to the environment and employees, the Company meticulously identifies and categorizes its hazardous waste and non-hazardous waste. Hazardous waste is documented in an inventory that is regularly updated and reported to both internal and external stakeholders. **[306-4] [11.5.5]***

The quantity of hazardous waste decreased from 336.48 tons in 2021 to 313.150 tons in 2022, marking a reduction of 6.9%. During the same period, solid waste increased by 6.2%, while liquid waste decreasing by 13.8%, sludge waste declining by 11.3%, and gas waste decreasing by 4.2%.

PT Badak NGL handles waste processing with great care to ensure compliance with Environmental Quality Standards. In 2022, there were no significant spills of hazardous waste, such as diesel oil and lubricants, that could have had a detrimental



lingkungan yang sifatnya signifikan dan/atau mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi. **[306-4] [11.5.5] [11.8.2]**

Pengelolaan Limbah B3 PT Badak NGL dilakukan dengan cara insinerasi dan pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola Perusahaan di tahun 2022 mencapai 313,150 ton, terdiri dari limbah padat 119,097 ton, limbah cair 170,875 ton, limbah *sludge* 22,536 ton, dan limbah gas 0,642 ton. Sedangkan limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga mencapai 311,82 ton pada tahun yang sama. Tidak ada limbah B3 yang dikapalkan ke luar negeri. **[306-4][306-2] [11.5.3] [11.5.5]**

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan limbah B3. Meskipun tidak terikat dengan *Basel Convention*, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

Limbah Non-B3

Limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan, dalam metrik ton (t)

Tahun Year	Pengelolaan Limbah Waste Management	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
2021	Persiapan untuk penggunaan ulang (<i>reuse</i>) <i>Preparation for reuse</i>	0	0	0
	Daur Ulang (<i>recycle</i>) <i>Recycling</i>	280,59	0	280,59
	Pengerjaan pemulihan lainnya <i>Other recovery operations</i>	0	0	0
	Total			280,59
2022	Persiapan untuk penggunaan ulang (<i>reuse</i>) <i>Preparation for reuse</i>	0	0	0
	Daur Ulang (<i>recycle</i>) <i>Recycling</i>	295,93	0	295,93
	Pengerjaan pemulihan lainnya <i>Other recovery operations</i>	0	0	0
	Total			295,93

*impact on the environment. During that year, the Company did not significantly affect territorial waters or related habitats through waste disposal. **[306-4] [11.5.5] [11.8.2]***

*PT Badak NGL manages its hazardous waste through incineration and by engaging third-party providers licensed by the Government. In 2022, the Company managed a total of 313,150 tons of hazardous waste, comprising 119,097 tons of solid waste, 170,875 tons of liquid waste, 22,536 tons of sludge waste, and 0.642 tons of gas waste. Additionally, hazardous waste transported to third-party providers amounted to 311.82 tons during the same year. It's worth noting that no hazardous waste was exported abroad. **[306-4][306-2][11.5.3] [11.5.5]***

*The Company does not partake in the import or export of any hazardous waste. Even though PT Badak NGL is not obligated by the *Basel Convention*, the Company remains committed to enhancing environmental quality and averting potential risks associated with heavy metal pollution.*

Non-Hazardous Waste

Non-Hazardous Waste diverted from disposal by recovery operation, in metric tons (t)



Limbah tidak berbahaya yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan, dalam metrik ton (t)

Non-Hazardous Waste directed to disposal by disposal operation, in metric tons (t)

Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	2022			2021		
	Di Tempat <i>Onsite</i>	Di Luar <i>Offsite</i>	Total	Di Tempat <i>Onsite</i>	Di Luar <i>Offsite</i>	Total
Insinerari (dengan perolehan energi) <i>Incineration (with energy recovery)</i>	0	0	0	0	0	0
Insinerari (tanpa perolehan energi) <i>Incineration (without energy recovery)</i>	0	0	0	0	0	0
Penimbunan di TPA <i>Landfilling</i>	0	502,96	502,96	0	514,50	514,50
Pengerjaan pembuangan lainnya <i>Other disposal operations</i>	0	0	0	0	0	0
		Total	502,96		Total	514,50

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan aspek SHEQ, PT Badak NGL secara konsisten melakukan pengelolaan terhadap limbah Non-B3 setiap tahunnya.

As a company that places a high priority on Safety, Health, Environment, and Quality (SHEQ) aspects, PT Badak NGL maintains rigorous management of its non-hazardous and non-toxic wastes.

PT Badak NGL tidak memberikan dampak signifikan terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya. [\[306-1\]](#) [\[11.5.2\]](#)

PT Badak NGL's operations do not result in any significant impact on the adjacent water bodies due to its wastewater and effluents. [\[306-1\]](#) [\[11.5.2\]](#)





Kinerja Lingkungan & Kepatuhan

Environmental Performance & Compliance

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. **[3-3]**

*The transportation and distribution of the Company's products fall outside its operational jurisdiction. Consequently, the Company does not autonomously measure the environmental impacts resulting from its products. **[3-3]***

Akan tetapi, seluruh produk LNG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2022 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2022 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apa pun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL. **[301-3]**

*Nevertheless, in 2022, all of the LNG and Condensate products manufactured and shipped by the Company were ensured to adhere to the product specifications outlined in the buyers' sales contracts. As a result, none of the Company's products were subject to recalls or returns after delivery. In 2022, there were no environmental impacts associated with the transportation of materials and raw materials used by PT Badak NGL. **[301-3]***

Bahan bakar yang digunakan PT Badak NGL berasal dari *boil-off gas* LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran.

The fuel utilized by PT Badak NGL is sourced from boil-off of LNG gas and feed gases that are entirely devoid of lead and contain negligible amounts of benzene and sulfur, rendering them safe for combustion.

PT Badak NGL tidak menerima sanksi administratif dan denda apa pun terkait kinerja lingkungannya di sepanjang tahun 2022. **[2-27]**

*Furthermore, PT Badak NGL did not incur any administrative or financial penalties related to its environmental performance throughout 2022. **[2-27]***

Investasi Pengelolaan Lingkungan

Investment on Environmental Management

Investasi <i>Investment</i>	2022	2021
	Rupiah (Rp)	
Biaya pemantauan lingkungan hidup / <i>Cost of environmental monitoring</i>	1.131.993.648	892.828.544
Biaya pemantauan keanekaragaman hayati / <i>Cost of biodiversity monitoring</i>	336.450.533	318.267.590
Biaya pengelolaan keanekaragaman hayati / <i>Biodiversity management costs</i>	340.332.587	397.992.096
Biaya pengelolaan limbah B3 / <i>Hazardous waste management costs</i>	2.429.625.894	2.005.241.672
Biaya <i>ground keeping</i> & pengelolaan limbah non-B3 / <i>Groundkeeping & non-hazardous waste management costs</i>	3.968.830.586	4.221.660.303
Biaya pemeliharaan alat pengukur & pengendali emisi / <i>Emission monitoring equipment maintenance costs</i>	83.019.688	83.556.192
Biaya pemeliharaan <i>water treatment plant</i> & <i>wastewater treatment plant</i> / <i>Water treatment plant & wastewater treatment plant maintenance costs</i>	559.614.269	1.534.005.356
Biaya CEMS, CGA, RCA / <i>CEMS, CGA, and RCA cost</i>	200.000.000	4.306.412.642
Biaya teknisi lingkungan dan analis laboratorium / <i>Environmental technician and laboratory analyst fees</i>	2.333.795.130	2.697.439.206
Jumlah / Total	11.383.662.335	16.457.403.601

Pada tahun 2022 Perusahaan tidak menerima laporan keluhan mengenai aktivitas yang berdampak terhadap lingkungan. **[11.15.4]**

*In 2022, the Company did not receive any reports of complaints related to activities that had an environmental impact. **[11.15.4]***



CROU 217119 6
22 K7

MAX GROSS	16.320 KG
	35.980 LB
TARE	7.920 KG
	17.460 LB
NET	8.400 KG
	18.519 LB



 **PERTAMINA**
PERTAGAS NIAGA





Praktik Ketenagakerjaan & Hak Asasi

Labour Practices & Human Rights

Profil Pekerja **136**
Workforce Profile

Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja **138**
Benefits for Employees and Working Partners

Hubungan Industrial **138**
Industrial Relations

Kesehatan dan Keselamatan Kerja **139**
Occupational Health and Safety

Produktivitas Tenaga Kerja **141**
Workforce Productivity

Pendidikan & Pelatihan **144**
Education & Training

Keberagaman dan Kesetaraan **147**
Diversity and Equality

Hak Asasi Manusia **149**
Human Rights





Perusahaan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

The company pays sufficient attention to address employees' needs concerning competency and career development, their comfort, well-being, and safety both during and outside working hours, while also ensuring the fulfillment of all their fundamental employment rights.



Profil Pekerja

Workforce Profile

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara baik dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas pekerjanya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja. **[3-3]**
[11.10.1]

In order to maintain a seamless and sustainable business operation, PT Badak NGL, a company that places a strong emphasis on its employees' expertise, places great importance on employee loyalty. To achieve this, the company takes deliberate steps to meet its employees' needs in terms of competency and career development, as well as ensuring their comfort, welfare, and safety both during and outside working hours, all while upholding their fundamental employment rights.
[3-3] [11.10.1]



Jumlah pekerja tahun 2022 turun sebesar 6% yaitu dari jumlah pekerja 704 orang pada tahun 2021 menjadi 661 orang pada tahun 2022. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di bawah bekerja secara penuh waktu (*full time*). [11.10.1]

In 2022, the employee count decreased by 6%, dropping from 704 individuals in 2021 to 661 in 2022. All individuals listed in the table below are employed on a full-time basis. [3-3] [11.10.1]

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak merekrut pekerja baru dengan status pekerja tetap. Pada periode yang sama, sebanyak 54 pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, kembali ke PT Pertamina (Persero), mengundurkan diri, dan berakhir masa kontrak. Rincian jumlah pekerja baru dan pekerja yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi dapat dilihat dalam tabel berikut. [401-1] [11.10.2]

Throughout 2022, the company did not hire any new employees. During the same period, a total of 54 employees left the company for various reasons, including entering the Full-Time Preparation Period, returning to PT Pertamina (Persero), resigning, and completing their contract periods. Additional details regarding the number of new employees and employees who departed the company, categorized by age, gender, and location, are provided in the following table. [401-1] [11.10.2]

Profil Pekerja 2022 / Employee Profile 2022

Kriteria Criteria	Pekerja Employees		Pekerja Baru New Employees		Pekerja Meninggalkan Perusahaan Employees Leaving the Company	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Usia / Age						
< 25 tahun / years old	17	3	-	-	-	-
26 – 35 tahun / years old	292	44	-	-	6	11
36 – 45 tahun / years old	149	22	-	-	3	6
> 45 tahun / years old	205	31	-	-	44	81
Jenis Kelamin / Gender						
Laki-laki / Male	602	91	-	-	49	91
Perempuan / Female	61	9	-	-	4	7
Lokasi / Location						
Bontang	651	98	-	-	54	100
Balikpapan	1	0,1	-	-	-	-
Jakarta	11	2	-	-	-	-
Jumlah / Total	663	100,0	-	-	54	100,0

Selain pekerja tetap, Perusahaan juga memiliki 1.824 orang pekerja yang berasal dari mitra kerja. Mitra kerja bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, pemadaman kebakaran, dan pekerjaan penunjang lainnya.

Apart from its permanent employees, the company also employs 1,824 outsourcing personnel provided by external partners. These outsourcing employees handle specific support tasks, including office and environmental maintenance, administrative duties, field engineering, security, firefighting, and various other support functions.



Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja

Benefits for Employees and Working Partners

PT Badak NGL menjamin kesejahteraan para pekerja di lokasi operasi yang signifikan yaitu kilang LNG di Bontang dan kantor pusat di Jakarta dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, tunjangan cuti, dan cuti tahunan. Khusus pekerja tetap mendapatkan tambahan manfaat lain berupa tunjangan perumahan bagi pekerja yang belum menempati fasilitas perumahan Perusahaan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (dengan syarat dan ketentuan tertentu, maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak yang diberikan juga kepada pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham kepada pekerja dan manajemen baik dalam bentuk penawaran saham maupun tunjangan. **[401-2] [11.10.3]**

Pada tahun 2022, terdapat 46 pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 9 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2022 adalah 100%. **[401-3] [11.10.4] [11.11.3]**

*PT Badak NGL ensures the well-being of its employees at key operational locations, specifically the LNG plant in Bontang and the head office in Jakarta, by offering a range of allowances and benefits. These provisions encompass health insurance, workplace accident coverage, pension plans, life insurance, retirement benefits, annual allowances, and paid leave. In particular, employees also receive additional benefits, such as life insurance, death coverage, housing assistance for those who have not availed of company housing, educational allowances for eligible employees' children (subject to specific terms and conditions, with a maximum of three dependents), and parental leave, which is extended to male employees when their spouses give birth. The company does not implement any employee or management share ownership programs, whether through share offerings or allowances. **[401-2] [11.10.3]***

*In 2022, 46 female employees took maternity leave, and 9 male employees utilized paternity leave. All employees who took such leave returned to work afterward, resulting in a 100% retention rate for employees who took parental leave during 2022. **[401-3] [11.10.4] [11.11.3]***

Hubungan Industrial

Industrial Relations

PT Badak NGL berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) X periode 2020-2022. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwadahi dalam Serikat Pekerja. **[2-30] [3-3]**

*PT Badak NGL places a strong emphasis on fostering positive and productive labor relations with all of its permanent employees to facilitate the seamless operation of the company. It's important to note that all permanent employees, regardless of their location, are covered by the IX 2020-2022 Collective Labor Agreement (PKB), ensuring full protection. The PKB undergoes renewal every two years through a negotiation process involving representatives from the employer's side and representatives from employee unions. **[2-30] [3-3]***



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Dalam rangka usaha untuk menjaga implementasi *sustainability SHEQ excellence* di Perusahaan, selain memiliki Sistem Manajemen yang baik, PT Badak NGL juga melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen dalam beberapa komite (*task force*). **[3-3] [11.9.1]**

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ). Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto "*I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency*".

Perusahaan menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*) mencakup di dalamnya keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan dan kesehatan semua pekerja (2.487 orang), yang terdiri dari 663 pekerja tetap (termasuk BOD) dan 1.824 mitra kerja. Dengan demikian, seluruh pekerja (100%) baik pekerja tetap maupun mitra kerja telah tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. **[403-8] [11.9.9]**

PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Standar Internasional ISO 45001:2018, dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*. Di Tahun 2022 pula untuk Pertama kalinya PT Badak NGL diaudit oleh Pertamina menggunakan tool yakni SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*) dan mendapatkan pencapaian terbaik yakni "Hijau Muda". Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Manajemen K3 PT Badak NGL yang telah terimplementasi dan dijalankan dengan baik dan berkelanjutan.

Occupational health and safety (K3) stand as a crucial facet in upholding the sustainability of PT Badak NGL's operations. To consistently uphold the standards of SHEQ excellence within the company, PT Badak NGL not only maintains a robust Management System but also actively engages numerous employees and management representatives in various committees, often referred to as task forces. [3-3] [11.9.1]

Workplace accidents possess the potential to pose significant risks that demand serious consideration due to their potential to jeopardize the company's business continuity. The company is dedicated to preventing work-related accidents and illnesses, as clearly articulated in our policies and manuals pertaining to occupational safety and health, environmental standards, quality (SHEQ), and security. Employees are obligated to consistently adhere to this policy, as delineated in our guiding motto: "I am Committed to Safety, Reliability, and Efficiency."

The company employs BSMART, a management system that encompasses a comprehensive framework addressing various aspects of SHEQ: safety, health, environment, quality, and security. The primary objective of the BSMART application is to ensure the safety of all our employees, totaling 2,487 individuals, which includes 663 permanent employees, including members of the Board of Directors, and 1,824 working partners. This means that all our employees, both permanent staff and working partners, benefit from the occupational health and safety management system, providing full coverage to 100% of our workforce. [403-8] [11.9.9]

PT Badak NGL evaluates its safety performance, including process safety, as well as health, environmental, quality, and security measures in accordance with national standards outlined in the Occupational Safety & Health Management System (SMK3), as mandated by Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of the Occupational Safety & Health Management System. Additionally, we adhere to the ISO 45001:2018 International Standards and the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). In a significant development in 2022, PT Badak NGL underwent its inaugural audit by Pertamina, employing a specialized tool called SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence). We are proud to announce that we achieved the highest recognition, receiving the "Light Green" distinction. This accomplishment serves as clear evidence that PT Badak NGL's K3 Management System has been effectively and sustainably implemented and managed.



Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko termasuk di dalamnya *bio-monitoring* dan pengobatan. **[403-5][403-6] [11.9.6] [11.9.7]**

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 45 orang (6,4% dari total pekerja tetap) yang melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen. Sementara untuk aspek kepatuhan (*compliance*), PT Badak NGL menunjuk Tim *Compliance* yang tergabung dalam *Environment & Quality Steering Committee* yang bertugas untuk memastikan Perusahaan mematuhi semua Undang-Undang dan regulasi, baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW beranggotakan 22 orang (3,1% dari total pekerja tetap) yang terdiri dari berbagai bidang dan bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan. **[403-1] [11.9.2]**

Environment & Quality Steering Committee dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua Departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Tim ini beranggotakan 68 orang (9,6% dari total pekerja tetap). Serta satu Tim lainnya yang dibentuk untuk membantu pengelolaan sistem manajemen energi ISO 50001:2018, beranggotakan 35 orang (5,3% dari total pekerja tetap).

*To ensure the well-being the employees and protect them from various occupational diseases, PT Badak NGL regularly conduct the Occupational Health & Industrial Hygiene program. The company has a policy of requiring health check-ups for all prospective employees and mandates that all permanent employees undergo these check-ups at least once a year. This includes employees entering the Preparatory Period of Full Work (MPPK) and those who are leaving employment. Moreover, family members of permanent employees are also encouraged to participate in annual health examinations. In addition to these measures, aimed at safeguarding our employees and their families, as well as the broader community, we organize a range of activities to promote health and prevent, treat, and rehabilitate various health conditions. These activities encompass seminars, training sessions, counseling services, health education initiatives, and measures for preventing and controlling health risks, including bio-monitoring and treatment. **[403-5][403-6] [11.9.6] [11.9.7]***

*Within the Company, one of the key committees responsible for Occupational Safety and Health (OSH) is the Occupational Safety & Health Advisory Committee (P2K3). P2K3 plays a crucial role in overseeing OSH aspects across all operational activities within the company's facilities and represents the interests of 100% of permanent employees. P2K3 comprises 45 members, accounting for 6.4% of our permanent workforce, and includes representatives from both employees and management. Regarding compliance with regulations, PT Badak NGL has established a dedicated Compliance Team, which operates under the Environment & Quality Steering Committee. The team's primary responsibility is to ensure the company's adherence to all relevant laws and regulations, both at the national and international levels, pertinent to Company's operations. The Compliance Team, referred to as the CRW team, consists of 22 members, constituting 3.1% of total permanent workforce. These team members come from various professional backgrounds and are tasked with identifying, evaluating, and disseminating information on all regulations related to SHEQ and other pertinent aspects on a regular basis within the company. **[403-1] [11.9.2]***

The Environment & Quality Steering was is established with representatives of permanent employees from all Departments with the aim to assist in the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 9001:2015 Quality Management System. This team consists of 68 members (9.6% of the total permanent employees). Additionally, another team has been established to assist in managing the ISO 50001:2018 Energy Management System, consisting of 35 members (5.3% of the total permanent employees).



Traffic Accident Committee (TAC) dibentuk dengan tujuan membantu penegakan peraturan lalu lintas dan sebagai tim investigasi kecelakaan lalu lintas di lingkungan PT Badak NGL. Anggota TAC merupakan perwakilan pekerja yang berjumlah 7 orang (1% dari total pekerja tetap).

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih dirasakan dan berdampak pada industri minyak dan gas bumi. Perusahaan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 untuk membantu pengelolaan pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyebaran COVID-19 di lingkungan Perusahaan. Satgas COVID-19 merupakan perwakilan dari Manajemen dan pekerja yang berjumlah 15 orang (2,1% dari total pekerja tetap).

The Traffic Accident Committee (TAC) was established with the purpose of ensuring compliance with traffic regulations and serving as a dedicated team for investigating traffic accidents within the PT Badak NGL environment. The TAC is comprised of 7 employees, constituting 1% of total permanent workforce.

In response to the ongoing impact of the COVID-19 pandemic, which has significantly affected the oil and gas industry, the Company established a Covid-19 Task Force (Satgas). This task force is dedicated to supporting the management in the prevention, control, and mitigation of the spread of COVID-19 within the company. The COVID-19 Task Force comprises 15 members, consisting of representatives from both management and employees. These members collectively account for 2.1% of total permanent workforce.

Produktivitas Tenaga Kerja

Workforce Productivity

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, PT Badak NGL mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah PT Badak NGL kepada Pengawas (Supervisor) atau Pemilik Area (Area Custodian) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah PT Badak NGL jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas PT Badak NGL. **[403-2] [403-7] [11.9.3] [11.9.8]**

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut "no blame policy" tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan. **[403-2] [11.9.3]**

Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHE&Q. Melalui Departemen SHE&Q, PT Badak NGL melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada pemerintah sesuai peraturan. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, PT Badak NGL memastikan seluruh akar masalahnya diketahui, dianalisis, dan diatasi. **[403-2] [11.9.3]**

To effectively manage workplace accident performance, PT Badak NGL mandates that every employee promptly reports any accidents they experience within the PT Badak NGL premises to their respective Supervisor or the Area Owner (Custodian Area) where the incident took place. Additionally, employees are required to report accidents that occur outside the PT Badak NGL premises if they involve assets or facilities under the management or authority of PT Badak NGL. **[403-2] [403-7] [11.9.3] [11.9.8]**

Employees who adhere to the company's policies, which follow a "no-blame policy," will not face any blame for reporting accidents. Similarly, employees who are involved in an accident will not be held accountable unless the investigation reveals that the employee intentionally violated rules for personal gain, resulting in the accident. **[403-2] [11.9.3]**

An official accident report by an employee who has witnessed an accident, with the approval of their Supervisor and the Area Owner, must be submitted within 24 hours of the accident occurrence. These reports are shared with relevant parties, including the SHEQ Department. PT Badak NGL, through the SHEQ Department, follows regulatory requirements to report accidents to the government. To facilitate learning from accidents, PT Badak NGL ensures a comprehensive understanding of the underlying issues and works to address them effectively. **[403-2] [11.9.3]**



Produktivitas Tenaga Kerja (Jam - Orang) / Workforce Productivity (Man Hour)

Jenis Pekerja Employee Type	2022	2021
	Jam-Orang / Man-Hours	Jam-Orang / Man-Hours
Pekerja Tetap / Permanent Employees	1.087.290	1.249.447
Pekerja Kontrak / Contract Employees	3.764.587	3.891.428
Jumlah / Total	4.851.877	5.140.875

Jumlah Kejadian Tahun 2021-2022 [403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]

Number of Events 2021-2022 [403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]

Jenis Kejadian Type of Event	2022			2021		
	Jumlah Kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Incidence rate**	Hari Hilang Lost Days	Jumlah Kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Incidence rate**	Hari Hilang Lost Days
Cedera Akibat Kerja Occupational Injury *)	0	0	0	1	0,16	0
Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	0	0	0	0	0	0
Absen / Absent	0	0	0	0	0	0
Meninggal dunia akibat kerja	0	0	0	0	0	0

(*) First aid case tidak dimasukkan dalam perhitungan cedera akibat kerja.
(*) First aid cases are not included in the calculation of occupational injuries.

(**) menggunakan konstanta 200.000 (2.000 jam kerja untuk 100 pekerja)
(**) using a constant of 200,000 (2,000 working hours for 100 employees)

Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, saat berlangsung dan sesaat setelah pekerjaan akan diselesaikan berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen SHEQ (BSMART). Perusahaan membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi. Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment* (TRA) untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (*initial risk*) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai *residual risk*. *Residual risk* yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*).

The company conducts risk assessments at multiple stages of each job: before commencement, during its execution, and immediately after its completion. These assessments are guided by the risk evaluation instructions outlined in the BSMART Management System. The company classifies risk levels into three categories: low, medium, and high risk. For jobs initially identified as having moderate or high-risk potential, work supervisors are required to initiate or coordinate a risk analysis using the *Task Risk Assessment* (TRA) method. In TRA, all methods of risk control and incident mitigation are identified and evaluated to reduce these inherent risks. The resulting risk level after implementing control measures or risk mitigation is termed "residual risk." An elevated residual risk is considered an unacceptable level of risk.



Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat *residual risk* yang tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, *residual risk* sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2022, TRA Register PT Badak NGL menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan yang memiliki *residual risk* tinggi yang dilakukan oleh pekerja tetap maupun mitra kerja di PT Badak NGL. Seluruh pekerjaan berisiko tinggi pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone 1) dan area bengkel (*workshop*) di Zone 2, namun dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima).

Hal yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang antara lain terdiri dari keselamatan kerja, perlengkapan kerja, kecelakaan kerja, serta kesehatan pekerja dan keluarga. Persentase topik kesehatan dan keselamatan yang dicakup mencapai 22,4% dari keseluruhan pasal dalam PKB tersebut. **[403-4] [11.9.5]**

PT Badak NGL mengikutsertakan seluruh pekerja dalam layanan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Perusahaan memiliki sarana kesehatan berupa rumah sakit di dalam lingkungan kilang PT Badak NGL yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja dan anggota keluarganya menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan melalui *medical check-up* rutin untuk para Pekerja. **[403-3] [11.9.4]**

Dalam mengelola aspek kesehatan, Perusahaan juga menerapkan berbagai macam program untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja dalam rangka mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di PT Badak NGL. Program yang bersifat *leading* di Perusahaan meliputi: pelaksanaan *Health Risk Assessment*, *Health and Industrial Hygiene Hazard Controlling*, *Fit to Work Program*, *Health Surveillance*, Program Pengelolaan Pencegahan Penyakit Menular (*Communal Disease Prevention Program*), *Health Data Management*, *Education/Counseling at the workplace*, *Referral Case - Health Care Center (Case Management)*, *Medical Emergency Response Preparedness*, *Medical Management* dan pelaporan kepada *stakeholder*, Program Promotif & Preventif Layanan *Medical Benefit* dan *Safe Work Practices*. **[403-6] [11.9.7]**

Jobs associated with high-level residual risks are not undertaken until the risk level can be reduced. However, for moderate and low residual risks, these are deemed acceptable, allowing for the execution of such jobs, provided that all feasible risk control measures have been implemented.

In 2022, the TRA Register of PT Badak NGL revealed that no high-risk jobs were performed by employees, including both permanent staff and working partners, within the company. Typically, high-risk tasks carried out in the plant area (Zone 1) and workshop areas in Zone 2 were successfully mitigated, resulting in low to moderate risks, which are considered acceptable risk levels.

*Health and safety issues have been incorporated into the Collective Labor Agreement (CLA), encompassing topics such as occupational safety, work equipment, work-related accidents, and the well-being of employees and their families. These health and safety topics make up 22.4% of the total articles within the CLA. **[403-4] [11.9.5]***

*PT Badak NGL provides comprehensive coverage for all its employees under the BPJS Health and Manpower services. The company offers health facilities, including a hospital located within the PT Badak NGL plant, accessible to all employees and their family members who are using BPJS Health services. Additionally, the company conducts regular health check-ups through routine medical examinations for its employees. **[403-3] [11.9.4]***

*In managing the health aspect, the company also initiates a range of programs aimed at preserving and enhancing the health status of employees, thereby preventing accidents and work-related illnesses at PT Badak NGL. Key programs within the company include: Health Risk Assessment Implementation, Health and Industrial Hygiene Hazard Control, Fit to Work Program, Health Surveillance, Communal Disease Prevention Program, Health Data Management, Workplace Education and Counseling, Referral Case - Health Care Center (Case Management), Medical Emergency Response Preparedness, Medical Management and Reporting to Stakeholders, Promotive and Preventive Programs for Medical Benefits, and Safe Work Practices. **[403-6] [11.9.7]***



Pendidikan & Pelatihan

Education & Training

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Center of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Pada tahun 2022 pelaksanaan pelatihan menyesuaikan dengan kondisi pandemik Covid-19. **[3-3] [11.7.1] [11.10.1]**

Enhancing the quality of human capital within the Company is essential to achieve corporate objectives, specifically in maintaining and reinforcing status as the Center of Excellence. Consequently, PT Badak NGL prioritize ongoing and systematic training programs aimed at improving employee competence. These programs are conducted both internally (in-house) and externally (both nationally and internationally). Every year, the Company allocate specific timeframes for various employee categories to participate in training programs, which are fully covered by the Company. In 2022, the training programs will be conducted in accordance with the prevailing conditions of the Covid-19 pandemic, ensuring the safety and well-being of all participants. [3-3] [11.7.1] [11.10.1]

Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja **[404-1] [11.10.6] [11.11.4]**
Number of Employees and Training Hours for Employees **[404-1] [11.10.6] [11.11.4]**

Pria Male	Kategori Pekerja / Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	14	1.608	115
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	154	10.016	65
Madya <i>Lower management</i>	274	15.536	57
Biasa <i>Non management</i>	117	4.896	42
Jumlah / Total	559	32.056	

Wanita Female	Kategori Pekerja / Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	1	96	96,00
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	12	760	63,00
Madya <i>Lower management</i>	28	1.880	67,00
Biasa <i>Non management</i>	17	1.488	88,00
Jumlah / Total	58	4.224	



Jumlah <i>Total</i>	Kategori Pekerja / <i>Employee Category</i>		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	15	1.704	113,6
Utama Middle management <i>(Manager & Non-Manager)</i>	166	10.776	64,92
Madya <i>Lower management</i>	302	17.416	57,67
Biasa <i>Non management</i>	134	6.384	47,64
Jumlah / Total	617	36.280	

Program pelatihan yang diikuti oleh pekerja PT Badak NGL dibagi ke dalam kategori pelatihan umum dan pelatihan teknis. **[404-2] [11.7.3] [11.10.7]**

Employees at PT Badak NGL engage in a training program categorized into two main segments: general training and technical training. **[404-2] [11.7.3] [11.10.7]**

PELATIHAN UMUM

- **Manajerial:** kepemimpinan, *Supervisory Skills Managerial Competency Enhancement Program*.
- **K3, Lingkungan, dan Mutu:** SHEQ training, first aider, Incident Investigation, , PenanggungJawab Operasional Pengolahan Udara, dan Manajer energi.
- **Pendukung:** *Training Of Trainer, OSS-RBA*.
- **Program Tambahan:** *integrated ISO awareness, Bribery Risk Assessment, Budgeting & Cost Control*

GENERAL TRAINING

- **Manajerial:** *Leadership, Supervisory Skills, Managerial Competency Enhancement Program*.
- **Health, Safety, Environment, and Quality:** *SHEQ training, First Aid, Incident Investigation, Person in Charge of Air Treatment Operations, and Energy Manager*.
- **Support:** *Training of Trainers, OSS-RBA (Operational Safety Standard - Risk-Based Assessment)*.
- **Additional Programs:** *Integrated ISO Awareness, Bribery Risk Assessment, Budgeting & Cost Control*.

PELATIHAN TEKNIS

DCS Simulator, BIMTEK operations & maintenance, Operator Pesawat Angkat, Protokol & Manajemen Event Perusahaan, Relief and Flare System, dll.

TECHNICAL TRAINING

DCS Simulator, BIMTEK Operations & Maintenance, Lifting Aircraft Operator, Protocol & Corporate Event Management, Relief and Flare System, and more.

PT Badak NGL menjalankan program manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup bagi seluruh pekerja untuk mendukung pengembangan keterampilan dan karir para pekerja. Perusahaan juga membantu pekerja agar dapat mengelola masa purna baktinya dengan baik. Untuk itu, PT Badak NGL memiliki program pelatihan Pra-Purnakarya kepada para pekerja yang akan memasuki masa pensiun untuk mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pada tahun 2022 Perusahaan melaksanakan pelatihan Pra-Purnakarya secara tatap muka di Yogyakarta dalam 2 batch pada tanggal 31 Mei – 3 Juni 2022 (batch 1) sebanyak 19 pasang dan 28 Juni – 2 Juli 2022 (batch 2) sebanyak 18 pasang. **[404-2] [11.7.3]**

PT Badak NGL actively implements skill management and lifelong learning programs designed to bolster the skills and career development of its employees. Furthermore, the company assists employees in planning and preparing for their retirement phase. To this end, PT Badak NGL offers a pre-retirement training program tailored for employees nearing retirement age, helping them transition smoothly into this life stage. In 2022, the company conducted in-person Pre-Retirement training sessions in Yogyakarta. The training was divided into two batches: the first batch took place from May 31 to June 3, 2022, with 19 pairs participating, while the second batch occurred from June 28 to July 2, 2022, involving 18 pairs. **[404-2] [11.7.3]**



PT Badak NGL melaksanakan penilaian kinerja sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan pekerja. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk mengetahui prestasi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui penilaian kinerja, PT Badak NGL juga melakukan evaluasi yang penting bagi pengembangan potensi pekerja, di samping membantu Perusahaan untuk merancang strategi pengembangan *human capital* Perusahaan. [404-3]

PT Badak NGL conducts performance appraisals as a critical component of employee management. These appraisals serve the purpose of assessing employees' accomplishments in alignment with predefined standards. Alongside gauging performance, PT Badak NGL leverages performance appraisals to evaluate the potential for employee development. Furthermore, these assessments aid the company in shaping strategies for enhancing its human capital. [404-3]

Penerima Penilaian Kinerja

Number Of Employees Receiving Appraisal

Kategori Kerja Employment Category	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja Number of Employees Undergoing Performance Evaluation			
	Pria / Male	%	Wanita / Female	%
Senior Management / Top (VP&Sr.Mgr Level)	14	2.11%	1	0.15%
Utama / Middle management (Manager & Non-Manager)	158	23.83%	13	1.96%
Madya / Lower management	315	47.36%	30	4.52%
Biasa / Non management	115	17.35%	17	2.56%
Jumlah / Total	602	90.8%	61	9.2%





Keberagaman dan Kesetaraan

Diversity and Equality

PT Badak NGL menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang. **[3-3] [11.11.1]**

*PT Badak NGL values and respects the diverse backgrounds of its employees, refraining from any form of discrimination based on ethnicity, race, or religion. Every employee is treated equally, irrespective of their individual backgrounds. The company unequivocally condemns discriminatory practices in all its operations. We are committed to ensuring that every individual, regardless of their background, can work within the company with a sense of security, comfort, and well-being, commensurate with their skills and role, free from any threats or obstacles stemming from their background. **[3-3] [11.11.1]***

Keragaman Pekerja **[405-1] [11.11.5]**

Employees Diversity **[405-1] [11.11.5]**

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jenis Kelamin / Gender				Tingkat Pendidikan / Education Level					Jumlah <i>Total</i>
	Pria <i>Male</i>	%	Wanita <i>Female</i>	%	Pasca sarjana <i>Post Graduate</i>	Sarjana <i>Under Graduate</i>	Diploma <i>Diploma</i>	SMA <i>High School</i>	SMP & SD <i>Secondary & Elementary</i>	
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	14	2,11	1	0,15	11	4				15
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	157	23,68	13	1,96	30	83	27	30		170
Madya <i>Lower management</i>	314	47,36	30	4,52	7	113	163	61		344
Biasa <i>Non management</i>	115	17,35	17	2,56		11	121			132
Jumlah / Total	602	90,8	61	9,2	48	211	311	93	0	661



Kategori Kerja Employment Category	Kelompok Usia / Age Group														Jumlah Total
	21-25	%	26-30	%	31-35	%	36-40	%	41-45	%	46-50	%	51-55	%	
Senior Management Top (VP&Sr. Mgr Level)	-	-	-	-	-	-	1	0,15	5	0,76	6	0,91	3	0,45	15
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	-	-	11	1,66	32	4,84	14	2,12	23	3,48	44	6,66	46	6,96	170
Madya Lower management	-	-	47	7,11	82	12,41	58	8,77	41	6,20	70	10,59	46	6,96	344
Biasa Non management	64	9,68	48	7,26	20	3,03	-	-	-	-	-	-	-	-	132
Jumlah / Total	64	9,68	106	16,04	134	20,27	73	11,04	69	10,44	120	18,15	95	14,37	661

Sistem pengupahan di PT Badak NGL tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2022 rata-rata 1 pada jenjang Pekerja Utama, Madya, dan Biasa. **[3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]**

PT Badak NGL menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (Code of Conduct—COC) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga President Director & CEO, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2022 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi. **[3-3]**

*In terms of employee compensation, PT Badak NGL upholds a non-discriminatory approach, ensuring that gender and other background factors do not influence compensation. Instead, compensation is determined based on each employee's position or category and their competencies within their respective levels. The company maintains equity in remuneration, with the average remuneration ratios for male and female employees in 2022 being approximately 1:1 across top management, middle management, and non-managerial levels. **[3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]***

*PT Badak NGL is committed to upholding the rights of its employees, ensuring they can perform their duties in accordance with their responsibilities and authority, while also receiving fair and humane treatment in the workplace. In addition to adhering to rigorous employment standards, including the Code of Conduct (COC), the company has established a grievance mechanism. This mechanism is outlined in the CLA, allowing employees to report their concerns starting with their immediate supervisor and escalating, if necessary, to the President Director & CEO. If a resolution is still not achieved, the grievance can be referred to a bipartite tribunal. Notably, in 2022, no grievances reached the Board of Directors for resolution. **[3-3]***



Hak Asasi Manusia

Human Rights

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja sejumlah 1.983 kontrak dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM (100%). Pada kontrak kerja yang dibuat oleh PT Badak NGL terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja yaitu 18 tahun. Selama tahun 2022 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM. [\[2-23\]](#) [\[3-3\]](#)

Pelatihan terkait HAM diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia di Perusahaan. Program pelatihan yang dimaksud antara lain program pelatihan keselamatan, kesehatan, hukum, kontrak, kepemimpinan, dan sejenisnya. Selama tahun 2022 jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan tersebut sejumlah 293 orang atau 48 % dari jumlah pekerja dengan total 5.256 jam pelatihan atau 15% dari total jam pelatihan pekerja yang mencapai 36.280 jam pelatihan.

Selain itu, sebagian pekerja PT Badak NGL telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB. [\[2-23\]](#)

Bagi PT Badak NGL, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apa pun. PT Badak NGL tidak menoleransi praktik diskriminasi. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya yang dilakukan di kawasan operasi dan di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2022, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat sehubungan dengan pemenuhan hak-hak asasi mereka di Kota Bontang. [\[3-3\]](#) [\[406-1\]](#) [\[11.11.1\]](#) [\[11.11.7\]](#)

PT Badak NGL menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam Serikat Pekerja dan menyampaikan pendapat mereka mengenai hubungan kerja antara pekerja dengan Perusahaan melalui wadah Serikat Pekerja. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya. Hingga akhir tahun

PT Badak NGL actively promotes and ensures the inclusion of a human rights protection and enforcement clause in all 1,983 employment contracts with suppliers or contractors (100% compliance). These contracts explicitly specify a minimum employment age of 18 as per the company's policy. Notably, in 2022, there were no contracts that were either declined or nullified due to noncompliance with human rights principles among our suppliers. [\[2-23\]](#) [\[3-3\]](#)

Employees at PT Badak NGL receive training on various aspects related to Human Rights to promote a high standard of human rights within the company. These training programs encompass areas such as safety, health, legal matters, contracts, leadership, and more. In the year 2022, a total of 293 employees participated in these training sessions, representing 48% of the total employee population. These training efforts accumulated a total of 5,256 training hours, which accounted for 15% of the overall training hours provided to employees, reaching a total of 36,280 hours of training.

Furthermore, the majority of PT Badak NGL's employees have acquired knowledge related to human rights through relevant training programs. Human rights aspects are typically addressed during socialization sessions concerning the CLA. [\[2-23\]](#)

PT Badak NGL makes personnel assignments based on merit and qualifications, without regard to employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or any other affiliations. The company staunchly opposes and prohibits any form of workplace discrimination and conducts programs addressing the prevention of discrimination and other human rights-related matters, both at site locations and at the headquarters. Notably, there were no instances of discrimination in 2022, nor in previous years. Consequently, PT Badak NGL did not receive any complaints related to discrimination or other human rights violations from any relevant stakeholders, including local communities, regarding the fulfillment of their basic rights in Bontang. [\[3-3\]](#) [\[406-1\]](#) [\[11.11.1\]](#) [\[11.11.7\]](#)

PT Badak NGL highly values the right of its employees to associate with labor unions and express their views on industrial relations between employees and the company through these unions. This right to associate and express opinions was fully respected and unhindered in all operational areas of the company. As of the end of 2022, the company had not conducted a formal review of its suppliers of products and services



2022, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa mereka tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur. **[3-3] [407-1] [408-1] [409-1][11.12.1] [11.12.2] [11.13.1] [11.13.2]**

Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, seluruh pekerja bidang pengamanan sebanyak 228 orang yang terdiri dari 8 orang pekerja tetap dan 220 orang mitra kerja secara khusus menerima pelatihan manajemen pengamanan Perusahaan. Dengan demikian, seluruh (100%) pekerja di bidang keamanan telah menerima pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur pengamanan yang memperhatikan hak asasi manusia (HAM). **[3-3] [410-1] [11.18.1] [11.18.2]**

Selain itu, pada tahun 2022 Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada 8 pekerja mengikuti pelatihan lainnya.

*concerning their labor practices, particularly regarding their employees' rights to associate and express their opinions. However, PT Badak NGL is committed to ensuring that all its suppliers of products and services adhere to the regulations prevailing in the Republic of Indonesia, which include respecting employees' rights to associate and express their opinions. The company insists that its suppliers sign a declaration confirming that they do not employ employees through force or below the legal working age. **[3-3] [407-1] [408-1] [409-1][11.12.1] [11.12.2] [11.13.1] [11.13.2]***

*One of the factors that could impact the safety of the company's facilities, aside from natural disasters, is human negligence. This includes actions taken by individuals employed within the company or from the surrounding communities. To address this concern, all 228 employees within the security sector, comprising 8 permanent employees and 220 working partners, underwent dedicated training in company security management. As a result, all workers within the security sector, totaling 100%, have received training on security policies and procedures that prioritize human rights (HAM). **[3-3] [410-1] [11.18.1] [11.18.2]***

Furthermore, in 2022, the company will also offer eight employees the opportunity to participate in additional training programs.

No.	Program Pelatihan/Course Program	Peserta/Participants	Jadwal/Schedule
1	Sistem Manajemen Pengamanan Dan Keamanan Security and Security Management System	4	12 Juli 2022 – 14 Juli 2022 09 Agustus 2022 – 11 Agustus 2022
2	Asesmen Risiko Keamanan Security Risk Assessment	1	27 – 29 September 2022
3	Batas Dan Kewenangan Security Security Limits and Authorities	2	22-24 Maret 2022
4	Pelatihan Petugas First Aider First Aider Training	1	05 September 2022
Jumlah / Total		8	

PT Badak NGL menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan

PT Badak NGL meticulously plans and implements its community development programs, incorporating a method that considers social and environmental impact assessments. The company's social development initiatives and related programs have been thoughtfully harmonized with the community's existing resources, effectively mitigating potential conflicts with the people of Bontang. Importantly, during the reporting period,



hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat. [3-3] [411-1] [11.17.1] [11.17.2]

Sejak 1978 PT Badak NGL menjalankan operasi kilang LNG di pesisir Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pada masa Pembangunan kilang (1973 – 1978) area lokasi kilang LNG tersebut merupakan daerah tidak berpenghuni. Dengan demikian, sejak awal pendirian hingga saat ini kegiatan operasional PT Badak NGL tidak memiliki pengaruh langsung terhadap masyarakat adat. Namun, PT Badak NGL tetap memperhatikan kelangsungan budaya dan kehidupan masyarakat adat secara umum di Kalimantan Timur melalui rangkaian program pengembangan masyarakat. [11.17.3] [11.17.4]

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan berupaya mematuhi seluruh peraturan HAM yang bersifat universal. Berkat upaya dan perhatian tersebut, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022 Perusahaan tidak menerima keluhan formal apapun yang disampaikan oleh pihak pemangku kepentingan manapun terkait aspek HAM. [2-23][3-3]

the company did not receive any legal complaints or grievances from the surrounding community regarding violations of their rights. [3-3] [411-1] [11.17.1] [11.17.2]

Since 1978, PT Badak NGL has been operating an LNG plant on the coast of Bontang City in East Kalimantan. During the construction period of the plant from 1973 to 1978, the site where the LNG plant is now located was uninhabited. Consequently, from its inception until the present day, PT Badak NGL's operational activities have not directly impacted indigenous communities. Nevertheless, the company remains committed to supporting the cultural and societal well-being of indigenous communities in East Kalimantan through a range of community development programs. [11.17.3] [11.17.4]

The company places a strong emphasis on respecting human rights in its business operations and endeavors to adhere to all universally recognized human rights regulations. In line with this commitment, it is worth noting that in 2022, just like in preceding years, the company did not receive any complaints related to human rights submitted by stakeholders through the available formal grievance mechanism. [2-23][3-3]







Hubungan Dengan Masyarakat

Community Engagement

Pengembangan Masyarakat **154**
Community Empowerment

Risiko Sosial dan Mitigasinya **164**
Social Risk and Its Mitigation

Integritas Aset dan Keselamatan Proses **166**
Assets Integrity and Process Safety

Praktik dan Kebijakan Sosial **168**
Social Practices and Policies

Tanggung Jawab Produk **170**
Product Responsibility





Pengembangan Masyarakat

Community Empowerment

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri. PT Badak NGL menerapkan BSMART yang termasuk di dalamnya sistem manajemen SHEQ untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar. [3-3] [11.15.1]

Perhatian PT Badak NGL terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam empat pilar kegiatan yaitu pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas, donasi, dan infrastruktur sebagai respons Perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat. Seluruh program tersebut pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. Perusahaan membentuk tim khusus yaitu CSR & Relations Section untuk menjalankan program TJSL Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian dan pemantauan yang berkesinambungan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Perusahaan. [413-1] [11.15.2]

Empat Pilar Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Badak NGL

The Four Pillars of PT Badak NGL's Social and Environmental Responsibility Programs



Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment

Pemberdayaan masyarakat merupakan program pendampingan dan bimbingan kepada berbagai kelompok masyarakat di sekitar Perusahaan sesuai dengan kekhasannya. Tujuan akhir program pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi.

Community empowerment is a program of mentoring and guidance provided to various community groups around the Company, tailored to their specific needs. The ultimate objective of community empowerment programs is to improve the local community's well-being and self-reliance, particularly in the economic domain.

1



Peningkatan Kapasitas

Capacity Building

Peningkatan kapasitas merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan Perusahaan dan sekitar Perusahaan. Kegiatan yang dilakukan pada program ini berupa peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan secara formal maupun non-formal.

Capacity building is a program designed to address the needs of the communities within and around the Company's vicinity. Activities undertaken in this program involve the enhancement of knowledge and skills, conducted through both formal and non-formal means.

2



PT Badak NGL's commitment to support development activities in Bontang City is demonstrated through various social development programs and activities carried out as part of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL). This is essential for the Company since the community is a vital stakeholder in enhancing their capacity for self-sufficiency. PT Badak NGL employs BSMART, which includes the SHEQ management system, to avoid negative impact from the Company's operations on workers, the environment, and the surrounding community. [3-3] [11.15.1]

PT Badak NGL's attention to the environmental conditions and the well-being of the community surrounding its operational site is realized through four pillars of activities: community empowerment, capacity building, charity, and infrastructure, as part of the Company's response to community needs. All of these programs are fundamentally aimed at improving the welfare and self-reliance of the local community, particularly in the economic sphere. The Company has established a dedicated team, namely the CSR & Relations Section, to execute the Company's CSR programs. Additionally, the Company conducts continuous assessment and monitoring of the community empowerment programs it undertakes. [413-1] [11.15.2]

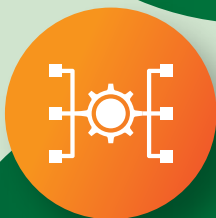


Donasi Charity

Donasi merupakan program yang bersifat karitatif dan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, keagamaan, olahraga, seni budaya dan Kesehatan. Bantuan donasi untuk tanggap bencana alam dan pandemi Covid-19 juga termasuk dalam program donasi. Bantuan juga ditujukan dalam rangka menjalin relasi baik dengan pemerintah (*government relations*) dalam bentuk dukungan kedinasan dalam bidang transportasi (darat, laut, dan udara), akomodasi, serta peminjaman fasilitas perusahaan.

Charities is a program aimed at addressing the local community's needs across various domains, including economic, social, environmental, religious, sports, cultural, and healthcare aspects. Charities also encompass relief efforts for natural disasters and the Covid-19 pandemic. Additionally, charities serve as a means to foster positive relations with the government, involving support in terms of transportation (land, sea, and air), accommodation, and the provision of company facilities.

3



Infrastruktur Infrastructure

Infrastruktur merupakan program yang merespons kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait pemulihan bencana alam.

Infrastructure is a program that responds to the pressing needs of the local community for essential facilities and infrastructure, including assistance related to natural disaster recovery infrastructure.

4



Pelibatan Masyarakat

PT Badak NGL terlibat secara aktif dalam berbagai forum untuk memperoleh masukan mengenai kepentingan masyarakat lokal yang dapat diakomodasi melalui program pengembangan masyarakat. Setiap tahun, Pemerintah Kota Bontang melibatkan PT Badak NGL pada Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dalam rangka menyelaraskan agenda pembangunan Kota Bontang dengan program pengembangan masyarakat yang dijalankan oleh Perusahaan. Selain itu, PT Badak NGL juga membuka diri terhadap masukan, saran, dan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal yang dapat disampaikan secara tertulis melalui lisan melalui Corporate Communication Department. **[413-1] [11.15.2]**

Dalam menyusun program TJSL, PT Badak NGL menyadari pentingnya studi pemetaan sosial (*social mapping*) pada wilayah-wilayah yang terkena dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Studi pemetaan sosial ini bertujuan menggambarkan informasi yang sistematis mengenai masyarakat, termasuk di dalamnya profil dan potensi, masalah sosial yang ada pada masyarakat di Wilayah Pengembangan Masyarakat Badak LNG. Dengan demikian program Comdev diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat karena program tersebut dilakukan dengan mengacu pada potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat lokal. **[413-1] [11.15.2]**

PT Badak NGL melakukan pemetaan sosial sejak tahun 2015 dan berlangsung rutin. Hingga saat ini, cakupan pemetaan sosial yang dilakukan telah meliputi 11 kelurahan dari total 15 kelurahan yang ada di Kota Bontang. Adapun 4 kelurahan yang belum masuk dalam pemetaan sosial PT Badak NGL merupakan wilayah terluar dari *buffer zone* Perusahaan.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Perusahaan juga membuka diri terhadap masukan dan keluhan masyarakat yang disampaikan secara non-formal dan ditindaklanjuti oleh tim khusus TJSL Badak LNG. Data mengenai pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan telah dilaporkan pada Bab Kinerja Lingkungan. Penilaian dampak sosial dilakukan melalui evaluasi program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak ke-3 (instansi lokal independen) yaitu Bina Karya Lingkungan (BIKAL) Kota Bontang secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2022 PT Badak NGL mendapatkan IKM (Indeks Kepuasan

Community Engagement

*PT Badak NGL actively engages in various forums to gather input concerning the interests of the local community that can be accommodated through community development programs. Annually, the Bontang City Government involves PT Badak NGL in the Regional Leadership Communication Forum (Forkopimda) to align the development agenda of Bontang City with the community development programs implemented by the Company. Furthermore, PT Badak NGL is open to feedback, suggestions, and grievances conveyed by the local community, which can be submitted in writing or verbally through the Corporate Communication Department. **[413-1] [11.15.2]***

*In formulating the TJSL (Social and Environmental Responsibility) programs, PT Badak NGL conducts a social mapping studies in areas affected by the Company's operational activities. These social mapping studies aim to provide systematic information about the community, including profiles and potentials, as well as existing social issues in the Badak LNG Community Development Area. Consequently, the Comdev program is expected to create added value for the community, as it is designed with reference to the local community's potentials, issues, and needs. **[413-1] [11.15.2]***

PT Badak NGL has been conducting social mapping since 2015, and this practice is ongoing. To date, the social mapping has covered 11 out of the total 15 sub-districts in the city of Bontang. The remaining four sub-districts excluded from PT Badak NGL's social mapping are located in the outermost regions of the Company's buffer zone.

In the planning and execution of community development programs, PT Badak NGL actively involves the local community, local community organizations, relevant companies, universities, and pertinent government bodies. The Company is also open to non-formal feedback and complaints from the community, which are addressed by the specialized Badak LNG TJSL team. Data regarding public disclosure of environmental impact assessments have been reported in the Environmental Performance section. Social impact assessments are carried out through the evaluation of community empowerment programs by third parties (independent local agencies), specifically Bina Karya Lingkungan (BIKAL) in the city of Bontang, conducted on a yearly basis. In 2022, PT Badak NGL achieved a Community Satisfaction Index (IKM) score of 3.44 on a scale of 4.0, earning the "Very Good" rating. Additionally,



Masyarakat] sebesar 3,44 pada skala 4,0 sehingga masuk dalam predikat “Sangat Baik.” Kemudian, pengaduan keluhan masyarakat secara formal pada tahun 2022 adalah nihil. [413-1] [11.15.2] [11.15.4]

Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yaitu:

1. Pembuatan kebijakan;
2. Pembuatan sistem tata kelola;
3. Pemetaan sosial;
4. Penyusunan rencana strategis;
5. Penyusunan rencana kerja;
6. Pelaksanaan;
7. Pemantauan;
8. Tindak lanjut;
9. Publikasi; dan
10. Evaluasi tahunan.

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat 2022

Dalam menjalankan program pengembangan masyarakat, Perusahaan memiliki anggaran khusus yang bersifat tidak komersial. PT Badak NGL menjalankan program tersebut untuk memberikan dampak signifikan bagi masyarakat di sekitar kilang antara lain berupa peningkatan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian masyarakat. Berikut realisasi anggaran Program Pengembangan Masyarakat di PT Badak NGL: [203-1] [11.14.4]

Kategori / Category	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Pemberdayaan Masyarakat /Community Empowerment	2.616.347.094	2.580.123.970
Peningkatan Kapasitas /Capacity Building	3.116.435.212	1.535.762.976
Donasi /Charity	1.623.876.627	1.452.215.500
Infrastruktur /Infrastructure	672.215.600	74.000.000
Jumlah / Total	8.028.874.533	5.642.102.446

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang hingga tahun 2022 masih belum reda, PT Badak NGL juga secara aktif melakukan sejumlah kegiatan pencegahan dan penanganan, baik untuk pekerja maupun pemangku kepentingan eksternal. Kegiatan tersebut di antaranya vaksinasi, pemberian bantuan masker, *extra fooding*, serta paket sembako. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut setara dengan Rp53.309.800. Selain itu, pada tahun 2022

formal community complaints in 2022 were negligible. [413-1] [11.15.2] [11.15.4]

The community development program is implemented with a well-documented PDCA (Plan, Do, Check, Action) governance approach that includes ten distinct stages of activity, which are as follows:

1. *Polymaking;*
2. *Governance System Establishment;*
3. *Social Mapping;*
4. *Strategic Planning;*
5. *Work Plan Development;*
6. *Implementation;*
7. *Monitoring;*
8. *Follow-up;*
9. *Dissemination; and*
10. *Annual Evaluation.*

Realization of Community Development Program Budget 2022

The Company allocates a non-commercial funding to the implementation of community development activities. PT Badak NGL implements these projects with the aim of delivering significant benefits to the surrounding community, such as improvements in welfare, education, health, and community self-reliance. The budget realization of the Community Development Program at PT Badak NGL is as follows: [203-1] [11.14.4]

Regarding the current Covid-19 pandemic, which will likely persist until 2022, PT Badak NGL is actively engaged in a variety of prevention and mitigation initiatives for both its workers and external stakeholders. Among these initiatives were vaccinations, mask distribution, extra food preparations, and grocery deliveries. When these contributions were totaled, the total value was Rp53,309,800. Furthermore, in 2022, PT Badak NGL offered non-monetary assistance to external stakeholders such as government



PT Badak NGL juga memberikan bantuan non tunai kepada pemangku kepentingan eksternal, baik instansi pemerintah maupun organisasi lainnya. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut setara dengan Rp702.337.677. **[203-2] [11.14.5]**

agencies and other organizations, totaling Rp702,337,677 when converted. **[203-2] [11.14.5]**

Keberlanjutan Ekonomis Program-Program Pengembangan Masyarakat Tahun 2022

Economic Sustainability of Community Development Programs in 2022

Program Programs	Jumlah Kelompok Number of Groups	Kegiatan Utama Main Activity	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)	Omset Kelompok per Bulan (Rp) Group revenue (Rp)
Tanjung Mamat Fiberglass <i>Tanjung Mamat Fiberglass</i>	8	Pembuatan perahu <i>Boat Manufacturing</i>	44.000.000	25.000.000
Pahlawan Perbaikan Elektronik <i>Electronic Repair Heroes</i>	9	Servis AC dan peralatan elektronik lainnya <i>AC and Other Electronics Equipment Servicing</i>	67.150.000	92.000.000
Bank Sampah Lembah Berseri <i>Lembah Berseri Waste Bank</i>	17	Bank Sampah <i>Waste Bank</i>	25.300.000	500.000
Bank Sampah Telihan Recycle <i>Telihan Recycle Waste Bank</i>	10	Bank Sampah, Pembuatan Lilin Aromaterapi, Peleburan Aluminium <i>Waste Bank, Aromatherapy Candle Production, Aluminum Melting</i>	150.000.000	6.000.000
Bank Sampah Unit Selangan <i>Selangan Unit Waste Bank</i>	13	Bank Sampah <i>Waste Bank</i>	75.000.000	2.000.000
Bank Sampah Unit Masdarling <i>Masdarling Unit Waste Bank</i>	49	Bank Sampah <i>Waste Bank</i>	45.000.000	4.000.000
Bank Sampah Ceria <i>Ceria Waste Bank</i>	15	Bank Sampah <i>Waste Bank</i>	125.000.000	1.000.000
Pokdarwis Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan) <i>Pokdarwis Masdarling (Environmentally Aware Community)</i>	40	Wisata Lingkungan, Pertanian/Perkebunan Organik, Pembuatan Kompos, Snack & Kuliner Nusantara, Tahu Sutra, dan Wisata Petik Buah <i>Ecotourism, Organic Farming/Plantation, Compost Production, Nusantara Snacks & Cuisine, Tofu Silk, and Fruit Picking Tourism</i>	220.670.000	12.000.000
Kelompok Tani Saung Pandu <i>Saung Pandu Farmer Group</i>	46	Sayuran Organik, Budidaya Ikan Air Tawar, dan Peternakan <i>Organic Vegetables, Freshwater Fish Farming, and Livestock Farming</i>	300.000.000	5.000.000
Kampung Asimilasi (Warga Binaan Lapas Klas IIA Bontang) <i>Assimilation Village (Inmates of Bontang Class IIA Penitentiary)</i>	54	Program Asimilasi Narapidana <i>Prisoner Assimilation Program</i>	42.000.000	5.000.000
Selangan City (Pelangi Pesisir) <i>Selangan City (Rainbow Coast)</i>	10	Wisata Pesisir, Kuliner, Snorkeling, Kayak, Pembuatan Sabun Rumput Laut, Elektrolisa Air Hujan, Pondok Wisata <i>Coastal Tourism, Culinary, Snorkeling, Kayaking, Seaweed Soap Production, Rainwater Electrolysis, Tourist Cottage</i>	352.382.700	7.500.000
Daun Harum <i>Daun Harum (Fragrant Leaves)</i>	10	Sirup Mangrove <i>Mangrove Syrup</i>	30.000.000	5.000.000
Tunas Jaya <i>Tunas Jaya</i>	5	Olahan Singkong <i>Cassava Processing</i>	100.000.000	6.500.000
Saputra Snack <i>Saputra Snack</i>	4	Olahan Bawis, Bandeng, dan Rumput Laut <i>Bawis, Milkfish, and Seaweed Processing</i>	185.000.000	15.000.000



Program Programs	Jumlah Kelompok Number of Groups	Kegiatan Utama Main Activity	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)	Omset Kelompok per Bulan (Rp) Group revenue (Rp)
Karya Wanita <i>Women's Work</i>	4	Olahan Mangrove <i>Mangrove Processing</i>	70.000.000	3.000.000
Gerbang Marina <i>Marina Gateway</i>	5	Olahan Kepiting Bakau <i>Mangrove Crab Processing</i>	50.000.000	1.000.000
Mekar Mandiri <i>Mekar Mandiri (Self-Blossoming)</i>	5	Olahan Pisang <i>Banana Processing</i>	80.000.000	5.000.000
Mawar Lestari <i>Mawar Lestari (Eternal Rose)</i>	8	Olahan Rumput Laut, Buah Naga, dan Bandeng <i>Seaweed, Dragon Fruit, and Milkfish Processing</i>	75.000.000	15.000.000
Thalita Mangrove <i>Thalita Mangrove</i>	7	Olahan Mangrove <i>Mangrove Processing</i>	4.000.000	3.500.000
Bontang Kuala Ecotourism (Maskapei – Masyarakat Kreatif Pesisir) <i>Bontang Kuala Ecotourism (Maskapei – Creative Coastal Community)</i>	30	Wisata Susur Sungai, Snorkeling, Floating Homestay, dan Penyewaan Sepeda <i>River Trekking Tourism, Snorkeling, Floating Homestay, and Bicycle Rentals</i>	500.000.000	5.000.000
Budidaya Ikan Air Tawar (BARGON – Barisan Gotong Royong) <i>Freshwater Fish Farming (BARGON: Mutual Cooperation Line)</i>	5	Olahan Lele, Jasa Pelatihan Budidaya dan Pembuatan Produk Olahan Lele <i>Catfish Processing, Catfish Farming Training, and Catfish Product Processing</i>	200.000.000	8.400.000
Budidaya Jamur Tiram (Telihan Indah) <i>Oyster Mushroom Cultivation (Telihan Indah)</i>	4	Budidaya Jamur <i>Mushroom Cultivation</i>	50.000.000	2.000.000
Bengkel Askara Mandiri <i>Askara Mandiri Workshop</i>	5	Bengkel Otomotif <i>Automotive Workshop</i>	33.000.000	10.000.000
Bontang Lestari Peduli <i>Bontang Lestari Cares</i>	60	Pencacahan Plastik, Pengepresan Kardus <i>Plastic Recycling, Cardboard Pressing</i>	400.000.000	500.000.000
Lestari Indah <i>Lestari Indah</i>	50	Pembibitan Mangrove, Budidaya Kepiting Bakau <i>Mangrove Seedling, Mangrove Crab Farming</i>	1.744.700.000	200.000.000
Alam Permai <i>Alam Permai</i>	10	Pembibitan Mangrove, Budidaya Kepiting Bakau <i>Mangrove Seedling, Mangrove Crab Farming</i>	50.000.000	10.000.000
Beras Basah <i>Beras Basah</i>	18	Pembibitan Mangrove, Budidaya Kepiting Bakau <i>Mangrove Seedling, Mangrove Crab Farming</i>	50.000.000	10.000.000
Bakau Jaya <i>Bakau Jaya</i>	25	Pembibitan Mangrove, Budidaya Kepiting Bakau <i>Mangrove Seedling, Mangrove Crab Farming</i>	76.000.000	7.500.000
Pondok Batik Etam <i>Etam Batik Cottage</i>	6	Kain Batik dan Baju Batik <i>Batik Fabric and Batik Clothing</i>	200.000.000	3.000.000
KOCIBU (Koperasi Cipta Busana) <i>KOCIBU (Fashion Creation Cooperative)</i>	26	Tata Busana <i>Fashion Design</i>	60.000.000	8.500.000
Laphan Borneo <i>Laphan Borneo</i>	5	Sablon Kaos, Souvenir Berbahan Kaleng <i>T-shirt Printing, Tin-based Souvenirs</i>	43.000.000	200.000
Hidroponik BPPKM <i>BPPKM Hydroponics</i>	3	Hidroponik, TOGA, Pelatihan Keterampilan Kerja, Kolam Pemancingan <i>Hydroponics, TOGA, Job Skills Training, Fishing Ponds</i>	175.000.000	5.000.000



Program Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2022, PT Badak NGL memiliki 32 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai sektor usaha, dengan program unggulannya antara lain sebagai berikut:

Salin Swara (Sampah Keliling Swardaya Masyarakat)

Salin Swara adalah program pengelolaan sampah yang dikembangkan di beberapa wilayah di antaranya Bontang Lestari, Gunung Telihan, Satimpo, Berbas Tengah, dan Bontang Kuala. Salin Swara bekerja sama dengan bank-bank sampah untuk melakukan upaya pengurangan sampah yang akan menumpuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah:

- SEMARAK (Sedekah Sampah Terpilah Sukarela);
- Tabungan sampah menjadi emas & premi BPJS;
- World Clean-up Day (WCD);
- Saling Sisih (Sadar Lingkungan Pesisir Bersih);
- Lomba RT *Ecofamily Culture Challenge*; dan
- Pelatihan dan *benchmarking* penanganan sampah.

Melalui Salin Swara, masyarakat di 12 RT di Kelurahan Satimpo mampu memilah sampah rumah tangganya menjadi 20 jenis serta mampu mengelola sampah organik rumah tangga secara mandiri dengan cara dijadikan kompos, eco-enzyme, dan dibuang ke juglangan. Selain itu, Salin Swara juga melakukan daur ulang sampah anorganik dengan cara mengubah sampah menjadi barang yang bernilai jual seperti *coolbox*, mebel, lilin aroma, ingot, perahu *polyurethane*, dan baling-baling kapal. Pembuatan baling-baling kapal ini merupakan industri baling-baling pertama yang ada di Kalimantan Timur. Di tahun 2022, jumlah kelompok mitra binaan yang tergabung dalam naungan program Salin Swara telah berkembang menjadi sebanyak 6 kelompok.

Saung Pandu (Usaha Unggulan Pertanian Terpadu)

Saung Pandu adalah program yang dikembangkan di Kelurahan Berbas Tengah. Pada area yang berbatasan langsung dengan wilayah PT Badak NGL ini, masyarakat mengelola kegiatan pemeliharaan dan pemancingan ikan air tawar. Kebutuhan air untuk kegiatan Saung Pandu berasal dari olahan air limbah domestik WWTP 48 PT Badak NGL yang dialirkan langsung ke masyarakat, air limbah olahan ini diperiksa kandungannya setiap bulan sehingga dipastikan aman untuk digunakan untuk budi daya ikan maupun tanaman. Adapun untuk kebutuhan energinya, PT Badak NGL memperkenalkan teknologi mikrohidro serta panel surya.

Di tahun 2022, area kolam pemancingan Saung Pandu telah menjadi tujuan rekreasi keluarga dan tempat dilaksanakannya *event-event* perusahaan. Saung Pandu

Community Empowerment Program

PT Badak NGL had 32 empowerment programs covering multiple sectors in 2022, with its flagship program consisting of the following:

Salin Swara (Community Self-Reliant Waste Collection)

Salin Swara is a waste management program developed in several regions, including Bontang Lestari, Gunung Telihan, Satimpo, Berbas Tengah, and Bontang Kuala. Salin Swara collaborates with waste banks to reduce waste accumulation at the Final Disposal Site (TPA). Among the activities carried out under this initiative are:

- SEMARAK (Voluntary Separation of Waste Charity)
- Savings of waste for gold & BPJS Premiums
- World Clean-up Day (WCD)
- Saling Sisih (Clean Coastal Environmental Awareness)
- RT *Ecofamily Culture Challenge* Competition
- Waste handling training and benchmarking

Through Salin Swara, residents in 12 residential areas (RT) in the Satimpo neighborhood have been able to divide home garbage into 20 categories and manage organic household waste independently by converting it into compost, eco-enzymes, and disposals. Salin Swara also recycles inorganic trash by converting it into commercial items such as cool boxes, furniture, aromatherapy candles, ingots, polyurethane boats, and ship propellers. Ship propeller manufacturing was East Kalimantan's first propeller industry. The number of partner groups under the Salin Swara initiative increased to six in 2022.

Saung Pandu (Integrated Agriculture Enterprise)

Saung Pandu is an agricultural program developed in Berbas Tengah. The community manages activities related to freshwater fish farming and maintenance in the area directly adjacent to PT Badak NGL's area. Water from the treated domestic wastewater of WWTP 48 PT Badak NGL, which is supplied directly to the community, is used for Saung Pandu activities. The quality of this treated wastewater is tested on a regular basis to assure its suitability for fish farming and plant cultivation. PT Badak NGL has introduced microhydro and solar panel technologies to meet its energy requirements.

The Saung Pandu fishing pond area has evolved into a family leisure attraction as well as a location for corporate events by 2022. Saung Pandu is one of PT Badak NGL's community



melalui kegiatan pemeliharaan dan pemancingan ikan air tawar merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh PT Badak NGL yang berdasar pada aspek peningkatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan)

Kampung Masdarling merupakan kampung wisata berbasis lingkungan pertama di Kota Bontang. Kampung ini dikembangkan menjadi 7 kampung tematik yaitu:

1. Kampung Asri (kebun buah & sayur organik, pembibitan tanaman, dan rumah kompos);
2. Kampung Sehat (jalan terapi & track sepeda);
3. Kampung Jajan (kuliner nusantara);
4. Kampung Oleh-oleh (cemilan tradisional & snack olahan hasil kebun);
5. Kampung Main (permainan tradisional);
6. Kampung Narsis (spot foto); dan
7. Kampung Kerajinan.

Kondisi pandemi yang berpengaruh pada tingkat kunjungan wisatawan membuat anggota kelompok melakukan diversifikasi kegiatan yaitu pembuatan tahu sutra, pembibitan tanaman hias, dan kuliner yang pemasarannya dibantu secara online oleh PT Badak NGL.

Masrangga (Masyarakat Tanggap Bencana)

Masyarakat Tanggap Bencana merupakan program yang dibentuk sebagai salah satu komitmen PT Badak NGL dalam menanggulangi bencana yang terjadi, baik Covid-19, banjir, kebakaran, maupun bencana alam dan non-alam lainnya.

ANPERNIK (Pahlawan Perbaikan Elektronik)

ANPERNIK merupakan kelompok mitra binaan PT Badak NGL yang dibentuk pada tahun 2022 yang merupakan kelompok usaha jasa perbaikan Air Conditioner (AC) dan peralatan elektronik lainnya. Sasaran pelaksana dari program ini adalah mantan pekerja perbaikan AC di perusahaan. Pada tahun 2022 PT Badak NGL telah membuat inisiasi kelompok program untuk pembentukan badan usaha yang dapat dikelola oleh kelompok ANPERNIK secara mandiri.

Program Peningkatan Kapasitas

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

Program beasiswa BESCA merupakan *re-branding* dari Program BAFCO yang menysasar putra-putri Kota Bontang yang memiliki prestasi akademik dan berasal dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan studi ke jenjang SD, SMP, dan SMA. Pertimbangan ini sekaligus merupakan bentuk kepedulian PT Badak NGL terhadap program Pemerintah Kota Bontang, yaitu *Smart City*.

empowerment programs focused at improving economic, social, and environmental issues through freshwater fish farming and upkeep.

Kampung Masdarling (Environmental Awareness Village)

Kampung Masdarling is Bontang's first environmentally-based tourism village. This village has been divided into seven thematic villages, which are as follows:

1. *Kampung Asri (organic fruit and vegetable gardens, plant nurseries, and compost houses)*
2. *Kampung Sehat (therapy paths and bicycle tracks)*
3. *Kampung Jajan (Indonesian culinary)*
4. *Kampung Oleh-oleh (traditional snacks and processed garden produce)*
5. *Kampung Main (traditional games)*
6. *Kampung Narsis (photo spots)*
7. *Kampung Kerajinan (crafts)*

The impact of the pandemic on tourism visitation rates prompted group members to expand their activities, including silky tofu production, ornamental plant nurseries, and gastronomic services, which PT Badak NGL assists in promoting online.

Masrangga (Disaster-Responsive Community)

The Disaster-Responsive Community is a program established as part of PT Badak NGL's commitment to dealing with many types of disasters such as Covid-19, floods, fires, natural disasters, and non-natural disasters.

ANPERNIK (Electronic Repair Heroes)

ANPERNIK is a 2022 partner group funded by PT Badak NGL that specializes in the repair of air conditioners (AC) and other electrical equipment. Former AC repair personnel from the corporation are the program's major target group. In 2022, PT Badak NGL launched a program group to create a commercial entity that can be managed independently by the ANPERNIK group.

Capacity Building Program

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

The BESCA Scholarship Program is a rebranding of the BAFCO Program, which seeks academically talented students from families with low incomes in Bontang to continue their education at the elementary (SD), junior high (SMP), and high school (SMA) levels. This initiative reflects PT Badak NGL's commitment to the Bontang City Government's Smart City program. Prospective scholarship candidates are chosen based on



Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek di antaranya nilai rapor semester akhir, tes akademik, tes psikologi, tes wawancara, serta survei lapangan. Pada tahun 2022, jumlah penerima beasiswa sebanyak 30 siswa untuk jenjang SD, 62 siswa untuk SMP, 57 siswa untuk SMA, dan 14 orang untuk Perguruan Tinggi. Adapun dana yang diserap untuk program BESCA (SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi) tahun 2022 adalah sebesar Rp1.417.262.000.

Cooperative Education Program (COOP)

PT Badak NGL mendukung *Cooperative Education Program* (COOP) yang digagas oleh Dirjen DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) sejak 2003. Program ini dijalankan oleh perusahaan Migas di Kalimantan Timur dan diselenggarakan secara berkala setiap tahunnya. Sejak tahun 2017, PT Badak NGL mengadakan seleksi tersendiri untuk peserta COOP dengan persyaratannya adalah mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi yang ber-KTP Bontang. Selain itu, program COOP juga turut mendukung program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Kampus Merdeka.

Program ini bertujuan agar pemuda Kota Bontang dapat memiliki pengalaman belajar sambil bekerja dan merasakan budaya kerja di PT Badak NGL. Selain itu peserta COOP dapat menjadi agen penyebar berita positif PT Badak NGL dan berkontribusi dalam berbagai program sosial perusahaan. Selama program berjalan, peserta COOP ditempatkan di berbagai fungsi departemen, termasuk CSR dan Kultur Jaringan. Pada tahun 2022, PT Badak NGL menerima 30 orang peserta COOP yang berasal dari 20 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia dengan penyerapan dana sebesar Rp480.248.552.

Program Donasi

Penanganan Pandemi Covid-19 dan Bencana Lainnya

Pada tahun 2022, PT Badak NGL tetap menjalankan penanganan dan pemulihan pandemi Covid-19, baik di tingkat Kota Bontang. Komitmen ini diwujudkan dengan sejumlah kegiatan yang bersifat karitatif, infrastruktur, pengembangan kapasitas, serta pemberdayaan. Adapun beberapa kegiatan penanganan Covid-19 yang telah dilakukan oleh PT Badak NGL hingga tahun 2022 antara lain pemberian bantuan masker, APD, *hand sanitizer*, disinfektan, wastafel portabel, paket sembako, vaksinasi, pembentukan kelompok gugus Covid-19 di Kelurahan Berbas Tengah, pelatihan pembuatan sabun cuci tangan, serta publikasi dan edukasi terkait pencegahan Covid-19 melalui berbagai media.

Untuk program tanggap bencana lainnya, terutama di Kota Bontang, PT Badak NGL bekerja sama dengan pemerintah

a variety of factors, including end-of-semester report card grades, academic tests, psychological assessments, interviews, and field surveys. In 2022, 30 students earned elementary school scholarships, 62 students won junior high school scholarships, 57 students received high school scholarships, and 14 individuals received higher education scholarships. In 2022, the budget for the BESCA program (SMP, SMA, and higher education) was Rp1,417,262,000.

Cooperative Education Program (COOP)

Since 2003, PT Badak NGL was supporting the Directorate General of Higher Education's (DIKTI) Cooperative Education Program (COOP). This program is organized annually by oil and gas businesses in East Kalimantan. Since 2017, PT Badak NGL has conducted its own COOP selection process, with the stipulation that participants be students or graduates of higher education institutions with Bontang resident IDs (KTP).

The COOP program aims to provide young people from Bontang the opportunity to gain work experience while studying and to become acquainted with the work culture of PT Badak NGL. COOP participants can also become advocates for spreading positive information about PT Badak NGL and contribute to the company's many social projects. COOP participants are assigned to various departments throughout the program, including CSR and Network Culture. PT Badak NGL accepted 30 COOP participants from 20 universities across Indonesia in 2022, with a budget of Rp480,248,552.

Charities Program

Dealing with the Covid-19 Pandemic and Other Natural Disasters

PT Badak NGL continues its efforts for coping and recovering from the Covid-19 pandemic in Bontang in 2022. This commitment was demonstrated through a variety of charitable, infrastructure, capacity development, and empowerment activities. PT Badak NGL's Covid-19 response activities until 2022 included the distribution of masks, personal protective equipment (PPE), hand sanitizers, disinfectants, portable sinks, food aid packages, vaccinations, the formation of Covid-19 task groups in Berbas Tengah sub-district, training on the production of handwashing soap, and publicizing and educating on Covid-19 prevention through various media.

PT Badak NGL partnered with the local government on flood disaster response for other disaster response projects,



setempat melakukan program tanggap bencana banjir. Pekerja PT Badak NGL terjun langsung memberikan bantuan berupa makanan siap saji yang sangat dibutuhkan ketika akses jalan masyarakat sangat terbatas. Pada tahun 2022 PT Badak NGL juga telah mendonasikan satu unit perahu penyelamatan banjir yang terbuat dari limbah *polyurethane*. Perahu ini kemudian disalurkan melalui Kelurahan Gunung Telihan dan digunakan untuk pemberian bantuan dan penyelamatan pada saat terjadi banjir.

Program Sosial, Budaya, dan Olahraga

Perhatian PT Badak NGL terhadap pengembangan masyarakat juga ditunjukkan dengan komitmen terhadap kegiatan di bidang seni budaya, olahraga, kepemudaan, dan agama. Hal ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam membantu pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang.

Secara umum, program pengembangan masyarakat dikategorikan menjadi program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga) serta program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi.

Program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga):

- Memberikan bantuan terbatas baik dalam bentuk fisik maupun menjadi sponsor kegiatan;
- Menjadi sponsor kegiatan olahraga lokal dan nasional (beberapa cabang olahraga); serta
- Bantuan renovasi rumah ibadah, panti asuhan, pondok pesantren, dan bedah rumah.

Program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi:

- Berkontribusi dalam pesta adat Erau Pelas Benua dan Pesta Laut Bontang Kuala;
- Berkontribusi dalam pembentukan paguyuban dan sanggar kesenian lokal dan kreasi;
- Memberikan bantuan terbatas untuk sarana-prasarana pendukung seni budaya;
- Berpartisipasi pada festival budaya lokal; dan
- Berpartisipasi sebagai sponsor pada promosi budaya dalam rangka mendukung program pariwisata Kota Bontang.

Program Infrastruktur

PT Badak NGL menjalankan program infrastruktur berupa pemberian bantuan infrastruktur untuk fasilitas umum, tempat ibadah, serta fasilitas untuk menunjang program

particularly in Bontang City. When community road access was severely constrained, PT Badak NGL workers immediately provided essential food aid. PT Badak NGL also donated a flood rescue boat manufactured from polyurethane waste in 2022. During floods, this boat was channeled through the Gunung Telihan sub-district and used for aid and rescue.

Social, Cultural, and Sports Programs

PT Badak NGL's commitment to community development is also reflected in its dedication to activities in the fields of arts and culture, sports, youth empowerment, and religion. This is one of the Company's initiatives to assist the government in enhancing human resource capacity, particularly in Bontang City.

In general, community development programs are divided into two types: those that promote community activities (social, cultural, religious, and sports) and those that maintain local culture through strengthening and preserving traditions.

Community-building programs (in the categories of social, cultural, religious, and sports) include:

- *Providing the threshold assistance, both physically and through event sponsorship.*
- *Sponsoring local and national sporting events (a variety of sports).*
- *Providing assistance with the renovation of houses of worship, orphanages, Islamic boarding schools, and household renovat*

Among the programs aimed at preserving local culture by strengthening and protecting traditions are:

- *Contributing in cultural events such as Erau Pelas Benua and Pesta Laut Bontang Kuala.*
- *Helping to establish local and creative art groups and studios.*
- *Offering modest financial aid to cultural arts facilities.*
- *Taking part in local cultural festivals.*
- *Sponsoring cultural promotion to help Bontang City's tourism activities.*

Infrastructure Program

PT Badak NGL implements an infrastructure program that includes infrastructure assistance for public buildings, places of worship, and facilities to promote empowerment and disaster



pemberdayaan dan tanggap bencana. Pada tahun 2022, fokus program infrastruktur PT Badak NGL adalah renovasi panti asuhan dan pondok pesantren serta bedah rumah. Panti asuhan dan pondok pesantren tersebut di antaranya:

1. Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Darul Hijrah Wal Qurra' Asrama Putra
2. Pondok Pesantren Nurul Ichsan
3. Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Segendis
4. Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Asrama Putri
5. Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Darul Hijrah Wal Qurra' Asrama Putri

Bedah dan renovasi ini dilakukan berdasarkan hasil survei lapangan dan prioritas Pemerintah Kota Bontang. Hingga akhir tahun 2022, sebanyak 5 Panti Asuhan dan Pondok Pesantren serta 2 rumah berhasil dibedah dan direnovasi oleh PT Badak NGL.

response activities. The renovation of orphanages, Islamic boarding schools (pondok pesantren), and home refurbishments was the emphasis of PT Badak NGL's infrastructure program in 2022. Orphanages, Islamic boarding schools, and homes include the following:

1. *Boys' Orphanages and Islamic boarding schools of Tahfidzul Quran Darul Hijrah Wal Qurra'*
2. *Islamic boarding schools of Nurul Ichsan Pondok*
3. *Islamic boarding schools of Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Segendis*
4. *Orphanages and Islamic boarding schools of Nurul Hidayah Asrama Putri*
5. *Girls' Orphanages and Islamic boarding schools of Tahfidzul Quran Darul Hijrah Wal Qurra'*

The restoration and renovation activities are carried out in accordance with field surveys and the Bontang City Government's priorities. PT Badak NGL had successfully rebuilt and remodeled 5 orphanages and Islamic boarding schools, as well as 2 residences, by the end of 2022.

Risiko Sosial dan Mitigasinya [2-25]

Social Risk and Its Mitigation [2-25]

PT Badak NGL memiliki program manajemen risiko yang setiap tahun dievaluasi. Risiko usaha Perusahaan dikelompokkan dalam empat kategori risiko yaitu (1) risiko strategis, (2) risiko finansial, (3) risiko operasional yang didorong dari internal, dan (4) risiko operasional yang didorong dari eksternal. Risiko sosial masuk dalam kategori risiko operasional yang didorong dari eksternal yaitu risiko yang mungkin terjadi di sekitar lokasi kilang sebagai akibat dari kegiatan operasional kilang LNG. Untuk seluruh risiko yang telah diidentifikasi—termasuk risiko sosial—Perusahaan telah merumuskan sejumlah upaya preventif, mitigatif, serta rencana kontingensi yang harus diikuti untuk meminimalkan terjadinya risiko. Risiko sosial yang mungkin terjadi akibat operasional Perusahaan antara lain terjadinya kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilang LNG. [3-3] [413-2] [11.15.1] [11.15.3]

Perusahaan melibatkan konsultan eksternal dalam Menyusun *quantitative risk assessment* (QRA) untuk menilai potensi risiko yang berpengaruh terhadap lingkungan sosial. Berikut adalah cuplikan risiko terbesar berdasarkan hasil QRA.

PT Badak NGL has a risk management program that is evaluated annually. The Company's business risks are classified into four risk categories, namely (1) strategic risk, (2) financial risk, (3) operational risk that is driven internally, and (4) operational risk that is driven externally. Social risk is included in the category of operational risk that is driven externally, namely the risk that may occur in the vicinity of the plant as a result of LNG plant operational activities. For all identified risks — including social risks — the Company has formulated several preventives, mitigative and contingency plans that must be followed to minimize the occurrence of risks. Social risks that may occur due to the Company's operations include gas leaks or fires and explosions at the LNG plant. [3-3] [413-2] [11.15.1] [11.15.3]

The Company engages an external consultant in preparing a quantitative risk assessment (QRA) to assess potential risks affecting the social environment. Here is a snapshot of the biggest risks based on the QRA results.



Potensi Risiko Terbesar Hasil *Quantitative Risk Assessment*

The Greatest Potential Risk Results of the Quantitative Risk Assessment

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
<i>Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 1</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to LNG to the environment and has the potential to cause exposure to LNG vapor/vapor cloud, fire, and explosion</i>	6,94 x 10 ⁻³
<i>Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 2</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to LNG to the environment and has the potential to cause exposure to LNG vapor / vapor cloud, fire and explosion</i>	6,94 x 10 ⁻³
<i>Loading Train C 4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to Propane and MCR (Multi Component Refrigerant) to the environment and potential exposure to Propane vapor which can cause a lack of air (O₂) around the exposure, as well as fires and explosions</i>	2,34 x 10 ⁻³
<i>Train F 4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure to Propane and MCR (Multi Component Refrigerant) to the environment and potential exposure to Propane vapor which can cause a lack of air (O₂) around the exposure, as well as fires and explosions</i>	2,26 x 10 ⁻³

Seperti halnya di tahun 2021, pada tahun 2022 PT Badak NGL tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Operasi Perusahaan juga tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, seperti: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya.

PT Badak NGL hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan.

As per 2021, in 2022 PT Badak NGL did not expand its operational facility, as no such plan is present in its long-term business plan. None of the Company's operations has given rise to any dispute with local community or native inhabitants, with respect to, among others, use of land and water or destruction of cultural heritages.

PT Badak NGL manages a total of one plant facility located in Bontang, East Kalimantan. Based on its five year (long-term) business plan, none of its operational area was inactive or has been planned to be deactivated.



Integritas Aset dan Keselamatan Proses

Assets Integrity and Process Safety

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, PT Badak NGL menerapkan *Process Safety Management* (PSM) atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, pemantauan, dan komunikasi bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996, PT Badak NGL telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan dengan diterapkannya *International Sustainability Rating System* (ISRS) dan menjadi bagian dari sistem manajemen SHEQ (BSMART). **[3-3] [11.8.1]**

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. PT Badak NGL rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. PT Badak NGL melakukan audit internal secara berkala guna mengevaluasi kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan sistem manajemen keselamatan proses. Selain itu, PT Badak NGL juga mengikuti audit oleh Kementerian ESDM yang mengacu pada kriteria sistem manajemen keselamatan migas setiap tahunnya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan setiap tahun dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar pada saat kegiatan Bulan K3 Nasional. **[3-3] [11.8.1]**

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa sertifikat SMK3 kategori tingkat penilaian penerapan memuaskan, sertifikat ISO 45001:2018, sertifikat ISO 9001:2015 dan sertifikat ISO 14001:2015.

Pada tahun 2022, berdasarkan standar API RP-754, tidak terdapat *process safety event* yang dikategorikan sebagai *Tier I* dan ada 1 kejadian *process safety event* yang dikategorikan *Tier II* yakni sebagai berikut:

*PT Badak NGL has implemented Process Safety Management (PSM) to protect its assets, and more importantly, its employees and the surrounding community, from any detrimental impact as a result of a work accident or other hazardous occurrences that may be harmful to life. The PSM covers the processes of identifying, controlling, mitigating, monitoring, and communicating the hazards arising from process failure, as well as process safety management audit, in order to prevent any incident that could result in a significant loss for the Company, such as fire and explosion. PT Badak NGL has been implementing the PSM in accordance with the PSM manual, which comprises of 15 elements, since 1996. Following the establishment of the International Sustainability Rating System (ISRS), these features become an integral part of the BSMART Management System. **[3-3] [11.8.1]***

*The PSM's performance has been improved from time to time, including in terms of asset management, which covers facility design and engineering, change management, inspection, testing and maintenance of equipment, effective process control, operational and maintenance procedures, as well as personnel training to enhance their competence. In addition, PT Badak NGL also conducts training and dissemination programs in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities. PT Badak NGL conducts regular internal audits to evaluate the suitability, adequacy, and effectiveness of the process safety management system. In addition, PT Badak NGL also participates in an audit by the Ministry of Energy and Mineral Resources which refers to the criteria for the oil and gas safety management system every year. The training and promulgation of the PSM are held annually throughout the National Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities. **[3-3] [11.8.1]***

PT Badak NGL's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality, and process safety management has been recognized by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3 Certificate with a Satisfactory category, and by the ISO 45001:2018, certificate ISO 9001:2015 certificate and ISO 14001:2015 certificate.

In 2022, based on the API RP-754 standard, there is no process safety event categorized as Tier I and there is 1 process safety event categorized as Tier II, namely as follows:



No	Tanggal Date	Ringkasan Kejadian Event Summary	Kategori Category	Penanganan Treatment
1	Senin, 28 Maret 2022 Monday, March 28, 2022	Pada hari Senin, 28 Maret 2022 sekitar pukul 20.17, LOPC (gas leak) terjadi di unit LPO heat exchanger Train H. Kebocoran gas terjadi pada equipment flange bonnet dan tube bundle H4-E-40. On Monday, March 28, 2022, at around 20.17, a LOPC (gas leak) occurred in Train H's LPO heat exchanger unit. The gas leak occurred in the flange bonnet equipment and H4-E-40 tube bundle.	LOPC Tier II	Upaya pengetatan dan perbaikan dilakukan pada titik kebocoran sehingga paparan gas akibat kebocoran dapat dikontrol dan teratasi. Tightening and repair work has been carried out at the leak site to control and correct the gas exposure produced by the leak.

[11.8.3]

Kejadian *Tier I* didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian *Tier II* didefinisikan sebagai kejadian seperti *Tier I* tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespon terjadinya *process safety event* dengan segera dan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

[11.8.3]

A *Tier I* event is defined as spillage of including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A *Tier II* event is defined as a *Tier I* event with less serious impact. The Company has an adequate set of procedures in place to respond to any process safety event in a prompt manner. The Company shall swiftly investigate such event in accordance with the standard operating procedures in dealing with incident investigation, in order to prevent similar incidents taking place again in the future.





Praktik dan Kebijakan Sosial

Social Practices and Policies

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang organisasi tersebut. PT Badak NGL berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan akan menindak pelakunya dengan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik "Do & Don't", lokakarya GCG, dan program GCG Awareness. Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi Fraud dalam setiap penugasan Audit. **[3-3] [205-1][11.20.1] [11.20.2]**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan dan *running text* di stasiun TV internal

*Any form of corruption occurring within an organization is extremely detrimental to its governance integrity and long-term viability. PT Badak NGL is committed to preventing corruption in the workplace at all costs. Should such a practice be encountered, the Company will take severe and stringent action to punish the perpetrator in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia. To prevent corruption, collusion, and nepotism within the Company, an anti-corruption culture is instituted continuously through the dissemination of the code of conduct, the Do's and Don'ts, the GCG workshop, and the GCG Awareness program. The Company has ensured that the risk of corruption and other corruption-related risks are negligible across all of its operational areas. As of the end of 2022, the Company's Internal Audit Unit had conducted specific analyses on each of the Company's business entities to determine their exposure to corruption via the Fraud Detection System, which is embedded in every audit assignment. **[3-3] [205-1][11.20.1] [11.20.2]***

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Badak NGL have received an in-depth education and a sufficient understanding of the Company's anti-corruption policies and practices. These policies and procedures were developed in conformance with Indonesian law. The Company's anti-corruption dissemination initiatives have included the GCG Awareness Campaign, the GCG Seminar, the installation of banners, short films, advertisements and running text on the internal television station (LNG TV), and advertisements in print



(LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct* secara *online* yang pada penyelenggaraannya termasuk mengomunikasikan kebijakan anti korupsi. Seluruh mitra usaha juga telah mendapatkan pesan mengenai kebijakan anti korupsi melalui penandatanganan pakta integritas serta sosialisasi anti korupsi melalui email pemberitahuan. **[205-2] [11.20.3]**

Dalam rangka mengelola anti penyuapan di lingkungan Perusahaan, PT Badak NGL menerapkan sistem manajemen anti penyuapan yakni BAP (Badak Anti Penyuapan) yang mengacu pada ISO 37001:2016. Untuk mengoptimalkan fungsinya, BAP diterapkan secara konsisten dan diaudit oleh lembaga independen. Dalam menjalankan tugas hariannya, BAP dikelola oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang diketuai oleh Chief Audit Executive dan dibantu oleh koordinator harian tim *Whistleblower System*. FKAP disahkan melalui Surat Keputusan No. Kpts-089/BJ00/2022-077 dan beranggotakan seluruh level manajer ke atas dari setiap unit kerja. Dalam menjalankan tugasnya FKAP memberikan laporan kepada Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah.

Di tahun 2022 tidak ditemukan tindak korupsi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi. **[205-3] [11.20.4]**

PT Badak NGL terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis dan hal ini diatur dalam *Code of Conduct*. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mempunyai afiliasi dengan partai politik mana pun. Pada tahun 2022, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai atau kandidat politik mana pun. PT Badak NGL melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan. **[3-3] [415-1] [11.21.1] [11.21.2]**

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan PT Badak NGL dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini Perusahaan di tahun 2022, seperti halnya di tahun sebelumnya, tidak menerima sanksi apapun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak. **[2-27] [3-3]**

*media. In addition, all employees have signed the Company's recently revised integrity contract. The Management of PT Badak NGL has declared its commitment to implementing GCG. In addition, all (100%) employees have signed the Company's online Code of Conduct, which requires the dissemination of anti-corruption policies. By signing an integrity covenant and disseminating anticorruption information via email, the company also sends messages to all business partners regarding its anticorruption policies. **[205-2] [11.20.3]***

In order to manage anti-bribery within the Company, PT Badak NGL implements an anti-bribery management system, namely BAP (Badak Anti-Bribery) which refers to ISO 37001:2016. To optimize its function, BAP is consistently applied and audited by an independent institution. In carrying out its daily duties, BAP is managed by the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) which is chaired by the Internal Chief Audit Executive and assisted by the daily coordinator of the Whistleblower System team. FKAP was ratified through Decree No. Kpts-089/BJ00/2022-077 and consists of all levels of managers and above from each work unit. In carrying out its duties, FKAP reports to the Top Management and the Steering Committee.

*In 2022, no instances of corruption were found within the Company's premises. In addition, the Company did not unilaterally terminate any contract with its business partners nor fail to extend any contract owing to acts of corruption. **[205-3] [11.20.4]***

*PT Badak NGL maintains its political neutrality by refraining from involvement in any politically oriented activities, as stipulated in the Code of Conduct. Consequently, the Company has no affiliations with any political parties. In 2022, as in previous years, PT Badak NGL did not provide any form of material or other support to any political party or candidate. The Company strictly prohibits the display of any political attributes, such as calendars, stickers, posters, and the like, within its premises. **[3-3] [415-1] [11.21.1] [11.21.2]***

*Compliance with the prevailing rules and regulations in the jurisdiction of Republic of Indonesia remains a top priority for PT Badak NGL in conducting its business activities. Due to this compliance, the Company did not receive any significant sanctions, either monetary or otherwise, in 2022, similar to previous years. **[2-27] [3-3]***



Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli, dalam rangka selalu meningkatkan kualitas dan keamanan produknya. **[3-3]**

Produk LNG merupakan bahan yang mudah terbakar. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi LNG hingga pemuatannya harus melalui pengujian serta evaluasi agar proses-proses produksi LNG memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Evaluasi ini dianalisis secara komprehensif sebelum proses pemuatan ke kapal atau *iso tank* agar produk LNG yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pembeli. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang disertakan pada produk tersebut. Perusahaan juga memberikan *Safety Data Sheet* (SDS) kepada pembeli sebagai bentuk tanggung jawab produk terhadap keselamatan pembeli. Dengan demikian seluruh (100%) produk LNG yang diproduksi telah melalui pengujian standar kepatuhan terhadap prosedur dan kualitas produk. **[3-3]**
[416-1][417-1] [11.3.1] [11.3.3]

Pada tahun 2022, PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG yang ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa. **[416-2] [417-2]**

PT Badak NGL melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali per tahun yang bertujuan untuk menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke para responden yaitu pembeli LNG, *transporter*, dan *surveyor*. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi *berthing*, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5.

*The Company's products have been made within a narrow band of specifications for which the Company is to be fully responsible, in accordance with the specifications from the buyers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted in order to improve the quality and safety of the Company's products. **[3-3]***

*LNG products (100%) are highly flammable. As such, each phase of LNG production up to the ship loading of the product has to follow a series of evaluation. These evaluations are comprehensively analyzed prior to shipping or isotank loading to ensure that the LNG products has meet the customer specifications. The results of the analyses are documented in the Certificate of Analysis that is attached to the products being shipped. The Company also provides Safety Data Sheets (SDS) to buyers as a form of product responsibility for the safety of buyers. Accordingly, all LNG products (100%) have passed standardized testing of compliance with production procedures and product quality. **[3-3] [416-1][417-1] [11.3.1] [11.3.3]***

*In 2022, PT Badak NGL did not receive any claims report on products that do not meet their specifications. Product specifications for LNG is determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security. In 2022 the Company did not incur any fines due to non-compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services. **[416-2] [417-2]***

PT Badak NGL conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year in order to evaluate and improve its operational quality and service performance through the questionnaire method. Questionnaires are sent to buyers of LNG, transporters, and surveyors. There are ten parameters were measured in the questionnaire, namely: plant safety, product quality, loading operation, loading time, berthing operation, documentation, response to customers' needs, environment, plant reliability, and security aspect (ISPS-related). The respondents were requested to give a score for each of these aspects with a value ranging from 1 to 5.



Hasil survei untuk paruh pertama 2022 secara umum menunjukkan nilai sebesar 4,96 dan untuk paruh kedua 2022 sebesar 4,91 sehingga semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,94 dari nilai maksimum 5. Hasil survei tersebut menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari target nilai KPI (key performance indicator) yaitu 4,5 s.d. 4,8 dari 5,0.

Walaupun PT Badak NGL berhasil mempertahankan kriteria layanan "Excellent" di mata para pelanggan/transporter, PT Badak NGL tetap melihat pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya.

The results of the survey for the first half of 2022 indicated a score of 4.96 and 4.91 for the second half of 2022. Therefore, for all parameters that were measured, the average score was 4.94 from a maximum score of 5. The survey results resulted in an average value that was higher than the target KPI (key performance indicator) value, namely 4.5 to 4.8 of 5.0.

Despite its success in maintaining its service quality level as "Excellent" in the view of its customers and transporters, PT Badak NGL sees the potential for improvement in terms of its overall quality and service, in order to bring greater satisfaction to its customers.



Indeks Standar GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Badak NGL telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. <i>PT Badak NGL has reported in accordance with GRI Standards for the periode Januari, 1 2022 and Desember, 31 2022.</i>
GRI 1 yang digunakan <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>
Standar Sektor GRI yang berlaku <i>Applicable GRI Sector Standard(s)</i>	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021 <i>GRI 11: Oil and Gas Sector 2021</i>

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
PENGUNGKAPAN UMUM/GENERAL DISCLOSURE						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosure 2021</i>	2-1	Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	28, 29			-
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	44, 54, 103			-
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	48, 67			-
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	49			-
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	48			-
	2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	28, 35, 36, 37, 37, 38, 38, 42, 49			-
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	38, 39			-
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	39			-
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	70, 71			-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	72, 73, 74, 75			-
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	72			-
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	32, 74, 78, 96			-
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	70, 71			-
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	54			-
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	74, 75			-
	2-16	Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concerns</i>	97			-
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	78			-
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	75			-
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	76, 77			-
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	76			-
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio.</i>	77			-
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	22			-
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	22, 28, 33, 98, 104, 149, 151			-
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments.</i>	98			-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	80, 104, 164			-
	2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	98, 99			-
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	133, 169			-
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	29			-
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	54			-
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	41, 138			-
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK/SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE						
EKONOMI/ECONOMY						
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	102, 104			11.14.1 11.21.1
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	103			11.14.2
	201-2	Implikasi Finansial Serta risiko dan peluang lain akibat dari Perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	104			11.14.3 11.21.2
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	105			-
	201-4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah Financial assistance received from government	103			11.21.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 / Market Presence 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	104			-
GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	104, 105			-
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	105			-
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	154			11.14.1
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	157			11.14.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	158			11.14.5
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	106			11.14.1
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	106, 107			11.14.6
GRI 205 Anti- Korupsi 2016 / Anti- Corruption 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	106, 168			11.20.1
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 Anti- Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	168			11.20.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 <i>Anti-Corruption 2016</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	169			11.20.4	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	169			11.20.3	
	-	Pendekatan terhadap transparansi kontrak <i>Approach to contract transparency</i>	107			11.20.5	
	-	Pihak yang berhak atas manfaat organisasi <i>Organization's beneficial owners</i>	107			11.20.6	
11.19 Perilaku anti persaingan / Anti-competitive behavior							
Standar sektor migas 2021 <i>Oil and gas sector 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.1 <i>All requirements on disclosure 11.19.1</i>	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material <i>PT Badak NGL has not made this topic a material topic</i>	11.19.1
	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.2 <i>All requirements on disclosure 11.19.2</i>	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material <i>PT Badak NGL has not made this topic a material topic</i>	11.19.2
GRI 207: Pajak 2019/ Tax 2019							
GRI 207 Pajak 2019 <i>Tax 2019</i>	207-1	Pendekatan terhadap pajak <i>Approach to tax</i>	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 207-1 <i>All requirements on disclosure 207-1</i>	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material <i>PT Badak NGL has not made this topic a material topic</i>	11.21.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 207 Pajak 2019 Tax 2019	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 207-2 All requirements on disclosure 207-2	Tidak berlaku Not applicable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material PT Badak NGL has not made this topic a material topic	11.21.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 207-3 All requirements on disclosure 207-3	Tidak berlaku Not applicable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material PT Badak NGL has not made this topic a material topic	11.21.6
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 207-4 All requirements on disclosure 207-4	Tidak berlaku Not applicable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material PT Badak NGL has not made this topic a material topic	11.21.7
LINGKUNGAN/ENVIRONMENT							
GRI 301 Material 2016 / Materials 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	110, 133				-
GRI 301 Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	111				-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	111				-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	133				-
GRI 302 Energi 2016 / Energy 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	110, 114				11.1.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	112			11.1.2	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 302-2 All requirements on disclosure 302-2	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum melakukan perhitungan konsumsi energi di luar organisasi pada 2022 PT Badak NGL has not conducted energy consumption calculations outside the organization in 2022	11.1.3
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	112, 113				11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	113				-
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	114				-
GRI 303 Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	115, 117				11.6.1
GRI 303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	115, 119				11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	117, 119				11.6.3
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	116, 119				11.6.4
	303-4	Pembuangan air Water discharge	117, 118				11.6.5
	303-5	Konsumsi air Water consumption	118, 119				11.6.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	120			11.4.1
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	121, 122			11.4.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	121			11.4.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	121, 122			11.4.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	122			11.4.5
GRI 305 Emisi 2016 / Emissions 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	123			11.1.1 11.2.1 11.3.1
GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	124			11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	124			11.1.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 305-3 All requirements on disclosure 305-3	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum melakukan perhitungan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya PT Badak NGL has yet not calculated other indirect GHG emissions (scope 3)	11.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	124				11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	125				11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	126				-
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	127				11.3.2
GRI 306 Limbah 2020 / Waste 2020							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	117, 129				11.5.1
GRI 306 Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	118, 132				11.5.2
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	131				11.5.3
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	129				11.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	130, 131				11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	130				11.5.6
11.8 Keandalan Aset dan Manajemen Krisis 2021 / Asset Integrity and Crisis Management 2021							

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	166			11.8.1
11.8 Keandalan Aset dan Management Krisis 2021 Asset Integrity and Crisis Management 2021	306-3 (2016)	Tumpahan yang signifikan Significant spills	129			11.8.2
	-	Peristiwa keselamatan pengolahan Tingkat 1 dan Tingkat 2 Tier 1 and Tier 2 process safety events,	167			11.8.3
	-	Operasi penambangan pasir minyak Oil sands mining operations	-	Seluruh persyaratan All requirements	Tidak berlaku Not applicable	Kegiatan operasional PT Badak NGL tidak relevan dengan operasi PT Badak NGL's operational activities are not relevant to oil sand mining operations. penambangan pasir minyak
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPESIFIC TOPIC DISCLOSURE						
DAMPAK SOSIAL / SOCIAL IMPACT						
GRI 401 Kepegawaian 2016 / Employment 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	136			11.10.1
GRI 401 Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	137			11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	138			11.10.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	138			11.10.4
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 / Labor/Management Relations 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	41			11.10.1
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	41			11.10.5
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	139			11.9.1
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	140			11.9.2
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	141			11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	143			11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	143			11.9.5
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	140			11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	140, 143			11.9.7

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	78, 141			11.9.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	139			11.9.9
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	142			11.9.10
	403-10	Penyakit Akibat Kerja <i>Work-related ill health</i>	142			11.9.11
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	144			11.10.1
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144			11.10.6
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	145			11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	146			-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai material sehingga belum tersedia Informasi yang berkaitan dengannya PT Badak NGL has not considered this topic as material, hence there is no available information related to it	11.10.8 11.12.3
	414-1	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai material sehingga belum tersedia Informasi yang berkaitan dengannya PT Badak NGL has not considered this topic as material, hence there is no available information related to it	11.10.9
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	147				11.11.1

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	147			11.11.5
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	148			11.11.6
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 / Non-discrimination 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	149			11.11.1
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 <i>Non-discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	149			11.11.7
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / Freedom of Association and Collective Bargaining 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	150			11.13.1
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	150			11.13.2
GRI 408 Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	150			-
GRI 408 Pekerja anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	150			-
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016						
<i>GRI 3: Topik Material 2021</i> <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	150			11.12.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	150			11.12.2
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 / Security Practices 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	150			11.18.1
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 <i>Security Practices 2016</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	150			11.18.2
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 / Rights of Indigenous Peoples 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	151			11.17.1
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 <i>Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	151			11.17.2
	-	Lokasi operasi di mana masyarakat adat ada atau terpengaruh oleh aktivitas organisasi <i>Locations of operations where indigenous peoples are present or affected by activities of the organization.</i>	151			11.17.3
	-	Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan dari masyarakat adat <i>Seeking free, prior and informed consent (FPIC) from indigenous peoples</i>	151			11.17.4
GRI 413 Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 / Local Communities 2016						
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	133 , 154, 164			11.15.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	154, 156, 157			11.15.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	164			11.15.3
	-	Jumlah dan jenis pengaduan dari komunitas lokal <i>Number and type of grievances from local communities</i>	133, 157			11.15.4
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 / Public Policy 2016						
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	169			11.22.1
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 <i>Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	169			11.22.2
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016						
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	170			11.3.1
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	170			11.3.3
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	170			-
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 / Marketing and Labeling 2016						



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	170			-
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	170			-
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	170			-
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum mengumpul- kan data mengenai pengungkap- an ini PT Badak NGL has not collected data regarding this disclosure
11.7 Penutupan dan rehabilitasi / Closure and rehabilitation						
Sektor standar migas 2021 Oil and gas sector standard 2021	3.3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	-			11.7.1
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	41			11.7.2
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	145, 145			11.7.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Sektor standar migas 2021 Oil and gas sector standard 2021	Lokasi operasional Operational site	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi mengenai rencana penutupan dan rehabilitasi, lahan yang telah ditutup, dan sedang dalam proses ditutup belum tersedia Information regarding closure and rehabilitation plans, closed areas, and those in the process of closure is not available.	11.7.4
	Anjungan yang dibongkar yang dibiarkan di tempat Decommissioned structures left in place	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi mengenai anjungan yang dibongkar yang dibiarkan di tempat tidak tersedia Information about dismantled platforms left in place is not available.	11.7.5
	Nilai moneter total dari pengadaan keuangan untuk penutupan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh organisasi Total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi mengenai nilai moneter total dari pengadaan keuangan untuk penutupan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh organisasi tidak tersedia. Information regarding the total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation conducted by the organization is not available	11.7.6



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
11.16 Hak atas tanah dan sumber daya / Closure and rehabilitation							
Sektor standar migas 2021 Oil and gas sector standard 2021	3.3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material PT Badak NGL has not considered this topic as material	11.16.1
	-	Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa atau tempat pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material PT Badak NGL has not considered this topic as material	11.16.2


Tautan SDGs Dalam Standar GRI

Linking the SDG's and GRI Standards

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>TANPA KEMISKINAN <i>NO POVERTY</i></p> <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia <i>End poverty in all its forms everywhere</i></p>	Penghasilan, upah, dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	104, 105
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	158
 <p>TANPA KELAPARAN <i>ZERO HUNGER</i></p> <p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	157
	Perubahan produktivitas organisasi, sektor, atau ekonomi secara keseluruhan <i>Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	158

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> <p>KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA <i>GOOD HEALTH AND WELL BEING</i></p> <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur <i>Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</i></p>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	124
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	124
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	126
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	127
	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-9	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	142
			403-10	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	142
	Tumpahan <i>Spills</i>	GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	131
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	130, 131
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	118, 132
	Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan <i>Access to medicines</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	158
Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144	



SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>4 QUALITY EDUCATION</p> <p>PENDIDIKAN BERMUTU <i>QUALITY EDUCATION</i></p> <p>Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i></p>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144
	 <p>5 GENDER EQUALITY</p> <p>GENDER EQUAITY</p> <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan. <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i></p>	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>
Kesetaraan gender <i>Gender equality</i>		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	147
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	137
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	146
Renumerasi yang setara antara perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	148
Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	138	

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI <i>CLEAN WATER AND SANITATION</i></p> <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i></p>	Tumpahan signifikan <i>Significant spills</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	115, 119
			303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	117, 119
	Limbah <i>Waste</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	131
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Daur ulang dan penggunaan kembali air <i>Water recycled and reused</i>	116, 119
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	118, 132
	Daur ulang dan penggunaan ulang air <i>Water recycling and reuse</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Daur ulang dan penggunaan kembali air <i>Water recycled and reused</i>	116, 119
	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	121, 122
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	121
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	121, 122
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	122

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	118, 132
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	131
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	130
	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112, 113
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114
	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	103
	Energi terbarukan <i>Renewable energy</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
	 <p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p> <p><i>AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</i></p> <p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.</p> <p><i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>
302-3				Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112, 113
302-4				Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113
302-5				Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Penghasilan, upah dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio upah standar tingkat pemula berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	104, 105
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	138
	Kinerja Ekonomi <i>Economic performance</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	103
	Pelatihan dan pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	145
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	146
		GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-2	Proporsi manajemen senior yang diangkat dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	105
			GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>
	Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	148
		GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	150

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja <i>Indirect impact on job creation</i>	GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	158
	Pekerjaan yang didukung dalam rantai pasokan <i>Jobs supported in the supply chain</i>	GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	158
	Hubungan buruh/ manajemen <i>Labor/management relations</i>	GRI 402: Labor Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	41
	Efisiensi material <i>Materials efficiency</i>	GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111
			301-2	Materialmasukan daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	111
	Kesehatan dan keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Representasi pekerja dalam komite gabungan formal antara manajemen dan pekerja dalam bidang kesehatan dan keselamatan <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	142
			403-2	Jenis cedera dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	141
			403-3	Pekerja dengan insiden tinggi atau risiko tinggi terkena penyakit yang berhubungan dengan pekerjaannya <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	143
		GRI 403: Occupational Health and Safety	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	143
	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	GRI 401: Employment	401-3	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	138
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air dan Efluen <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Air didaur ulang dan digunakan kembali <i>Water recycled and reused</i>	116, 119
	Lapangan kerja bagi kaum muda <i>Youth employment</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	137

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI <i>INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</i></p> <p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi <i>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	103
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan didukung <i>Infrastructure investments and services supported</i>	
	Penelitian dan Pengembangan <i>Research and development</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	103
 <p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN <i>REDUCED INEQUALITIES</i></p> <p>Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara <i>Reduce inequality within and among countries</i></p>	Pembangunan ekonomi di daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	158
	Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	148

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</i></p> <p>Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan <i>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan didukung <i>Infrastructure investments and services supported</i>	157
			 <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB <i>RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</i></p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i></p>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>
305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2). <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	124			
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	126			
305-7	Nitrogen oksida (NO X), sulfur oksida (SO X), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NO X), sulfur oxides (SO X), and other significant air emissions</i>	127			
Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1		Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
		302-3		Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112, 113
		302-4		Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113
		302-5		Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114
	Efisiensi/daur ulang bahan <i>Materials efficiency/ recycling</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Efisiensi/daur ulang bahan <i>Materials efficiency/ recycling</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-2	Bahan masukan daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	111
	Praktik pengadaan <i>Procurement practices</i>	GRI 204: Praktik Pengadaan <i>GRI 204: Procurement Practices</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	107, 106
	Efisiensi sumber daya produk dan layanan <i>Resource efficiency of products and services</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	133
	Limbah <i>Waste</i>	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-2	Sampah menurut jenis dan cara pembuangannya <i>Waste by type and disposal method</i>	131
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	130, 131
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air dan Efluen <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Air didaur ulang dan digunakan kembali <i>Water recycled and reused</i>	116, 119
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-1	Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	118, 132
 <p>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM <i>CLIMATE ACTION</i></p> <p>Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts*</i></p>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112, 113
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Emisi GRK GHG emissions	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1). Direct (Scope 1) GHG emissions	124
			305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2). Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	124
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	124
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	125
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	126
			305-7	Nitrogen oksida (NO X), sulfur oksida (SO X), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO X), sulfur oxides (SO X), and other significant air emissions	127
			Risiko dan peluang akibat perubahan iklim Risks and opportunities due to climate change	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-2
 <p>14 EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER</p> <p>Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</p>	Keanekaragaman hayati laut Marine biodiversity	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	121, 122
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	121
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	121, 122
	Tumpahan Spills	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	129
	Pembuangan air ke lautan Water discharge to oceans	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1	Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	118, 132

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>EKOSISTEM DARATAN <i>LIFE ON LAND</i></p> <p>Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i></p>	Degradasi habitat alami <i>Natural habitat degradation</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	121, 122
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	121
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	121, 122
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	122
				GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-5

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Ekosistem air tawar daratan dan daratan <i>Terrestrial and inland freshwater ecosystems</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	121, 122
304-2			Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	121	
304-3			Habitat dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	121, 122	
304-4			Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	122	
		GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-5	Badan air yang terkena dampak pembuangan dan/atau limpasan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	130

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 <p>16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</p> <p>PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</p> <p><i>PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</i></p> <p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i></p>	Anti korupsi <i>Anti-corruption</i>	GRI 205: Anti korupsi <i>GRI 205: Anti-corruption</i>	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	168
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	169
			205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	169
		415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	169	
	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>GRI 416: Customer Health and Safety</i>	416-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	170
			GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>GRI 417: Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Requirements for product and service information and labeling</i>
		417-2		Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	170
	Nondiskriminasi <i>Non-discrimination</i>	GRI 406: Nondiskriminasi <i>GRI 406: Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	149
	Kemanan <i>Security</i>	GRI 410: Praktik Keamanan <i>GRI 410: Security Practices</i>	410-1	Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	150

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami ucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan kami atas kesediannya untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan secara kontinu, kami berharap kepada pemangku kepentingan untuk bersedia memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We express our gratitude to our valued stakeholders for taking the time to review the PT Badak NGL Sustainability Report. With the overarching goal of consistently enhancing our sustainability report, we kindly request that stakeholders consider offering their feedback through the submission of an email or by sending the provided form via fax or postal mail.

Profil Pemangku Kepentingan: Stakeholder Profile

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pekerja
Employees | <input type="checkbox"/> Pemerintah dan pembuat kebijakan
Government and policy maker | <input type="checkbox"/> Lainnya
Others: |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Media
Media | |
| <input type="checkbox"/> Vendor
Suppliers | <input type="checkbox"/> Masyarakat dan komunitas lokal
Society and local community | |
| <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Work Partners | <input type="checkbox"/> Pelajar
Students | |

Mohon berikan penilaian terhadap laporan ini (Nilai 1 = sangat tidak setuju sampai dengan nilai 5 = sangat setuju)
Please rate this report (1 = strongly disagree to 5 = strongly agree)

Parameter / Parameters	1	2	3	4	5
Laporan Keberlanjutan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi Anda. <i>Sustainability Reports offer valuable information.</i>					
Isi laporan jelas, mudah dimengerti, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The report's contents are concise, straightforward, comprehensive, transparent, and well-balanced.</i>					
Laporan ini telah menggambarkan kinerja PT Badak NGL dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. <i>PT Badak NGL's contribution to sustainable economic, social, and environmental development has been described in this report.</i>					
Penyajian laporan memberikan kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>The format of reports makes it simpler to locate specific data.</i>					
Laporan menarik dan mudah dibaca <i>The reports is appealing and simple to peruse.</i>					

Kami sangat mengapresiasi umpan balik yang Pemangku Kepentingan berikan. Umpan balik ini dapat Anda sampaikan melalui:
We greatly value the feedback provided by Stakeholders. You can deliver this feedback via:

Corporate Secretary

PT Badak NGL
Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta 10350, Indonesia.
Telp: +62 21 31930243, 31936317
Email: infocenter@badaklng.com.



Kantor Jakarta

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Tel : +62 21 31930243,
+62 21 31936317
Fax : +62 21 3142974

Kilang Bontang (Plant Site)

Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel : +62 548 21133,
+62 548 551300
Fax : +62 548 27500

Kantor Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 66
(Stal Kuda)
Kec. Balikpapan Selatan
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel : +62 542 764671



@badaklng.id



@badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com